



KABUPATEN BELITUNG DALAM ANGKA 2022

*BELITUNG REGENCY IN
FIGURES 2022*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BELITUNG
BPS-Statistic of Belitung Regency**



**KABUPATEN
BELITUNG
DALAM ANGKA
2022**

***BELITUNG REGENCY IN
FIGURES 2022***



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BELITUNG
BPS-Statistic of Belitung Regency**

KABUPATEN BELITUNG DALAM ANGKA

Belitung Regency in Figures

2022

ISSN: 0215-4005

No. Publikasi/Publication Number: 19020.2201

Katalog /Catalog: 1102001.1902

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlvi + 361 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Belitung

BPS-Statistics of Belitung Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Belitung

BPS-Statistics of Belitung Regency

Desain Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Padi/ Paddy

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Belitung/BPS-Statistics of Belitung Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Sejati

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/*Director*

Agung Rachmadi, SE

Penanggung Jawab/*Persons in Charge*

Agung Rachmadi, SE

Penyunting/*Editors*

Agus Fanani, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/*Data Processing and Authors*

Sayyidah Maulani Khoirunisa, S.Tr.Stat

Rananta Karina, A.Md.Stat

Penata Letak/*Layout Designers*

Rananta Karina, A.Md.Stat

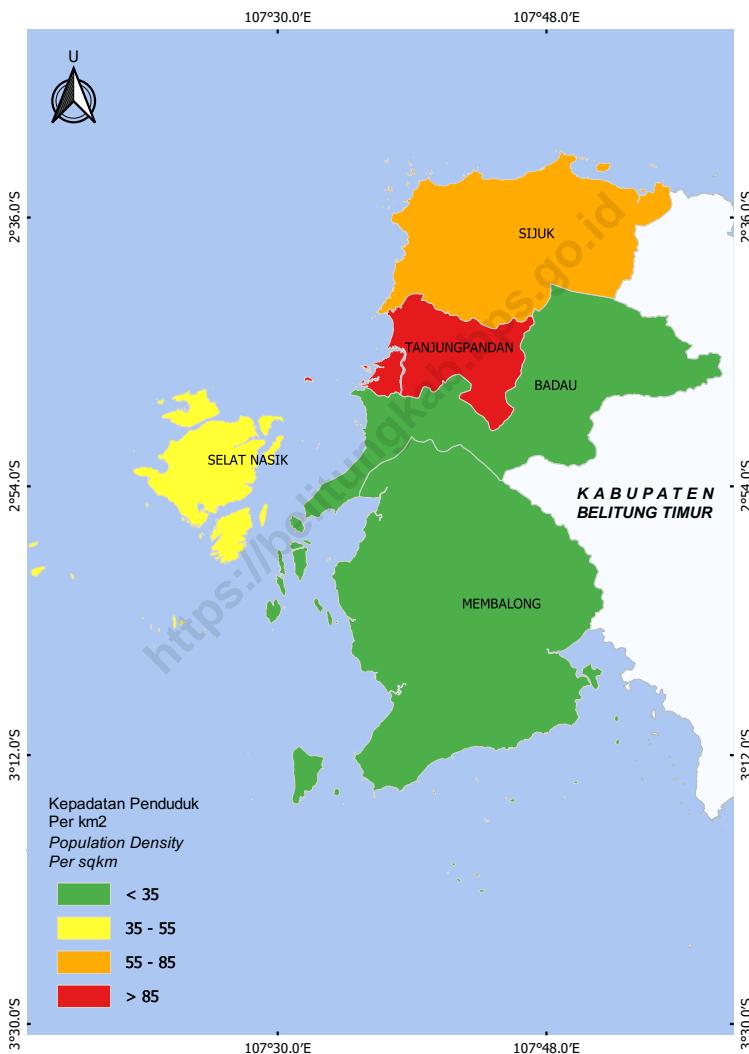
KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Kelas III H.A.S. Hanandjoeddin/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency H.A.S. Hanandjoeddin Class III Meteorological Station*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung/*Belitung Regency Population and Civil Registration Office*
6. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Belitung/*Belitung Regency Ministry of Religion Office*
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/*Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*
8. PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung, Area Belitung/*State Electrical Company Service of Bangka Belitung, Belitung Area*
9. Dinas Perikanan Kabupaten Belitung/*Department of Fishery of Belitung Regency*
10. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung/*Belitung Regency Public Works and Public Housing Service*
11. Kantor Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat PJPN Wil. II Bangka Belitung/*Office of the Ministry of Public Works and Public Housing PJPN Wil. II Bangka Belitung*
12. UPT. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung/*UPT. Public Works Office of Bangka Belitung Islands Province Belitung Regency Region*
13. Kejaksaan Negeri Belitung/*State Attorney of Belitung Regency*
14. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Belitung/*Department of Environment and Forestry of Belitung Regency*
15. Kepolisian Resor Kabupaten Belitung/*Resort Police Office of Belitung Regency*
16. Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung/*Belitung District Health Office*

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

17. Politeknik Kesehatan Pangkalpinang Prodi Keperawatan Belitung/
Pangkalpinang Health Polytechnic Belitung Nursing Study Program
18. Badan Penganggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung/
Belitung Regency Regional Disaster Management Agency
19. Akademi Manajemen Belitung/ *Belitung Management Academy*
20. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/
Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency
21. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa /*Department of Population
Control and Family Planning and Community and Village Empowerment*
22. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Kabupaten Belitung/ *Social Service for Women's Empowerment and
Child Protection in Belitung Regency*
23. Pengadilan Agama Tanjungpandan Kelas 1B/ *Tanjungpandan
Religious Court Class 1B*
24. Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung/ *Department of Tourism of
Belitung Regency*
25. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Belitung/
Belitung Regency's Financial and Asset Management Agency
26. Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung/ *Council Secretariat of Belitung
Regency*
27. DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERDAGANGAN DAN TENAGA
KERJA KABUPATEN BELITUNG/ *Department of Cooperatives, Small and
Medium Enterprises, Trade and Manpower of Belitung Regency*

PETA WILAYAH KABUPATEN BELITUNG MAP OF BELITUNG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BELITUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BELITUNG REGENCY



AGUNG RACHMADI, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Belitung Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belitung. Publikasi ini menyajikan data-data statistik di bidang sosial dan ekonomi. Data tersebut diharapkan dapat menjadi informasi dalam penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Belitung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta di Kabupaten Belitung. Oleh karena itu, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyediaan data untuk penyusunan publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting khususnya yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Kabupaten Belitung.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya para perencana. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Tanjungpandan, 22 Februari 2022

Kepala BPS
Kabupaten Belitung

AGUNG RACMADI, SE



PREFACE

Belitung Regency in Figures 2022 is an annual publication which is published by BPS-Statistics of Belitung Regency. This book provides statistical information on the social and economic development. The data is expected to be information in planning development in Belitung Regency.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance from various parties, both government and private agencies in Belitung Regency. Therefore, the highest appreciation and gratitude is conveyed to all parties who have supported and assisted in providing data for the preparation of this publication.

Hopefully this publication will be useful as material for the purposes of various important policy analysis and planning, especially those concerning socio-economic planning in Belitung Regency.

It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners. We look forward to your comments and suggestions for improving the quality of this publication in the future.

Tanjungpandan, February 22nd 2022

*Chief Statistician of
Belitung Regency*



AGUNG RACMADI, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	49
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	81
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	171
6. Energi/ <i>Energy</i>	248
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	259
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	269
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	285
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	301
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	311
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	323
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	347

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Belitung Regency, 2021</i>	13
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Belitung Regency, 2021</i>	15
1.2 KEADAAN IKLIM	
<i>CLIMATE CONDITION</i>	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan Di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2021</i>	16
2. PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Belitung Regency, 2017–2021</i>	26
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Belitung Regency 2021</i>	27
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	

	Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Fraction and Sex in Belitung Regency 2021</i>	28
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Stage and Sex in Belitung Regency 2021</i>	29
2.2.4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Age Group and Sex in Belitung Regency 2021.....</i>	30
2.2.4	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Belitung, 2017-2021 <i>Number of Decisions Produced by Regional House of Representatives in Belitung Regency 2017-2021</i>	31
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Belitung Regency, December 2020 and December 2021</i>	32
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Belitung Regency, December 2020 and December 2021</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Belitung Regency, December 2020 and December 2021</i>	36
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Civil Servants by Organization Unit and Hierarchy in Belitung Regency, 2021.....</i>	38

2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Eselon di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Civil Servants by Organization Unit and Echelon in Belitung Regency, 2021.....</i>	41
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Belitung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Belitung Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	44
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Belitung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Belitung Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	46
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Belitung Regency, 2020 and 2021.....</i>	62
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population by Age Groups and Gender in Belitung Regency, 2021</i>	66
3.1.3	Jumlah Penerbitan Adminsitrasii Kependudukan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Population Administration Issues by District in Belitung Regency, 2021</i>	67
3.1.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021 <i>Total Population by Gender by District in Belitung Regency, 2020 and 2021</i>	168
3.2	KETENAGAKERJAAN	

EMPLOYMENT

3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Belitung Regency, 2021</i>	69
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Belitung Regency, 2021.....</i>	71
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Belitung Regency, 2021....</i>	72
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Belitung Regency, 2021</i>	74
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Belitung Regency, 2021.....</i>	75
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Belitung Regency, 2021</i>	76

3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Belitung Regency, 2021</i>	77
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and in Belitung Regency, 2021.....</i>	78
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Belitung Regency, 2021</i>	79
3.2.10	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Belitung, 2019-2021 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Belitung Regency, 2019-2021.....</i>	80
3.2.11	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Subdistrict and Sex in Belitung Regency, 2021</i>	81
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di	

Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	99
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021-2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021-2022</i>	102
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021-2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021-2022</i>	
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	106
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	107
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	110
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)	

di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	113
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	116
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	119
4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota, 2021 <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality, 2021</i>	122
4.1.11 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belitung, 2019– 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Belitung Regency, 2019– 2021</i>	124
4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Belitung, 2020-2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Belitung Regency, 2020 and 2021</i>	129
4.1.13 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Belitung Regency, 2020 and 2021.....</i>	130
4.2 KESEHATAN	

HEALTH		
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Belitung Regency, 2019–2021.....</i>	131
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Belitung Regency, 2021.....</i>	137
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, Polindes dan Poskesdes Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Belitung Regency, 2020 and 2021..</i>	139
4.2.4	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Case Diseases by Subdistrict , 2021</i>	143
4.2.5	Jumlah 10 Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Top 10 Number of Cases Diseases in Belitung Regency, 2021.....</i>	146
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS		
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Belitung Regency, 2021</i>	147
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Belitung Regency, 2021</i>	148
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Belitung Regency, 2018–2020.....</i>	149
4.3.4	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Natural Disaster by Subdistrict, 2021.....</i>	152
4.3.5	Jumlah Korban Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2021	

	<i>Victims of Natural Disaster by Subdistrict, 2021</i>	154
4.3.6	Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020-2021 <i>The Number of Damaged House due to of Natural Disaster by Subdistrict, 2020-2021</i>	158
4.3.7	Jumlah Panti Asuhan, Panti Wreda, Panti Sosial Lainnya Menurut Jumlah Penghuni dan Jenis Kelamin, 2021 <i>The Number of Orphanages, Nursing Homes, Other Social Institutions by Number of Occupants and Gender, 2021</i>	160
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung, 2013-2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Belitung Regency, 2013-2021.....</i>	161
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Belitung, 2013-2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Belitung Regency, 2013-2021</i>	162
4.4.3	Jumlah Penerima Bantuan dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamata, 2021 <i>Number of Aid Recipients and Budget for Food Social Assistance by District, 2021.....</i>	163
4.5	TINDAK PIDANA	
	CRIME	
4.5.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019-2021 <i>Number of Reported of Criminal Cases by Subdistrict in Belitung Regency, 2019-2021.....</i>	164
4.5.2	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019-2021 <i>Risk of Population Crime per 100,000 Population by Subdistrict in</i>	

	<i>Belitung Regency, 2019-2021</i>	165
4.5.3	Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (%), 2019-2021 <i>Percentage Completion Crime by Subdistrict in Belitung Regency (%), 2019-2021</i>	166
4.5.4	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019-2021 <i>Crime Occurrence Time Lapse by Subdistrict in Belitung Regency, 2019-2021</i>	167
4.5.5	Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Public Crimes Cases Received and Resolved by Domestic Prosecutors Office of Belitung Regency, 2021</i>	168
4.5.6	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya yang Ditangani Oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung, 2021 <i>Total Crime by Type Managed by the State Attorney of Belitung Regency, 2021</i>	170
4.5.7	Jumlah Jaksa dan Non Jaksa di Kejaksaan Negeri Belitung, 2021 <i>Number of Prosecutors and Non-Prosecutor in the State Attorney Belitung, 2021</i>	171
4.6	PERCERAIAN	
	DIVORCE	
4.6.1	Jumlah Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019-2021 <i>Number of Divorce by Subdistrict and Religion in Belitung Regency, 2019-2021</i>	172
4.6.2	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan, 2020 <i>Number of Divorce by Factor and Subdistrict in Belitung Regency, 2020</i>	173
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (ha), 2020 and 2021</i>	186
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (quintal), 2019 and 2020.....</i>	190
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ha), 2017–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belitung Regency (ha), 2017–2021</i>	194
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (kuintal), 2017–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belitung Regency (quintal, 2017–2021</i>	195
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (m^2), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (m^2), 2020 and 2021</i>	196
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (kg), 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (kg), 2020 and 2021.....</i>	198
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (m^2), 2019–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant Belitung Regency (m^2), 2019–2021.....</i>	200
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (kg), 2019-2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant Belitung Regency (kg),2019-2021</i>	201
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan	

	Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (m^2), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (m^2), 2020 and 2021.....</i>	202
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (stalks), 2019 and 2020.....</i>	203
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (m^2), 2019-2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belitung Regency (m^2), 2019-2021.....</i>	204
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (tangkai), 2019-2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belitung Regency (stalks), 2019-2021.....</i>	205
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (quintal), 2019 and 2020.....</i>	206
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (quintal) di Kabupaten Belitung, 2017-2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Belitung Regency (quintal), 2017-2021.....</i>	
5.2	PADI DAN PALAWIJA PADDY AND PALAWIJA	
5.2.1	Luas Lahan Padi dan Palawija menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Paddy and Palawija by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (ha), 2020 and 2021</i>	215
5.2.2	Luas Panen Padi dan Palawija menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvest Area of Paddy and Palawija by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (ha), 2020 and 2021</i>	218
5.2.3	Produksi Padi dan Palawija menurut Kecamatan	

di Kabupaten Belitung (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Paddy and Palawija by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (ton), 2020 and 2021</i>	221
5.3 PERKEBUNAN <i>ESTATE CROPS</i>	
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (ha), 2020 and 2021</i>	224
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ribu ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (thousand ton), 2020 and 2021.....</i>	228
5.3.3 Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019-2021 <i>Number of Large Oil Palm Plantations by District in Belitung Regency, 2019-2021</i>	232
5.4 KEHUTANAN <i>FORESTRY</i>	
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (ha), 2021 <i>Forest Area and Water Conservation by Subdistrict in Belitung Regency (ha), 2021.....</i>	233
5.5 PETERNAKAN <i>LIVESTOCK</i>	
5.5.1 Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (ekor), 2020-2021 <i>Livestock Population by Kinds of Livestock and Subdistrict in Belitung Regency (head), 2020-2021</i>	235
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (ekor), 2020-2021 <i>Poultrys Population by Kinds of Poultrys and Subdistrict in Belitung Regency (head), 2020-2021</i>	237
5.5.3 Produksi Daging Ternak BesarMenurut Jenis Ternak	

	dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (kg), 2020-2021 <i>Livestock Production by Kinds of Livestock and Subdistrict in Belitung Regency (kg), 2020-2021</i>	239
5.5.4	Produksi Uggas Menurut Jenis Uggas dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (kg), 2020-2021 <i>Poultrys Production by Kinds of Poultrys and Subdistrict in Belitung Regency (kg), 2020-2021</i>	241
5.5.5	Produksi Telur Uggas Menurut Jenis Uggas dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (ton), 2020-2021 <i>Egg Poultrys Production by Kinds of Poultrys and Subdistrict in Belitung Regency (ton), 2020-2021</i>	243
5.6	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Marine Fisheries Production and Production Value by Subdistrict in Belitung Regency, 2021</i>	244
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Marine Fisheries Production and Production Value in Public Waters by Kinds and Subdistrict in Belitung Regency, 2021</i>	245
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Aquaculture Production and Production Value in Public Waters by Kinds of Cultivation and Subdistrict in Belitung Regency, 2021</i>	247
5.6.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Fishery Household and Area of Aquaculture by Subdistrict in Belitung Regency, 2021</i>	250
6.	ENERGI/ENERGY	
	Keterangan : * = Jumlah gabungan seluruh wilayah yang dilayani oleh PLN UP3 Belitung termasuk Pulau-pulau kecil di luar belitung	
6.1	Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Belitung, 2021	

	<i>Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Belitung Region, 2021.....</i>	257
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Belitung, 2017-2021 <i>Number of Electricity Customers in Belitung Regency, 2017-2021</i>	258
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2021.....</i>	259
6.4	Jumlah Pelanggan, Total Pemakaian dan Rata-rata Pemakaian Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2021 <i>Number of Customers, Total Usage, and Average Usage by Consumers Classification, 2021</i>	260
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2018-2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2018-2021</i>	268
7.2	Jumlah Kunjungan Tamu Asing dan Domestik, 2021 <i>Number of Foreign and Domestic Tourist, 2021.....</i>	269
7.3	10 Negara Tertinggi Wisatawan Mancanegara Kabupaten Belitung Tahun 2021 <i>10 Countries With The Highest Foreign Tourists in Belitung Regency in 2021</i>	270
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Belitung (km), 2019-2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Belitung Regency (km), 2019-2021</i>	278
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Belitung (km), 2020-2021 <i>Length of Roads by Level of Government and Type of Road Surface in Belitung Regency (km), 2020-2021</i>	279
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Belitung (km), 2020-2021 <i>Length of Roads by Level of Government and Condition of Roads in Belitung Regency (km), 2020-2021</i>	280

8.1.4	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan dan Kelas Jalan di Kabupaten Belitung (km), 2020-2021 <i>Length of Roads by Level of Government and Class of Roads in Belitung Regency (km), 2020-2021</i>	281
8.1.5	Kunjungan Kapal di Pelabuhan Tanjungpandan, 2021 <i>Arrivals of Ship to Tanjungpandan Port, 2021.....</i>	282
8.1.6	Arus Penumpang di Pelabuhan Tanjungpandan, 2021 <i>Passenger Traffict to Tanjungpandan Port, 2021.....</i>	283
8.1.7	Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.AS. Hanandoeddin Tanjungpandan, 2021 <i>Air Traffic in H.AS. Hanandoeddin Tanjungpandan Airport, 2021</i>	284
8.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018-2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Belitung Regency, 2018-2021.....</i>	286
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018-2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Belitung Regency, 2018-2021</i>	294
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Belitung Regency, 2021.....</i>	295
9.3	Indeks Harga Konsumen (IHK, 2018=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2021 <i>Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Tanjungpandan, 2021</i>	296
9.4	Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2021 <i>Monthly Inflation Rate by Group of Expenditure in Tanjungpandan, 2021</i>	299

9.5	Laju Inflasi Tahunan Kota Tanjungpandan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2021 <i>Yearly Inflation Rate in Tanjungpandan Municipality by Group of Expenditure, 2021.....</i>	302
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Belitung Regency, 2020 and 2021.....</i>	309
10.2	Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Belitung Regency, 2020 and 2021.....</i>	310
10.3	Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Belitung Regency, 2020 and 2021</i>	311
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belitung, 2018-2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belitung Regency, 2018-2021</i>	320
11.2	Pengadaan Kebutuhan Bahan Pokok dan Bahan Starategis Melalui Pelabuhan Tanjungpandan, 2020-2021 <i>Supplying of Basic Requirement and Strategic Need Through Tanjungpandan Port, 2020-2021</i>	321
11.3	Pengadaan Hewan Ternak Melalui Pelabuhan Tanjungpandan, 2020-2021 <i>Supplying of Livestock Through Tanjungpandan Port, 2020-2021</i>	322
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung (Miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belitung Regency (Billions rupiahs), 2017–2021</i>	335

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung (Miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belitung Regency (Billions rupiahs), 2017–2021.....</i>	337
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belitung Regency, 2017–2021.....</i>	339
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belitung Regency (percent), 2017–2021....</i>	341
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah), 2017 - 2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure (Billion Rupiah), 2017 - 2021.....</i>	343
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung (juta rupiah), 2017-2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Belitung Regency (million rupiahs), 2017-2021 .</i>	344
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung 2017-2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Belitung Regency, 2017-2021</i>	345
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung (persen), 2017-2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Belitung Regency (percent), 2017-2021</i>	346
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/	

KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2017-2021 <i>Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2017-2021</i>	355
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018-2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2018-2021</i>	356
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2017-2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2017-2021</i>	357
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017-2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017-2021</i>	358
13.5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017-2021 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017-2021</i>	359
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017-2021 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017-2021</i>	360
13.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiabs), 2017–2021</i>	361
13.8	Inflasi Bulanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021 <i>Inflation by Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2021.....</i>	362

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	11
1.2 Persentase Jumlah Pulau menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Percentage Number of Island by Subdistrict (%), 2021</i>	12
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Village/Kelurahan by Subdistrict, 2021.....</i>	24
2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Tahun 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in 2021.....</i>	25
3.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan (jiwa/km ²), 2020 <i>Population Density by Subdistrict (person/sq.km), 2020</i>	60
3.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity in Belitung Regency, 2021.....</i>	61
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 <i>Number of Schools by Education Stage in Belitung Regency, 2020/2021</i>	93
4.2 Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Places of Worship in Belitung Regency, 2021</i>	94
5.1 Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (ekor), 2021 <i>Livestock Population by Kinds of Livestock and Subdistrict in Belitung Regency (head), 2021</i>	180
5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (Ton), 2021 <i>Marine Fisheries Production by Subdistrict in Belitung Regency (Ton), 2021</i>	181

6.1	Jumlah Pelanggan PLN Kabupaten Belitung, 2017-2021 <i>Number of State Electrical Company Customers of Belitung Regency, 2017-2021.....</i>	253
6.2	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kategori Pelanggan, 2021 <i>Number of Water Company Customers by Customers Classification, 2021</i>	254
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2017-2021 Number of Restaurants by Subdistrict, 2017-2021	
7.2	Jumlah Kunjungan Tamu Asing dan Domestik, 2021 <i>Number of Foreign and Domestic Tourist, 2021</i>	265
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan di Kabupaten Belitung (km), 2021 <i>Length of Roads by Level of Goverment in Belitung Regency (km), 2021</i>	274
8.2	Jumlah Penumpang Pesawat di Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2021 <i>Number of Plane Passenger in H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2021.....</i>	275
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Belitung Regency, 2021.....</i>	290
9.2	Laju Inflasi per Bulan di Tanjungpandan, 2021 <i>Monthly Inflation Rate by in Tanjungpandan, 2021</i>	291
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Belitung Regency, 2020 and 2021</i>	305
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Belitung Regency, 2021</i>	306

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belitung, 2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belitung Regency, 2021</i>	316
11.2	Pengadaan Kebutuhan Pokok Melalui Pelabuhan Tanjungpandan, 2020-2021 <i>Supplying of Basic Requirement Through Tanjungpandan Port, 2020- 2021</i>	317
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Belitung (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Belitung Regency (percent), 2016–2020</i>	333
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Belitung, 2020 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices in Belitung Regency, 2020</i>	334
13.1	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/ Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2020 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2020</i>	351
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2021</i>	352

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021

Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu jiwa/ thousand	189,824	182,079	184,004
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,97	1,936	0,792
Angka Harapan Hidup ^{1-e₀} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	70,94	71,05	71,10
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	98,89	98,85	99,06
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3}	%	68,03	69,32	
<i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3}	%	2,89	4,82	3,51
<i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>				
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	11,88	12,07	13,53
Percentase Penduduk Miskin ⁴	%	6,29	6,27	7,15
<i>Percentage of Poor People⁴</i>				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	—	72,46	72,51	72,57
<i>Human Development Index⁵</i>				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	9,86	9,82	11,00
<i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>				
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	3,33	-2,28	5,64
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8}	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,93	50,85	59,81
<i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>				

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/*Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015*

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk interim/*Using population projection interim*

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM



Penyinaran matahari tertinggi
tahun 2021

Highest Duration of Sunshine 2021
Februari/ February
75,6 %

Curah hujan tertinggi tahun 2021
Highest Number of Precipitation 2021

516,9 MM
JANUARI/ JANUARY



Kecepatan angin maksimum tahun 2021
Maximum wind velocity 2021

30 KNOTS
NOVEMBER/ NOVEMBER

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Kelas III H.A.S Hanandjoedien/ Meteorology, Climatology and Geophysics Agency H.A.S Hannadjoedien Class III Meteorology Station

<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara geografis, Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS dengan luas daratan seluruhnya 229.369 ha.
2. Kabupaten Belitung merupakan bagian dari wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten ini terdiri dari sekitar seratus buah pulau besar dan kecil.
3. Pada peta dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama BILLITONIT yang bergaris tengah Timur-Barat + 79 km dan garis tengah Utara-Selatan + 77 km. Dengan batas wilayah sebagai berikut:
 - Utara : Laut Cina Selatan,
 - Timur : Kabupaten Belitung Timur,
 - Selatan : laut Jawa, dan
 - Barat : Selat Gaspar.
4. Menurut letaknya, batuan kwarsa dan pasir tersebar secara merata di seluruh wilayah kecamatan dengan luas mencapai 266.865 ha atau 56,98 persen dari luas Kabupaten Belitung. Untuk batuan aluvial dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah kecamatan, kecuali Kecamatan Selat Nasik dengan luas total seluruhnya mencapai 133,5 km² atau 5,82 persen dari total luas wilayah Belitung.

TECHNICAL NOTES

1. Geographically, the regency of Belitung is located between 107°08' to 107°58' east longitude and 02°30' to 03°15' south latitude with the total of whole area is 229,369 hectare.
2. Belitung Regency is a part of The Province of Kepulauan Bangka Belitung. It consists of about a hundred big and small islands.
3. In the world map, the island of Belitung is known with the name BILLITONIT with the latitude East-West + 79 km and latitude North-South + 77 km. The borders area are:
 - Northern : South China Sea,
 - Eastern : Belitung Timur Regency,
 - Southern : Java Sea, and
 - Western : Gaspar Strait.
4. According to the location, quartz and sand be spread evenly in every district regions with total reached 266.865 ha or 56,98 percent from the total area of Belitung Regency. Aluvial rock can be found almost in every district area, except Selat Nasik District with the total reached 133,5 km² or 5,82 percent from the total area of Belitung Regency.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tardisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa).

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).

11. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
12. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
13. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
14. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
15. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
16. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
11. Subdistrict is an area that is led by a subdistrict head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).
12. Coastal Village/Coastal Subdistrict is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
13. Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
14. Slope/Peak Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
15. Valley Village/Subdistrict area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
16. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches

17. Stasiun Pengamatan adalah tempat dilakukannya pengamatan.
18. Suhu adalah suatu besaran yang menunjukkan derajat panas dinginnya dari suatu benda.
19. Kelembaban adalah konsentrasi uap air yang ada di udara.
20. Kecepatan Angin adalah udara yang bergerak dari tekanan tinggi ke rendah, biasanya karena perubahan suhu yang mengukur permukaan tanah pada ketinggian 10 m di atas permukaan tanah.
21. Tekanan udara adalah jumlah tekanan yang diberikan oleh udara dalam massa udara tertentu.
22. Curah hujan adalah setiap hasil dari kondensasi uap air di atmosfer yang berada di bawah gravitasi dari awan.
23. Jumlah hari hujan adalah jumlah hari dimana terjadi hujan dalam satu bulan.
24. Lama penyinaran matahari dihitung mulai dari matahari terbit dan ditulis dalam persen dibandingkan panjang hari maksimum.
17. *Observation Station is a place of observation.*
18. *Temperature is a quantity that shows the degree of heat and coldness of an object.*
19. *Humidity is the concentration of water vapour present in the air.*
20. *Wind Velocity is an air moving from high to low pressure, usually due to changes in temperature that measures over the land surface at a height of 10 m above ground level.*
21. *Airpressure is the amount of pressure exerted by air in a certain air mass.*
22. *Precipitation is any product of the condensation of atmospheric water vapour that falls under gravity from clouds.*
23. *Number of rainy days is count of rainy days in a month.*
24. *Duration of sunshine is calculated from the sunrise and written in percent compared to the maximum length.*

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah

Secara geografis, Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS dengan luas daratan seluruhnya 229.369 ha.

Pada peta dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama BILLITONIT yang bergaris tengah Timur-Barat + 79 km dan garis tengah Utara-Selatan + 77 km. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan,
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan laut Jawa, dan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar.

Kabupaten Belitung merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten ini terdiri dari sekitar seratus buah pulau besar dan kecil.

Pulau yang terbesar di Kabupaten Belitung adalah Pulau Belitung. Disamping itu, masih ada pulau besar lainnya, seperti: Pulau Seliu, Pulau Mendanau, dan Pulau Nadu.

1.1 Geographical Location and Area

Geographically, the regency of Belitung is located between 107°08' to 107°58' east longitude and 02°30' to 03°15' south latitude with the total of whole area is 229.369 hectare.

In the world map, the island of Belitung is known with the name BILLITONIT with the latitude East-West + 79 km and latitude North-South + 77 km. The borders area are:

- The North is bordered by the South China Sea,*
- The East is bordered by Belitung Timur Regency,*
- The South is bordered by the Java Sea, and*
- The West is bordered by the Gaspar Strait.*

Belitung Regency is a part of The Province of Kepulauan Bangka Belitung. It consists of about a hundred big and small islands.

The biggest island in The Belitung Regency is Belitung Island. Beside of it, there are still other big islands, just like: Seliu Island, Mendanau Island, and Nadu Island.

Kabupaten Belitung terdiri dari lima kecamatan, yaitu Membalong, Tanjungpandan, Sijuk, Badau, dan Selat Nasik.

1.2 Keadaan Alam

1.2.1 Iklim

Kabupaten Belitung mempunyai iklim tropis dan basah dengan curah hujan pada tahun 2021 antara 14,0 mm sampai dengan 516,9 mm dengan jumlah hari hujan 6 sampai 27 hari per bulan.

1.2.2 Topografi

Daerah yang paling tinggi di Kabupaten Belitung hanya mempunyai ketinggian kurang lebih 500 m dari atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah Gunung Tajam. Sedangkan daerah hilir (pantai) terdiri atas beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS) utama, yakni:

- Sebelah Utara oleh DAS Buding
- Sebelah Selatan oleh DAS Pala dan Kembiri, dan
- Sebelah Barat oleh DAS Brang dan Cerucuk.

Keadaan tanah di Kabupaten Belitung pada umumnya didominasi oleh kwarsa dan pasir, batuan aluvial dan batuan granit.

Belitung Regency consists of five districts, such as Membalong, Tanjungpandan, Sijuk, Badau, and Selat Nasik.

1.2 Nature Features

1.2.1 Climate

Belitung Regency has a tropical and wet climate with rainfall in 20201 between 14.0 mm until 516.9 mm with rainy day between 6 until 27 days per month.

1.2.2 Topography

The highest area in Belitung regency has about 500 m from surface of the sea with the height of the mountain is in Gunung Tajam area. While the downstream (beach) area consists of some main river flow area (DAS) are :

- Northern: Buding DAS
- Southern: Pala and Kembiri DAS, and
- Western: Brang and Cerucuk DAS.

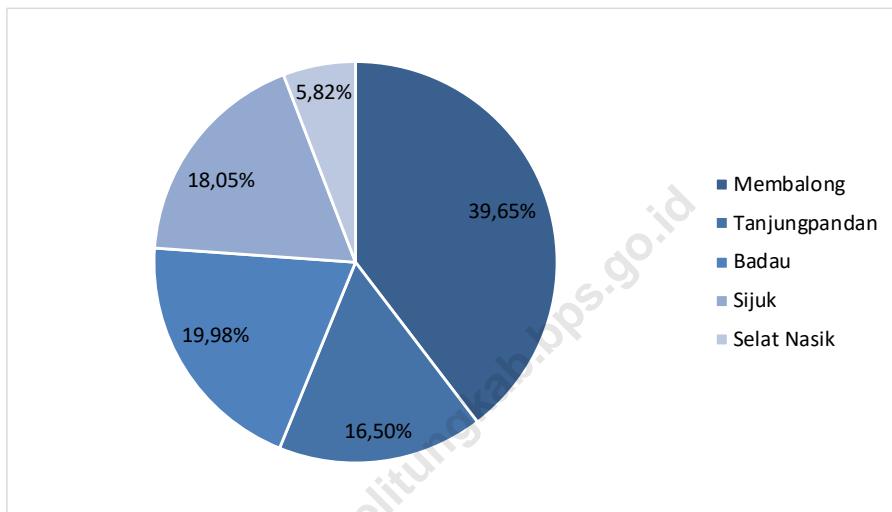
Generally, The land in Belitung Regency dominated by quartz and sand, aluvial and granite rock.

Menurut letaknya, batuan kwarsa dan pasir tersebar secara merata di seluruh wilayah kecamatan dengan luas mencapai 266.865 ha atau 56,98 persen dari luas Kabupaten Belitung. Untuk batuan aluvial dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah kecamatan, kecuali Kecamatan Selat Nasik dengan luas total seluruhnya mencapai 133,5 km² atau 5,82 persen dari luas Kabupaten Belitung.

According to the location, quartz and sand be spread evenly in every district regions with total reached 266,865 ha or 56,98 percent from the total area of Belitung Regency. Aluvial rock can be found almost in every district area, except Selat Nasik District with the total reached 133.5 km² or 5.82 percent from the total area of Belitung Regency.

Gambar 1.1
Figures

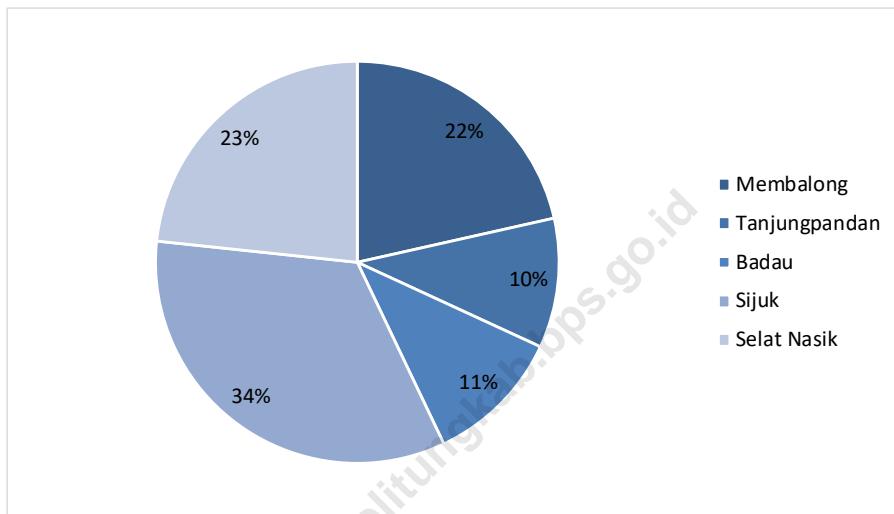
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar Figures 1.2

**Percentase Jumlah Pulau menurut Kecamatan (%), 2021
Percentage Number of Island by Subdistrict (%), 2021**



Sumber/Source : Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Belitung Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area¹</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Membalong	Membalong	909,55
Tanjungpandan	Tanjungpandan	378,45
Badau	Badau	458,20
Sijuk	Sijuk	413,99
Selat Nasik	Selat Nasik	133,50
Belitung		2 293,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(4)	(5)
Membalong	39,65	35
Tanjungpandan	16,50	17
Badau	19,98	18
Sijuk	18,05	55
Selat Nasik	5,82	38
Belitung	100,00	163

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

**Tabel
Table 1.1.2**

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Belitung Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	175	55
Tanjungpandan	200	0
Badau	350	21
Sijuk	500	35
Selat Nasik	150	50 Km laut

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel Table 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan Di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2021
Observation of Climate Elements By Months at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (1)	Rata-rata Average (2)	Maksimum Maximum (3)	Minimum (4)	Rata-rata Average (5)	Maksimum Maximum (6)
Januari/January	23,0	26,4	31,7	65	88	100
Februari/February	22,9	26,4	32,8	55	87	100
Maret/March	22,5	26,4	32,4	59	89	100
April/April	23,1	26,2	33,7	61	91	100
Mei/May	23,0	27,2	34,0	58	88	100
Juni/June	21,5	26,3	33,3	54	89	99
Juli/July	21,7	26,5	33,1	51	86	98
Agustus/August	22,0	27,0	34,1	45	83	98
September/September	20,4	26,9	34,6	34	81	99
Oktober/October	22,8	26,5	33,6	54	90	99
November/November	21,8	26,5	35,0	45	89	100
Desember/December	22,6	26,6	33,0	59	90	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (Knots) <i>Wind Velocity (Knots)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
(1)						
Januari/ <i>January</i>	Calm	8	29	1 007,5	1 010,2	1 013,7
Februari/ <i>February</i>	Calm	8	23	1 008,4	1 011,3	1 014,0
Maret/ <i>March</i>	Calm	4	25	1 007,6	1 010,7	1 013,0
April/ <i>April</i>	Calm	3	19	1 008,8	1 010,7	1 012,7
Mei/ <i>May</i>	Calm	3	18	1 007,2	1 010,0	1 011,2
Juni/ <i>June</i>	Calm	3	23	1 009,8	1 011,4	1 012,6
Juli/ <i>July</i>	Calm	4	25	1 008,1	1 010,1	1 012,9
Agustus/ <i>August</i>	Calm	5	24	1 008,2	1 010,7	1 012,6
September/ <i>September</i>	Calm	5	22	1 009,7	1 011,6	1 013,4
Oktober/ <i>October</i>	Calm	3	27	1 009,3	1 010,9	1 013,1
November/ <i>November</i>	Calm	3	30	1 008,1	1 011,2	1 013,2
Desember/ <i>December</i>	Calm	5	26	1 009,3	1 011,1	1 013,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i> (hari)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	516,9	22	35,6
Februari/February	14,0	6	75,6
Maret/March	303,0	20	55,5
April/April	239,9	15	69,9
Mei/May	215,3	20	50,4
Juni/June	474,9	23	48,7
Juli/July	257,8	14	55,6
Agustus/August	271,4	21	50,7
September/September	292,5	23	50,5
Oktober/October	292,6	26	51,6
November/November	155,7	27	32,5
Desember/December	409,7	25	32,9

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Kelas III H.A.S Janandjoedin/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency H.A.S Janandjoedin Class III Meteorological Station*

BAB 2

PEMERINTAHAN



JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2021
3.235 ORANG

LAKI-LAKI

Male

1.364



PEREMPUAN

Female

1.871

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/ Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency

<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.
2. Kabupaten Belitung dengan luas wilayah daratan 2.293,69 km² dan jumlah penduduk mencapai 184.004 jiwa pada tahun 2021 (berdasarkan Hasil Proyeksi Interim) dikepalai oleh seorang Bupati yang secara administratif dibantu oleh sekretaris daerah yang membawahi tiga orang asisten. Hingga saat ini, Kabupaten Belitung terdiri dari 42 buah desa dan 7 Kelurahan yang tersebar di lima kecamatan.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum".

TECHNICAL NOTES

1. *A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.*
2. *Belitung Regency with land's area of 2,293.69 km² and the population which reaches 184,004 people in the year of 2020 (based on Population Census) is led by a regent, who is administratively assisted by a region secretary who is assisted by three assistants. Up till now, Belitung Regency consists of 42 villages and 7 subdistricts, which are distributed in 5 districts.*
3. *The local house of representative is the representative body of the people area that serves as an element of the regional administration in the provincial/regency/municipality) in Indonesia. Parliament is mentioned in the UUD 1945 article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the municipality has a regional council whose members are elected through general elections".*

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Kabupaten Belitung dengan luas wilayah daratan 2.293,69 km² dan jumlah penduduk mencapai 184.004 jiwa pada tahun 2021 (berdasarkan Proyeksi Penduduk Interim) dikepalai oleh seorang Bupati yang secara administratif dibantu oleh sekretaris daerah yang membawahi tiga orang asisten. Hingga saat ini, Kabupaten Belitung terdiri dari 42 buah desa dan 7 Kelurahan yang tersebar di lima kecamatan.

Kabupaten Belitung dengan ibu kota kabupaten di Tanjungpandan merupakan wilayah pengembangan sektor perdagangan dan jasa, pertanian, pariwisata, industri pengolahan dan perikanan laut.

Agar pembangunan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang positif bagi penduduk, pembangunan daerah tersebut harus dapat menciptakan suatu kondisi ke arah pertumbuhan, perkembangan dan peningkatan kemampuan daerah dalam bidang ketertiban, keamanan dan kesejahteraan masyarakat secara merata.Untuk itu sebelum pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan suatu perencanaan yang baik dengan tujuan agar benar-benar mengetahui permasalahan pembangunan daerah.

2.1 Administrative Area

Belitung Regency with land's area of 2,293.69 km² and the population which reaches 184,004 people in the year of 2021 (based on Population Census is led by a regent, who is administratively assisted by a region secretary who is assisted by three assistants. Up till now, Belitung Regency consists of 42 villages and 7 subdistricts, which are distributed in 5 districts.

The development zone of Belitung which is centralized in Tanjung Pandan, is designed as a development area of trade and services, agriculture, tourism, industry and sea fishery.

In order to bring positive merit to the people, the regional development must be able to create a condition to the growth direction, the development, and the enhancement of the regions capacity in orderliness, security and welfare field that will be spread evenly. Before the implementation of the regional development, we need a good plan with a purpose in order to really find out the problem in regional development.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Belitung terdiri atas 7 fraksi dengan jumlah anggota DPRD sebanyak 25 orang yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

2.2 The Regional House of Representative

The local house of representative of Belitung Regency consists of 7 fractions with number of local house of representative of Belitung Regency are 25 people comprises 23 males and 2 females.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

PNS daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belitung pada tahun 2021 sebanyak 3.235 dengan rincian 11 orang golongan I, 417 orang golongan II, 2.385 orang golongan III, dan 422 orang golongan IV. Dilihat menurut eselon, jumlah PNS eselon II sebanyak 25 orang, eselon III sebanyak orang 128 dan eselon IV sebanyak 149 orang.

2.3 Civil Servant

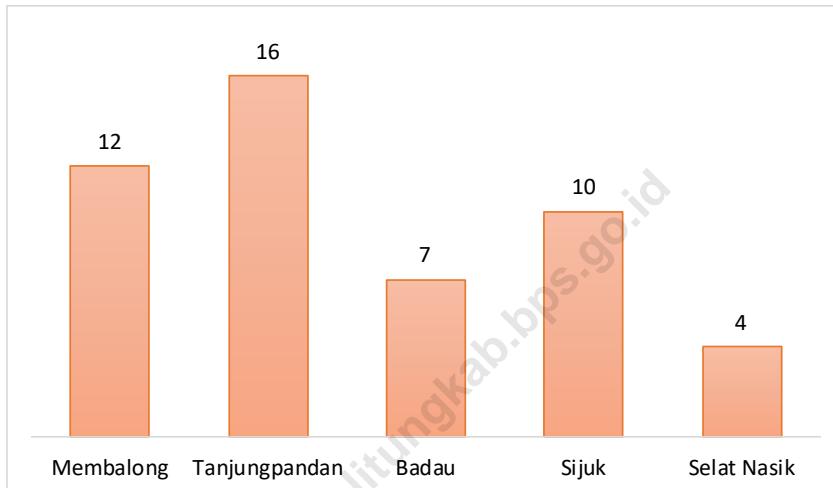
In 2021, the number of otonomy civil servants in Belitung Regency was 3,235 people, with 11 people on the first grade, 417 people on second grade, 2,385 people on the third grade and 422 people on the fourth grade. The number of otonomy civil servants are 25 people on the second echelon, 128 people on the third echelon and 149 people on the fourth echelon.

Jumlah PNS daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belitung pada tahun 2021 bertambah sebesar 0,68 persen dibandingkan tahun 2020, yaitu sebanyak 3.235 orang dengan rincian 11 orang golongan I, 417 orang golongan II, 2.385 orang golongan III, dan 422 orang golongan IV. Dilihat menurut eselon, jumlah PNS eselon II sebanyak 25 orang, eselon III sebanyak orang 128, dan eselon IV sebanyak 149 orang.

The number of civil servants in the environmental area Belitung regency government in 2021 increased by 0.68 percent compared to 2020, as many as 3,235 people with 11 people on the first grade, 417 people on the second grade, 2,385 people on the third grade, and 422 people on the fourth grade. Seen according to echelon, 25 people on the second echelon, 128 people on the third echelon and 149 people on the fourth echelon.

Gambar
Figures 2.1

Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan, 2021
Number of Village/Kelurahan by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

**Gambar
Figures****2.2****Jumlah Anggota Dewan Perwakilah Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik Tahun 2021**
***Number of Regional House of Representatives's Members
by Political Parties in 2021***

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung/ Council Secretariat of Belitung Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Belitung Regency, 2017–2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Membalong	12	12	12	12	12
Tanjungpandan	16	16	16	16	16
Badau	7	7	7	7	7
Sijuk	10	10	10	10	10
Selat Nasik	4	4	4	4	4
Belitung	49	49	49	49	49

Catatan/*Note*: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021

Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Belitung Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	2	6
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	3	-	3
Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	3	-	3
Partai persatuan pembangunan (PPP)	3	-	3
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	3	-	3
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	1
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	-	2
Gerindra	1	-	1
Partai Demokrat	1	-	1
Jumlah/Total	23	2	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung / *Council Secretariat of Belitung Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Fraction and Sex in Belitung Regency 2021

Nama Fraksi Name of Fraction	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (F PDIP)	4	2	6
Fraksi Golkar (F Golkar)	3	-	3
Fraksi Partai HANURA (F HANURA)	3	-	3
Fraksi PPP (F PPP)	3	-	3
Fraksi NASDEM (NASDEM)	3	-	3
Fraksi Bangsa Sejahtera (F BS)	4	-	4
Fraksi Amanat Demokrat (F GRANAD)	3	-	3
Jumlah / Total	23	2	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung/ *Council Secretariat of Belitung Regency*

Tabel 2.2.3

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Belitung, 2021**
**Number of Regional House of Representatives's Members by
Educational Stage and Sex in Belitung Regency 2021**

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education Ended</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Member</i>			Percentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< SLTA	-	-	-	-
SLTA	15	-	15	60
D-I	-	-	-	-
D-II	-	-	-	-
D-III	1	-	1	4
D-IV	-	-	-	-
S-1	4	1	5	20
S-2	3	1	4	16
S-3	-	-	-	-
Jumlah / Total	23	2	25	100

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung/ *Council Secretariat of Belitung Regency*

Tabel 2.2.4

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Belitung, 2021**
**Number of Regional House of Representatives's Members by
Age Group and Sex in Belitung Regency 2021**

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
21-35	-	1	1
36-49	6	-	6
50-59	18	-	18
60+	-	-	-
Jumlah / Total 2019	24	1	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung/ *Council Secretariat of Belitung Regency*

Tabel 2.2.4

Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Belitung, 2017-2021

Number of Decisions Produced by Regional House of Representatives in Belitung Regency 2017-2021

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah	8	13	6	3	-
Keputusan DPRD	2	3	2	2	17
Keputusan Pimpinan DPRD	8	6	4	2	6
Pernyataan Pendapat/Dengar Pendapat	9	14	16	15	7
Rapat Badan Musyawarah	12	12	12	14	12
Rapat Badan Anggaran	5	4	4	3	7
Rapat Paripurna	8	8	9	7	14
Rapat Paripurna Istimewa	3	2	2	-	-
Rapat Gabungan Komisi	8	3	8	6	5
Rapat Komisi 1 s.d 3	2	2	5	3	78
Studi Banding ke Luar Daerah	164	192	176	128	200
Rapat Panitia Khusus	-	-	-	-	28

Sumber/Souce: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung / Council Secretariat of Belitung Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Belitung Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan Occupation	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	429	344	773
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	619	1 293	1 912
Struktural/<i>Structural</i>	346	182	528
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	220	149	369
Eselon III/3rd Echelon	97	31	128
Eselon II/2nd Echelon	29	2	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 394	1 819	3 213

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	431	448	879
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	727	1 327	2 054
Struktural/<i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	87	62	149
Eselon III/3rd Echelon	96	32	128
Eselon II/2nd Echelon	23	2	25
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 364	1 871	3 235

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/ *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*

Tabel 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, Desember 2020 dan Desember 2021

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Belitung Regency, December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	1	7
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	24	6	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	283	201	484
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	39	62	101
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	203	436	639
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	839	1 113	1 952
Jumlah/Total	1 394	1 819	3 213

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i> (1)	Laki-laki <i>Male</i> (5)	2021		Jumlah <i>Total</i> (7)
		Perempuan <i>Female</i> (6)		
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	1		6
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	21	6		27
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	238	174		412
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	39	55		94
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	212	459		671
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	849	1 176		2 025
Jumlah/<i>Total</i>	1 364	1 871		3 235

Sumber/Souce: Badan Kependidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/ *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*

Tabel 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung,
Desember 2020 dan Desember 2021**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Belitung
Regency, December 2020 and December 2021**

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	1	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	1	1	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	3	9
Golongan I/<i>Range I</i>	9	5	14
5. II/A (Pengatur Muda)	13	5	18
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	33	19	52
7. II/C (Pengatur)	63	61	124
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	120	129	249
Golongan II/<i>Range II</i>	229	214	443
9. III/A (Penata Muda)	228	317	545
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	285	573	858
11. III/C (Penata)	178	215	393
12. III/D (Penata Tingkat I)	255	237	492
Golongan III/<i>Range III</i>	946	1 342	2 288
13. IV/A (Pembina)	139	212	351
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	51	44	95
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	2	21
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/<i>Range IV</i>	210	258	468
Jumlah/<i>Total</i>	1 394	1 819	3 213

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	1	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	1	1	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	2	6
Golongan I/Range I	7	4	11
5. II/A (Pengatur Muda)	13	6	19
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	22	18	40
7. II/C (Pengatur)	62	70	132
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	118	108	226
Golongan II/Range II	215	202	417
9. III/A (Penata Muda)	243	384	627
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	266	552	818
11. III/C (Penata)	188	253	441
12. III/D (Penata Tingkat I)	249	250	499
Golongan III/Range III	946	1 439	2 385
13. IV/A (Pembina)	125	171	296
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	53	53	106
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	2	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	196	226	422
Jumlah/Total	1 364	1 871	3 235

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/ *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*

Tabel 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Belitung, 2021
Number of Civil Servants by Organization Unit and Hierarchy in Belitung Regency, 2021

Unit Organisasi/Organization Unit (1)	Golongan/Rank				Jumlah (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung	0	0	0	6	6
Bagian Organisasi Setda Kab. Belitung	0	2	5	1	8
Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kab. Belitung	0	0	13	1	14
Bagian Umum Setda Kab. Belitung	0	17	11	1	29
Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kab. Belitung	0	0	4	1	5
Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kab. Belitung	0	2	5	1	8
Bagian Hukum Setda Kab. Belitung	0	1	8	0	9
Bagian Pemerintahan Setda Kab. Belitung	0	1	7	1	9
Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kab. Belitung	0	2	9	1	12
Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kab. Belitung	0	1	4	1	6
Sekretariat DPRD Kab. Belitung	0	6	14	4	24
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belitung	0	7	23	5	35
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Belitung	0	3	28	6	37
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belitung	0	5	12	4	21
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung	0	8	9	1	18
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung	0	7	31	1	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Unit Organisasi/Organization Unit	Golongan/Rank				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	0	3	9	3	15
Inspektorat Kabupaten Belitung	0	4	28	10	42
Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung	0	10	28	3	41
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung	0	6	67	10	83
Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	0	2	31	4	37
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung	0	6	22	4	32
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung	0	1	22	5	28
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	0	7	43	3	53
Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	0	7	50	5	62
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja	1	7	22	2	32
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belitung	0	16	40	18	74
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belitung	0	3	16	4	23
Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung	0	5	22	5	32
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung	0	6	13	5	24
Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Belitung	0	1	12	3	16
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belitung	0	3	19	5	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Unit Organisasi/Organization Unit	Golongan/Rank				Jumlah (16)
	I (12)	II (13)	III (14)	IV (15)	
Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung	0	3	23	2	28
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung	1	10	24	4	39
Satuan Polisi Pamong Praja Kab.Belitung	0	11	12	4	27
UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono	4	54	290	11	359
Kecamatan Membalong	0	9	8	1	18
Kecamatan Tanjungpandan	1	3	14	0	18
Kecamatan Badau	1	5	4	2	12
Kecamatan Sijuk	0	10	8	1	19
Kecamatan Selat Nasik	0	3	6	0	9
Kelurahan Kota	0	3	4	0	7
Kelurahan Parit	0	0	5	0	5
Kelurahan Kampong Damai	0	2	3	0	5
Kelurahan Paal Satu	0	0	7	0	7
Kelurahan Lesung Batang	0	1	4	0	5
Kelurahan Pangkal Lalang	0	1	4	0	5
Kelurahan Tanjungpendam	0	2	4	0	6
Lainnya (PAUD,TK,SD, SMP,PUSTU, PUSKESMAS,UPTD)	3	151	1 338	273	1 765
Jumlah/Total	11	417	2 385	422	3 235

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/ *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*

Tabel 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Eselon di Kabupaten Belitung, 2021
Number of Civil Servants by Organization Unit and Echelon in Belitung Regency, 2021

Unit Organisasi/Organization Unit	Eselon/Echelon				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung	0	6	0	0	6
Bagian Organisasi Setda Kab. Belitung	0	0	1	0	1
Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kab. Belitung	0	0	1	1	2
Bagian Umum Setda Kab. Belitung	0	0	1	0	1
Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kab. Belitung	0	0	1	0	1
Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kab. Belitung	0	0	1	0	1
Bagian Hukum Setda Kab. Belitung	0	0	1	0	1
Bagian Pemerintahan Setda Kab. Belitung	0	0	1	0	1
Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kab. Belitung	0	0	1	1	2
Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kab. Belitung	0	0	1	0	1
Sekretariat DPRD Kab. Belitung	0	1	3	1	5
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belitung	0	1	5	8	14
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Belitung	0	1	6	1	8
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belitung	0	1	4	1	6
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung	0	0	1	4	5
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung	0	0	4	2	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Unit Organisasi/Organization Unit	Eselon/Echelon				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	0	1	4	4	9
Inspektorat Kabupaten Belitung	0	1	5	1	7
Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung	0	1	4	9	14
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung	0	1	5	3	9
Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	0	1	5	2	8
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung	0	1	4	1	6
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung	0	1	5	1	7
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	0	1	6	5	12
Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	0	1	4	4	9
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja	0	0	3	3	6
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belitung	0	1	5	9	15
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belitung	0	1	4	0	5
Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung	0	0	5	1	6
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung	0	1	4	1	6
Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Belitung	0	1	2	0	3
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belitung	0	1	4	2	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Unit Organisasi/Organization Unit	Eselon/Echelon				Jumlah (16)
	I (12)	II (13)	III (14)	IV (15)	
Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung	0	1	5	1	7
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung	0	0	5	5	10
Satuan Polisi Pamong Praja Kab.Belitung	0	0	4	7	11
UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono	0	0	3	7	10
Kecamatan Membalong	0	0	2	5	7
Kecamatan Tanjungpandan	0	0	2	7	9
Kecamatan Badau	0	0	2	3	5
Kecamatan Sijuk	0	0	2	4	6
Kecamatan Selat Nasik	0	0	2	2	4
Kelurahan Kota	0	0	0	3	3
Kelurahan Parit	0	0	0	3	3
Kelurahan Kampong Damai	0	0	0	3	3
Kelurahan Paal Satu	0	0	0	5	5
Kelurahan Lesung Batang	0	0	0	3	3
Kelurahan Pangkal Lalang	0	0	0	3	3
Kelurahan Tanjungpendam	0	0	0	3	3
Lainnya (PAUD,TK,SD, SMP, PUSTU, PUSKESMAS, UPTD)	0	0	0	20	20
Jumlah/Total	0	25	128	149	302

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/ *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Belitung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Belitung Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	191 938 969	177 674 823
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	95 624 762	99 416 983
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	8 719 185	9 876 392
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 115 011	4 269 120
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	83 480 011	64 112 328
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	689 269 042	735 509 551
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	24 496 593	24 044 560
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	47 742 600	65 283 476
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	480 560 681	510 538 719
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	136 469 168	135 642 796
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	82 019 518	169 606 234
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	59 043 866
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	34 556 731	60 632 029
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	8 588 123	3 277 200
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	38 874 664	46 653 139
Jumlah/Total	963 227 529	1 082 790 608

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.1

Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	162 134 306,44	185 892 722,70
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	79 316 694,70	81 758 425,82
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	7 399 550,73	7 595 276,09
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 928 156,87	4 281 969,91
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	71 489 904,15	92 257 050,88
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	617 730 480,63	666 982 986,62
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	10 566 939,96	35 649 151,70
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	30 876 960,29	48 808 510,07
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	460 955 998,00	452 942 728,10
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	115 330 582,39	129 582 596,76
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	170 209 567,14	156 007 682,97
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	48 083 912,91	89 192 022,11
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	45 273 388,86	46 131 074,82
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	3 115 000,00	3 673 103,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	73 737 266,37	17 011 483,04
Jumlah/Total	950 074 353,21	1 008 883 392,29

Sumber/Souce: Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Belitung/*Belitung Regency's Financial and Asset Management Agency*

Tabel 2.4.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Belitung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021**
Actual Belitung Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan Kind of Revenues			2018	2019
	(1)	(2)		
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures		440 048 222		519 694 316
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		295 319 327		387 337 615
1.2 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		165 850		126 800
1.3 Belanja Hibah/Grant Expenditures		40 602 380		17 657 716
1.4 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures		-		-
1.5 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures		102 255 501		114 572 185
1.6 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		1 705 164		-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures		496 612 732		578 158 109
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		81 486 139		75 229 503
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures		208 161 973		267 031 001
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure		206 964 620		235 897 605
Jumlah/Total		936 660 954		1 097 852 425

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020		2021
	(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	520 200 756,36		564 684 666,54
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	387 918 506,34		431 450 744,00
1.2 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	1 049 886,04		1 213 110,14
1.3 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	18 307 203,36		22 063 125,04
1.4 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-		282 988,36
1.5 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	108 724 449,00		108 850 304,00
1.6 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	4 200 711,63		824 395,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	500 703 176,56		417 250 988,01
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	83 514 036,74		-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	277 501 787,66		331 227 690,82
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	139 687 352,16		86 023 297,20
Jumlah/Total	1 020 903 932,92		981 935 654,56

Sumber/Souce: Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Belitung/*Belitung Regency's Financial and Asset Management Agency*

<https://belitungkab.bps.go.id>

BAB 3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN



JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2021 ADALAH
184.004 JIWA

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik, Hasil Proyeksi Penduduk Interim

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas
menurut jenis kegiatan selama seminggu
yang lalu di Kabupaten Belitung Tahun 2021

Bekerja
93.445 Jiwa

Pengangguran
3.399 Jiwa

Bukan Angkatan Kerja
49.278 Jiwa



Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja
Nasional (Agustus)/ BPS-Statistics Indonesia,
August National Labor Force Survey

<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapian umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045 , dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population*

penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

for each square kilometer of area.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
6. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan 5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*
6. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second*

secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO).

Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

7. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan
7. Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

8. Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2014) dan Triwulan II (Mei 2014) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2014) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2014 sebesar 96,30 persen. Sakernas Agustus 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035. Untuk Sakernas Triwulan IV (November 2014) tidak dilaksanakan, sehingga datanya tidak dapat disajikan.
9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. Bekerja adalah melakukan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
8. *The results of Sakernas for first quarter (February 2014) and second quarter (May 2014) were presented at the province level (sample size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2014) were published up to regency/municipality level as the sample size was quite large around 200,000 households, consisting of 50,000 households of quarterly sample and 150,000 households of additional sample. The response rate for August 2014 Sakernas was 96.30 percent. It used the population projection weighing results 2010–2035. Sakernas fourth quarter (November 2014) was not conducted, so that the data can not be presented.*
9. *Working age population is persons of 15 years and over.*
10. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
11. *The concept of working means*

pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least onhour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
12. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time useother activities which are not classified as work).*
13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
14. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
15. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Interim adalah 184.004 jiwa, dengan laju pertumbuhan 2020-2021 sebesar 0,792 persen. Rasio jenis kelamin sebesar 104,4 artinya pada tahun 2021 untuk setiap 204 penduduk di Kabupaten Belitung terdapat 100 penduduk perempuan dan 104 penduduk laki-laki. Adapun tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Belitung mencapai 79 orang per km².

Sedangkan jumlah penduduk yang telah melakukan registrasi di dinas penduduk dan catatan sipil pada tahun 2020 sebanyak 177.472 jiwa. Apabila dilihat menurut Kecamatan, Kecamatan Tanjungpandan memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu sebesar 272 orang per km² dan Kecamatan Membalong memiliki tingkat kepadatan terendah yaitu 30 orang per km².

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2020 sebanyak 143.814 jiwa (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional [Sakernas], 2020). Sebesar 69,32 persen dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya

3.1 Population

Population of Belitung is based on The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September) was recorded 182,079 people. The population growth 2010-2020 was 16.15 percent a year. The comparison of the number of male and female could be described as sex ratio. Sex ratio in 2020 was 104 which mean that every 204 people had 100 female and 104 male. While the population density Belitung Regency was 79 people/ sq.km.

While the number of population who have registered in the Population and Civil Registration Agency of Belitung Regency in 2020 as many as 177,472 people. When viewed according to the District, population density was occurred in Tanjungpandan (272 people/ sq.km²) and the lowest was occurred in Membalong (30 people/ sq.km²)

3.2 Employment

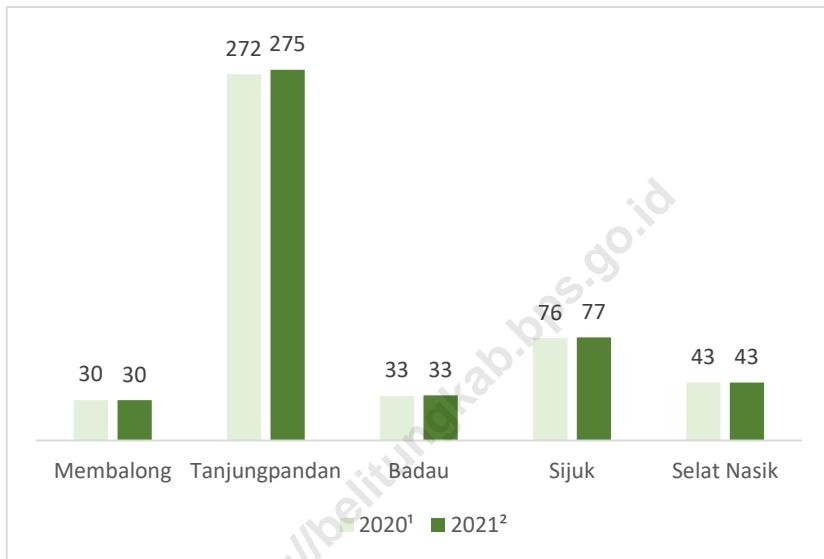
In 2020 the number of population age 15 years and over, or working age population, was 143,814 persons (based on National Labor Force Survey, 2020). Among them, 69.32 percent was labor force (works and/looking for job) and the rest, 30.68 percent, was non laborforce (attending school, housekeeping, etc).

30,68 persen adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Belitung tahun 2020 sebesar 69,32 persen artinya sebesar 69,32 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kabupaten Belitung tahun 2020 sebesar 4,82 persen artinya dari 1000 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 48 orang diantaranya merupakan pencari kerja.

Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Belitung Regency 2020 was 68,74 percent, which mean 68,74 percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Belitung in 2018 was 4.82 percent, which mean among 1000 people of economically active, there are 48 people who are looking for work.

**Gambar 3.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan (jiwa/km²), 2020
Figures 3.1 Population Density by Subdistrict (person/sq.km), 2020**



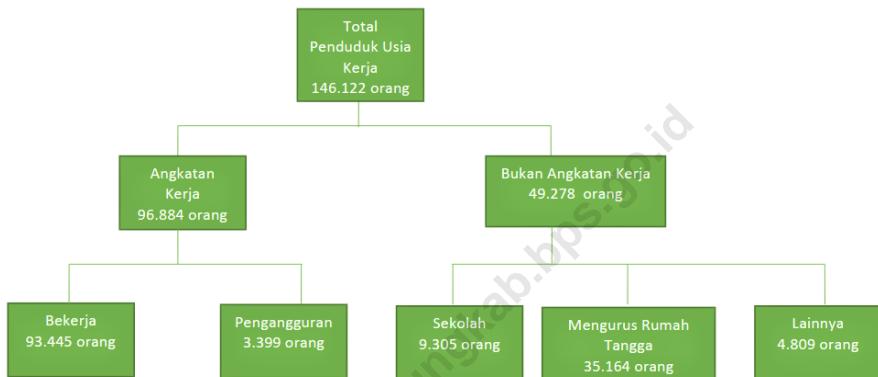
Catatan/Note: ¹Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)

²Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Belitung, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity in Belitung Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Belitung Regency, 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>		<i>Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun</i> <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2020 ¹	2021 ²	2010-2020 ³	2020-2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	26 833	27 117	10,45	0,793
Tanjungpandan	103 062	104 152	19,16	0,792
Badau	15 168	15 328	18,31	0,790
Sijuk	31 342	31 673	16,88	0,791
Selat Nasik	5 674	5 734	-10,59	0,792
Belitung	182 079	184 004	16,15	0,792

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)
Membalong	14,74	14,74
Tanjungpandan	56,60	56,60
Badau	8,33	8,33
Sijuk	17,21	17,21
Selat Nasik	3,12	3,12
Belitung	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km	
	2020¹	2021²
(1)	(8)	(9)
Membalong	30	30
Tanjungpandan	272	275
Badau	33	33
Sijuk	76	77
Selat Nasik	43	43
Belitung	79	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Rasio Jenis Kelamin Penduduk</i> <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
	(1)	(10)
Membalong	108,8	107,2
Tanjungpandan	106,0	102,3
Badau	115,5	109,7
Sijuk	109,6	106,0
Selat Nasik	108,0	107,1
Belitung	107,9	104,4

Catatan>Note:¹Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

²Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/ June)*

³Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

Sumber/Source: BPS/ *BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021
Population by Age Groups and Gender in Belitung Regency, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	7 261	7 049	14 310
5–9	6 685	6 461	13 146
10–14	7 163	6 929	14 092
15–19	7 723	7 395	15 118
20–24	8 203	7 908	16 111
25–29	8 510	7 757	16 267
30–34	7 349	6 621	13 970
35–39	7 462	6 996	14 458
40–44	7 144	6 943	14 087
45–49	6 966	6 540	13 506
50–54	5 871	5 400	11 271
55–59	4 851	4 555	9 406
60–64	3 602	3 366	6 968
65–69	2 472	2 697	5 169
70–74	1 583	1 827	3 410
75+	1 144	1 571	2 715
Belitung	93 989	90 015	184 004

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni) / The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.1.3 Jumlah Penerbitan Adminsitrasi Kependudukan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021
Number of Population Administration Issues by District in Belitung Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Akta Kelahiran				KK
	Umum General	Terlambat Late	E-KTP		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	250	303	2 139	1 738	
Tanjungpandan	854	1 276	10 199	7 567	
Badau	136	179	1 177	931	
Sijuk	239	421	2 507	2 019	
Selat Nasik	66	66	478	457	
Belitung 2021	1 545	2 245	16 500	12 712	
2020	2 027	1 783	13 751	11 463	
2019	2 237	3 231	22 442	10 948	

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung

Tabel 3.1.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021
Total Population by Gender by District in Belitung Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)			
Membalong	13 049	12 340	25 389	13 367	12 647	26 014
Tanjungpandan	50 944	50 072	101 016	52 126	51 394	103 520
Badau	7 488	7 029	14 517	7 719	7 226	14 945
Sijuk	15 597	14 980	30 577	15 976	15 306	31 282
Selat Nasik	3 098	2 875	5 973	3 071	2 903	5 974
Belitung	90 176	87 296	177 472	92 259	89 476	181 735

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung

3.2 KETENAGAKERJAAN *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belitung, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Belitung Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran² Unemployment²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	3 503	776	4 279	81,86
20-24	7 799	1 711	9 510	82,01
25-29	10 284	285	10 569	97,30
30-34	11 076	137	11 213	98,78
35-39	11 648	213	11 861	98,20
40-44	12 657	-	12 657	100,00
45-49	11 727	188	11 915	98,42
50-54	8 218	89	8 307	98,93
55-59	6 471	-	6 471	100,00
60+	10 062	-	10 062	100,00
Jumlah/Total	93 445	3 399	96 844	96,49

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah <i>Total</i>	Penduduk Usia Kerja <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	8 266	1 880	1 083	11 229	15 508	27,59
20-24	1 039	2 338	71	3 448	12 958	73,39
25-29	-	3 490	147	3 637	14 206	74,40
30-34	-	3 920	0	3 920	15 133	74,10
35-39	-	3 793	115	3 908	15 769	75,22
40-44	-	2 827	132	2 959	15 616	81,05
45-49	-	2 370	-	2 370	14 285	83,41
50-54	-	2 676	250	2 926	11 233	73,95
55-59	-	3 200	165	3 365	9 836	65,79
60+	-	8 670	2 846	11 516	21 578	46,63
Jumlah/<i>Total</i>	9 305	35 164	4 809	49 278	146 122	66,28

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD) /≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/College
- ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
- 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.2****Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Sempinggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021*****Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Belitung Regency, 2021***

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)		
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	63 746	33 098	96 844	
Bekerja/ <i>Working</i>	61 770	31 675	93 445	
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 976	1 423	3 399	
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	11 383	37 895	49 278	
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 563	4 742	9 305	
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	3 530	31 634	35 164	
Lainnya/ <i>Others</i>	3 290	1 519	4 809	
Jumlah/<i>Total</i>	75 129	70 993	146 122	

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.3**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belitung, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Belitung Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	43 329	550	43 879	98,75
1	13 569	331	13 900	97,62
2	26 702	1 996	28 698	93,04
3	9 845	522	10 367	94,96
Jumlah/Total	93 445	3 399	96 844	96,49

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.3

Jenis Kegiatan Selama Sempinggu yang lalu ¹ <i>Activity During the Previous Week</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Total <i>Total</i>	Penduduk Usia Kerja <i>Total of Working Age Population</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Care of Household</i>	Lainnya <i>Others</i>			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	323	18 115	3 018	21 456	65 335	67,16
1	6 691	5 715	744	13 150	27 050	51,39
2	2 291	9 696	1 047	13 034	41 732	68,77
3	-	1 638	-	1 638	12 005	86,36
Jumlah/Total	9 305	35 164	4 809	49 278	146 122	66,28

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD) /≤ Primary School

1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School

2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School

3. Perguruan Tinggi/College

² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work

2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Belitung Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	20 467	6 596	27 063
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	5 134	3 456	8 590
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	3 271	352	3 623
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	27 451	15 011	42 462
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	3 796	1 572	5 368
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 651	4 688	6 339
Jumlah/Total	61 770	31 675	93 445

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.5**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Belitung Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 570	8 879	8 614	27 063
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	4 600	645	3 345	8 590
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	1 305	1 320	998	3 623
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	7 748	10 260	24 454	42 462
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	951	2 996	1 421	5 368
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 823	1 532	1 984	6 339
Jumlah/Total	26 997	25 632	40 816	93 445

Catatan/ Source : ¹ 1. Pertanian/ Agriculture
2. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry
3. Jasa/ Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Belitung Regency, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (Jam/Hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total (5)
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 ²	648	1 260	1 744	3 652
1-14	1 716	2 089	2 922	6 727
15-34	6 687	4 556	7 981	19 224
35+	17 946	17 727	28 169	63 842
Jumlah/Total	26 997	25 632	40 816	93 445

Catatan/ Source : ¹ 1. Pertanian/ Agriculture
 2. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry .
 3. Jasa/ Services
². Sementara tidak bekerja/ Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Belitung, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Belitung Regency, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>					Jumlah Total (6)
	≤ SD ≤ Elementary School (2)	SMP Junior High School (3)	SMA Senior High School (4)	Perguruan Tinggi College (5)		
(1)						
1	17 498	3 808	5 558	133	26 997	
2	14 423	4 763	5 904	542	25 632	
3	11 408	4 998	15 240	9 170	40 816	
Jumlah/Total	43 329	13 569	26 702	9 845	93 445	

Catatan/ Source : ¹ 1. Pertanian/ Agriculture
 2. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry .
 3. Jasa/ Services
². Sementara tidak bekerja/ Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Belitung, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and in Belitung Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hour (hours)</i>				Jumlah Total (6)
	0 ¹ (2)	1-14 (3)	15-34 (4)	35+ (5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	0	301	773	2 429	3 503
20-24	41	705	1 096	5 957	7 799
25-29	468	494	1 897	7 425	10 284
30-34	344	854	1 796	8 082	11 076
35-39	340	213	1 312	9 783	11 648
40-44	459	976	2 072	9 150	12 657
45-49	130	408	2 520	8 669	11 727
50-54	264	152	2 262	5 540	8 218
55-59	669	273	1 252	4 277	6 471
60+	937	1 618	3 163	4 344	10 062
Jumlah/Total	3 652	5 994	18 143	65 656	93 445

Catatan/ Note : ¹ Sementara Tidak Bekerja / *Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Belitung Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	< SD / MI	SD / MI Elementary School	SMP / MTs Junior High School	SMA / SMK / MA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	4 129	11 441	4 045	6 536	912	27 063
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 866	2 980	1 284	1 314	146	8 590
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	432	1 208	576	1 255	152	3 623
Buruh/Karyawan/ Pegawai/ <i>Employee</i>	4 601	7 943	6 045	15 453	8 420	42 462
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 605	1 990	594	1 115	64	5 368
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 407	2 727	1 025	1 029	151	6 339
Jumlah/Total	15 040	28 289	13 569	26 702	9 845	93 445

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Belitung, 2019-2021
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Belitung Regency, 2019-2021**

Uraian Description	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) / <i>Unemployment Rate (UR)</i>	2,89	4,82	3,51
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) / <i>Labor Force Participation Rate (LFPR)</i>	68,03	69,32	66,28

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11

**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar,
dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut
Kecamatan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Belitung, 2021**
**Number of Registered Job Applicants, Registered Job
Vacancies, and Placement of Workers by Subdistrict and Sex
in Belitung Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	2	3	5
Tanjungpandan	180	216	396
Badau	1	4	5
Sijuk	10	13	23
Selat Nasik	5	4	9
Belitung	198	240	438

Bersambung/**Continued**

Lanjutan Tabel/**Continued Table 3.2.11**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	36	27	63
Badau	-	-	-
Sijuk	1	2	3
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	37	29	66

Bersambung/**Continued**

Lanjutan Tabel/**Continued Table 3.2.11**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	33	24	57
Badau	-	-	-
Sijuk	-	1	1
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	33	25	58

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung/*Cooperrative, SMEs, Trade and Employment Agencies of Belitung Regency*

<https://belitungkab.bps.go.id>

BAB 4 SOSIAL

ANGKA PARTISIPASI MURNI 2021

SD / MI : 98,91

SMP / MTS : 84,09

SMA / SMK / MA : 56,15

Sumber / Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / BPS- Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

ANGKA PARTISIPASI KASAR 2021

SD / MI : 111,27

SMP / MTS : 94,27

SMA / SMK / MA : 69,17



<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di segala tingkatan baik formal maupun informal. Dalam publikasi ini, kegiatan pendidikan yang dicakup adalah kegiatan pendidikan formal baik dibawah Dinas Pendidikan dan di luar Dinas tersebut, yaitu dibawah Kementerian Agama dan yang lainnya. Data pendidikan yang dikumpulkan meliputi banyaknya sekolah, murid, dan guru dirinci menurut jenjang/tingkatan yaitu, SD, SMP, SMA, dan Sekolah Kejuruan.
2. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Education is a process of learning and teaching at every level of educational institutions both in formal and informal system. In this publication, educational activities covered the formal educational under the supervision of Education Services or other services such as Ministry of Religious Affairs and so on. The data on education covered among other number of schools, students, and teachers by level of education and Vocational High School.*
2. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
3. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 5. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
 8. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education.

Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak
11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
18. Pencurian adalah pengambilan properti milik orang lain secara tidak sah tanpa seizin pemilik. Kata ini juga digunakan sebagai sebutan informal untuk sejumlah kejahatan terhadap properti orang
14. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
17. The number of criminal acts describes the number of criminal cases that occurred in a certain period of time.
18. Theft is taking property belonging to another person illegally without the permission of the owner. It is also used as an informal term for a number of crimes against property of others, such as house burglary,

lain, seperti perampokan rumah, penggelapan, larseni, penjarahan, perampokan, pencurian toko, penipuan dan kadang pertukaran kriminal.

19. Penganiayaan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) adalah perlakuan sewenang-wenang (penyiksaan, penindasan, dan sebagainya). Sedangkan KUHP sendiri tidak memberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan istilah penganiayaan selain hanya menyebut penganiayaan saja, namun pengertian penganiayaan dapat ditemukan dalam beberapa yurisprudensi, yaitu :

1. Arrest Hoge Raad (10 Desember 1902) merumuskan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia atau menyebabkan perasaan sakit sebagai tujuan, bukan sebagai cara untuk mencapai suatu maksud yang diperbolehkan, seperti memukul anak dalam batas-batas yang dianggap perlu yang dilakukan oleh orang tua anak itu sendiri atau gurunya.

2. Arrest Hoge Raad (20 April 1925) menyatakan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia. Tidak dianggap penganiayaan jika maksudnya hendak mencapai justru tujuan lain dan dalam menggunakan akal ia

embezzlement, larceny, looting, robbery, shop theft, fraud and sometimes criminal exchange.

19. *Persecution in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) is abuse (torture, oppression, and so on). While the Criminal Code itself does not provide an explanation of what is meant by the term persecution besides just mention the persecution, but the sense of persecution can be found in some jurisprudence, namely:*

1. *Arrest Hoge Raad formulate dated December 10, 1902 that the persecution was deliberately injure a human body or cause pain as a goal, not as a way to achieve a purpose which is allowed, such as hitting a child within the limits that are considered important to be done by parents children themselves or the teacher.*

2. *Arrest Hoge Raad dated 20 April 1925 stating that persecution is intentionally injure the human body. Not considered persecution if he meant just about to reach another goal and in the use of reason she was not aware that he had overstepped*

- tak sadar bahwa ia telah melewati batas-batas yang tidak wajar.
3. Arrest Hoge Raad (Februari 1929) menyatakan bahwa penganiayaan bukan saja menyebabkan perasaan sakit, tetapi juga menimbulkan penderitaan lain pada tubuh.
20. Pembunuhan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) berarti perkosa, membunuh atau perbuatan bunuh. Dalam peristiwa pembunuhan minimal ada 2 (dua) orang yang terlibat, orang yang dengan sengaja mematikan atau menghilangkan nyawa disebut pembunuh (pelaku) sedangkan orang yang dimatikan atau orang yang dihilangkan nyawanya disebut sebagai pihak terbunuh (korban).
21. Psikotropika adalah suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
22. Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan
- the bounds unnatural.*
3. *Arrest Hoge Raad dated February 1929 states that persecution not only cause pain, but also cause suffering elsewhere on the body.*
20. *Murder in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) means rape, kill or commit deeds. In the murder of at least 2 (two) people involved, people who intentionally kill or take the life of so-called killer (actor) while people are turned off or the person who removed the lives of his called party killed (the victim).*
21. *Psychotropic is a substance or medication, either natural or synthetic non-narcotics, efficacious psychoactive through selective effect on the central nervous system that causes typical changes in mental activity and behavior.*
22. *Gambling is a game where players bet to select one option among several options where only one option is right and be a winner. The person who loses the bet will give the pot to the winner. Regulation and the number of bets is determined before the game starts.*

- ditentukan sebelum pertandingan dimulai.
23. Pemerkosaan adalah suatu tindakan kriminal berwatak seksual yang terjadi ketika seorang manusia (atau lebih) memaksa manusia lain untuk melakukan hubungan seksual secara paksa baik dengan kekerasan atau ancaman kekerasan.
24. Kecelakaan lalu-lintas adalah kejadian dimana sebuah kendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang.
25. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia.
26. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
23. *Rape is a criminal act of sexual disposition which occurs when a human being (or more) to force the other man to have sexual intercourse by force either by violence or threat of violence.*
24. *The traffic accident is an incident where a motor vehicle collisions with other objects and cause damage. Sometimes these accidents can result in injury or death in humans or animals.*
25. *Fatality is a person reported killed or death.*
26. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
--------	---------------------------

4.1 Pendidikan

Salah satu tujuan nasional yang tercakup dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu program untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan formal terdiri dari beberapa jenjang yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP), Sekolah Menengah (SM)/ sederajat dan jenjang Perguruan Tinggi (PT).

Rasio murid sekolah dapat dipergunakan untuk melihat rata-rata muatan suatu sekolah menampung murid. Pada tahun ajaran 2021/2022 rasio murid SD sebesar 158, berarti SD di Kabupaten Belitung rata-rata menampung 158 murid. Rasio murid di sekolah di bawah Dinas Pendidikan masih relatif lebih banyak dibandingkan sekolah di bawah Kanwil Kementerian Agama.

4.2 Kesehatan

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jasmani dan rohani menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi kebutuhan dalam menjaga kesehatan masyarakat.

4.1 Education

As mentioned in Preamble of Undang-Undang Dasar 1945, one national aim is to achieve educated human resources. For that purpose, education is one of the effort to enhance the quality of human resources. Education consist of formal and nonformal. Formal education devide into Elementary School, Junior High School, Senior High School and University.

Pupils-school ratio is indicator to see mean of the capacity of school. During the period 2021/2022 pupils school ratio of elementary school was 158, which mean each school accommodated 158 pupils for average. The pupil ratio for school under Education Services more than under Representative Office of Ministry Religion.

4.2 Health

Human resources who had physically and mentally health were one of principal assets that supported a success development. Facilities and quality of good public services in health was become a priority to maintain the health of the society.

Kabupaten Belitung memiliki Rumah Sakit (RS) sebanyak 3 unit terbagi menjadi 1 RS umum pemerintah, dan 2 RS umum swasta. Puskesmas dan puskesmas pembantu sudah menjangkau setiap kecamatan, tapi tenaga medis yang tersedia dirasa masih kurang. Penyebaran sarana penunjang kesehatan masih terkelompok di wilayah tertentu.

4.3 Agama

Penduduk Kabupaten Belitung merupakan masyarakat yang beragama dan menjunjung tinggi kerukunan beragama. Tempat peribadatan agama di Kabupaten Belitung ada sebanyak 162 masjid, 125 mushola, 15 gereja protestan, 1 gereja katolik, 8 vihara, dan 5 pura dan 6 klenteng.

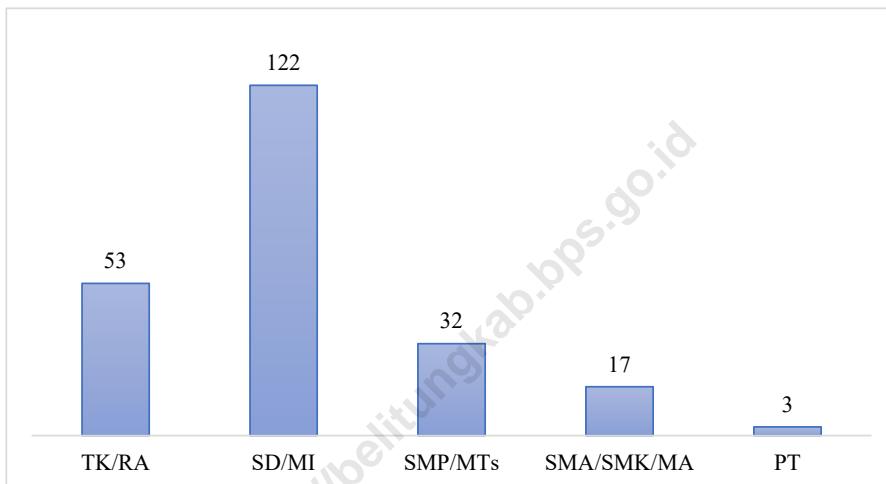
Belitung Regency has 3 units of hospital, consist of 1 units of government general hospital and 2 units of private general hospital. Public health centers and Subsidiary public health centers has reached district, but medical was less. Health facilities still clustered in particular area.

4.3 Religion

People of Belitung Regency are religius and although there are many religion, they live in peace. The number of worship facilities were 162 units of mosque, 125 units of musholla, 15 units of protestant-church, 1 units of catholic's church, 8 units of vihara, 5 units of pura and 6 of temple.

Gambar 4.1
Figures

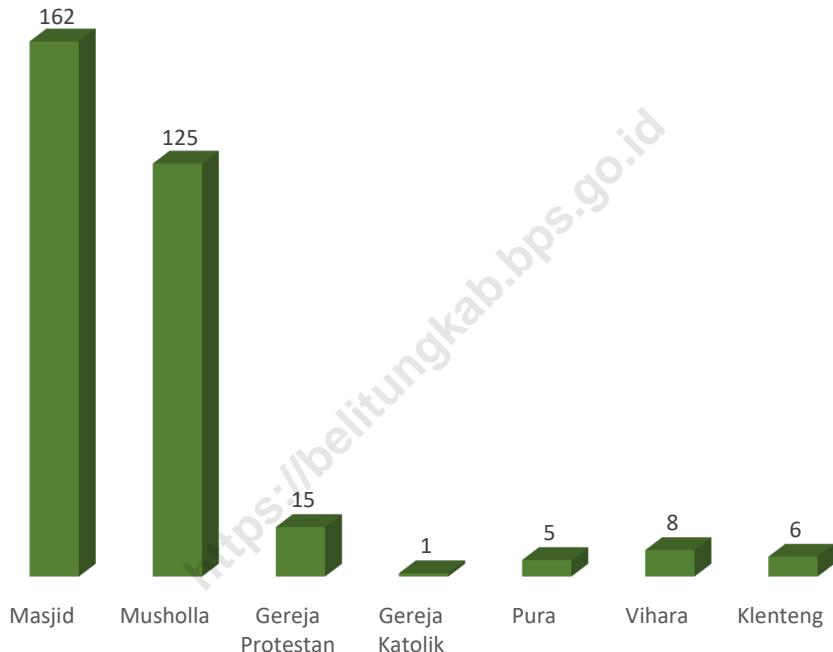
Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Belitung, 2020/2021
Number of Schools by Education Stage in Belitung Regency, 2020/2021



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama , Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture and Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Belitung, 2021
Number of Places of Worship in Belitung Regency, 2021



Sumber/Source : Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	4	4	3	3	7	7
Tanjungpandan	2	2	20	20	22	22
Badau	3	3	1	1	4	4
Sijuk	4	4	5	5	9	9
Selat Nasik	1	1	-	-	1	1
Belitung	14	14	29	29	43	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	16	21	15	15	31	36
Tanjungpandan	17	18	120	109	137	127
Badau	13	13	3	3	16	16
Sijuk	18	16	19	19	37	35
Selat Nasik	5	5	-	-	5	5
Belitung	69	73	157	146	226	219

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	174	172	115	121	289	293
Tanjungpandan	207	192	1 262	1 101	1 469	1 293
Badau	109	129	29	24	138	153
Sijuk	158	141	195	189	353	330
Selat Nasik	27	26	-	-	27	26
Belitung	675	660	1 601	1 435	2 276	2 095

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021-2022**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Belitung Regency, 2020/2021 and 2021-2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	8	8	52	53	680	687
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	2	2	11	11	107	87
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	10	10	63	64	787	774

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Belitung, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs of Belitung Regency,
Odd Semester Data

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021
dan 2021-2022**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021-2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	30	30	-	-	30	30
Tanjungpandan	38	38	6	6	44	44
Badau	17	17	-	-	17	17
Sijuk	22	22	-	-	22	22
Selat Nasik	7	7	-	-	7	7
Belitung	114	114	6	6	120	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	264	259	-	-	264	259
Tanjungpandan	549	488	81	93	630	581
Badau	162	149	-	-	162	149
Sijuk	211	197	-	-	211	197
Selat Nasik	64	58	-	-	64	58
Belitung	1 250	1 151	81	93	1 331	1 244

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	2 660	2 568	-	-	2 660	2 568
Tanjungpandan	9 744	9 439	1 494	1 585	11 238	11 024
Badau	1 587	1 588	-	-	1 587	1 588
Sijuk	3 221	3 183	-	-	3 221	3 183
Selat Nasik	583	546	-	-	583	546
Belitung	17 795	17 324	1 494	1 585	19 289	18 909

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021 (1)	2021/2022 (2)	2020/2021 (4)	2021/2022 (5)	2020/2021 (6)	2021/2022 (7)
Membalong	1	1	10	23	83	94
Tanjungpandan	1	1	15	21	195	224
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	2	2	25	44	278	318

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	5	5	-	-	5	5
Tanjungpandan	7	7	8	8	15	15
Badau	3	3	-	-	3	3
Sijuk	4	4	-	-	4	4
Selat Nasik	2	2	-	-	2	2
Belitung	21	21	8	8	29	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	83	71	-	-	83	71
Tanjungpandan	211	201	81	81	292	282
Badau	54	46	-	-	54	46
Sijuk	83	80	-	-	83	80
Selat Nasik	24	22	-	-	24	22
Belitung	455	420	81	81	536	501

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	1 028	973	-	-	1 028	973
Tanjungpandan	3 675	3 834	945	892	4 620	4 726
Badau	679	658	-	-	679	658
Sijuk	1 311	1 314	-	-	1 311	1 314
Selat Nasik	267	250	-	-	267	250
Belitung	6 960	7 029	945	892	7 905	7 921

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-	1	-	1
Tanjungpandan	1	1	1	1	2	2
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	1	1	1	1
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	1	1	2	3	3	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru</i> ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	-	-	-	13	-	13
Tanjungpandan	19	41	11	9	30	50
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	16	18	16	18
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	19	41	27	40	46	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	-	-	-	44	-	44
Tanjungpandan	367	376	73	34	440	410
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	135	179	135	179
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	367	376	208	257	575	633

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	1	1	-	-	1	1
Tanjungpandan	2	2	3	3	5	5
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	1	1	-	-	1	1
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	4	4	3	3	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	27	27	-	-	27	27
Tanjungpandan	89	84	40	35	129	119
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	28	28	-	-	28	28
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	144	139	40	35	184	174

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	559	529	-	-	559	529
Tanjungpandan	1 485	1 518	601	474	2 086	1 992
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	478	467	-	-	478	467
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	2 522	2 514	601	474	3 123	2 988

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	3	3	2	2	5	5
Badau	1	1	-	-	1	1
Sijuk	1	1	-	-	1	1
Selat Nasik	1	1	-	-	1	1
Belitung	6	6	2	2	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru</i> ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	145	145	47	37	192	182
Badau	28	27	-	-	28	27
Sijuk	22	27	-	-	22	27
Selat Nasik	16	14	-	-	16	14
Belitung	211	213	47	37	258	250

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	2 376	2 700	565	448	2 941	3 148
Badau	459	454	-	-	459	454
Sijuk	265	359	-	-	265	359
Selat Nasik	160	164	-	-	160	164
Belitung	3 260	3 677	565	448	3 825	4 125

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belitung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	1	1	-	-	1	1
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	1	1	1	1
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	1	1	1	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	34	52	-	-	34	52
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	12	26	12	26
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	34	52	12	26	46	78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	530	524	-	-	530	524
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	54	61	54	61
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	530	524	54	61	584	585

Sumber/Souce: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

**Tabel
Table 4.1.10**

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota, 2021

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Perguruan Tinggi <i>Number of Universities</i>		Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	1	2	183	133
Badau	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-
Belitung	1	2	183	133

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Tenaga Edukatif <i>Number of Lecturers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	(7)
(1)	(6)		
Membalong	-	-	
Tanjungpandan	6	36	
Badau	-	-	
Sijuk	-	-	
Selat Nasik	-	-	
Belitung	6	36	

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/*Source*: Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Belitung/*Universities in Belitung Regency*

Tabel 4.1.11 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belitung, 2019– 2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Belitung Regency, 2019– 2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Membalong	12	12	12
Tanjungpandan	16	16	16
Badau	7	7	7
Sijuk	10	10	10
Selat Nasik	4	4	4
Belitung	49	49	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019 (1)	2020 (5)	2021 (7)
Membalong	4	4	4
Tanjungpandan	7	7	7
Badau	3	3	3
Sijuk	4	4	4
Selat Nasik	2	2	2
Belitung	20	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019 (1)	2020 (8)	2021 (9)
Membalong	1	1	1
Tanjungpandan	5	5	5
Badau	-	-	-
Sijuk	1	1	1
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	7	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019 (1)	2020 (11)	2021 (12)
	(13)		
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	4	4	4
Badau	1	1	1
Sijuk	1	1	1
Selat Nasik	1	1	1
Belitung	7	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	3	3	3
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	3	3	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.12**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Belitung, 2020-2021*****Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Belitung Regency, 2020 and 2021***

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
(1)				
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,52	98,91	106,91	111,27
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	76,56	84,09	98,99	94,27
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	51,43	56,15	67,47	69,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.1.13****Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021*****Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Belitung Regency, 2020 and 2021***

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	99,87	98,60
45–49	99,94	100,00
50+	96,60	97,22
Jumlah/Total	98,85	99,06
15–24	100,00	100,00
15–44	99,98	99,76
15+	98,85	99,06
45+	96,79	97,93

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Belitung Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	3	3	3
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	-	-	-
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Membalong	1	1	1
Tanjungpandan	5	5	5
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	6	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019 (1)	2020 (11)	2021 (12)
Membalong	2	2	2
Tanjungpandan	3	3	3
Badau	1	1	1
Sijuk	2	2	2
Selat Nasik	1	1	1
Belitung	9	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Membalong	10	10	10
Tanjungpandan	8	8	8
Badau	5	5	5
Sijuk	6	6	6
Selat Nasik	2	2	2
Belitung	31	31	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019 (1)	2020 (17)	2021 (18)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	8	8	8
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	8	8	8

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel
Table 4.2.2**

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Belitung, 2021**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Belitung
Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter			Perawat	
	Umum (2)	Gigi (3)	Spesialis (4)	Umum (5)	Gigi (6)
Membalong	6	2	-	40	3
Tanjungpandan	64	12	30	412	7
Badau	3	1	-	16	1
Sijuk	6	3	-	40	3
Selat Nasik	2	1	-	15	1
Belitung	81	19	30	523	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bidan	Ahli Gizi	Farmasi	
			Apoteker	Asisten Apoteker
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Membalong	25	4	2	2
Tanjungpandan	110	16	32	40
Badau	14	1	1	1
Sijuk	22	4	2	2
Selat Nasik	12	2	1	1
Belitung	183	27	38	46

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

Tabel 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, Polindes dan Poskesdes Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Belitung Regency, 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
(1)				
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	3	3	-	-
Badau	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-
Belitung	3	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Integrated Health Post		Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin Maternity Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	45	45	-	-
Tanjungpandan	49	50	-	-
Badau	22	22	-	-
Sijuk	28	29	-	-
Selat Nasik	8	8	-	-
Belitung	152	154	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	<i>Puskesmas Public Health Center</i>		<i>Puskesmas Pembantu Public Health Center</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	2	2	10	10
Tanjungpandan	3	3	7	5
Badau	1	1	5	5
Sijuk	2	2	7	7
Selat Nasik	1	1	4	4
Belitung	9	9	31	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Pondok Bersalin Desa (Polindes) Village Maternity Cottage		Poskesdes	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	1	1	-	-	11	11
Tanjungpandan	11	11	-	-	9	8
Badau	-	-	-	-	6	6
Sijuk	-	-	-	-	9	10
Selat Nasik	-	-	1	1	3	3
Belitung	12	12	1	1	38	38

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

Tabel 4.2.4
*Table***Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan, 2021**
Number of Case Diseases by Subdistrict , 2021

Kecamatan Subdistrict	Malaria (Suspek)	TB Paru	Pneumonia	Kusta	Tetanus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	-	26	32	3	-
Tanjungpandan	-	126	31	7	-
Badau	-	13	3	1	-
Sijuk	-	25	12	-	-
Selat Nasik	-	5	1	2	-
Belitung	0	195	79	13	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Campak (Suspek)	Diare	DBD
(1)	(7)	(8)	(9)
Membalong	-	281	1
Tanjungpandan	-	381	134
Badau	-	142	2
Sijuk	-	214	10
Selat Nasik	-	43	-
Belitung	0	1 061	147

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aids		IMS
	Kasus Baru (10)	Kasus Kumulatif (11)	
(1)			(12)
Membalong	-	1	-
Tanjungpandan	5	93	4
Badau	-	2	1
Sijuk	-	8	1
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	5	104	6

Catatan/Notes : Kasus Pneumonia khusus pada balita dan Diare adalah kasus KLB

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

Tabel 4.2.5

Jumlah 10 Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Belitung, 2021
Top 10 Number of Cases Diseases in Belitung Regency, 2021

Jenis Penyakit Type of Disease	Jumlah Kasus Number of Cases
(1)	(2)
1. Hipertensi	7 933
2. ISPA	3 460
3. Dyspepsia	3 301
4. Diabetes Melitus	2 263
5. Myalgia	2 148
6. Common Cold	2 105
7. Hypercholesterol	1 173
8. Jantung	1 025
9. Acute Pharingitis	711
10. Cedera pada bagian tubuh tak terspesifikasi	647

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Belitung, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Belitung Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Kong Hu <i>Cu</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Membalong	25 797	155	9	4	49	-	-
Tanjungpandan	90 797	2 683	1 109	19	8 733	172	7
Badau	14 809	84	35	-	17	-	-
Sijuk	29 753	233	51	754	490	1	
Selat Nasik	5 970	2	-	-	2	-	-
Belitung	167 126	3 157	1 204	777	9 291	173	7

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung

Tabel 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021

Number of Places of Worship by Subdistrict in Belitung Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Klenteng Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Membalong	36	16	1	-	-	-	-
Tanjungpandan	73	74	13	1	1	7	5
Badau	21	12	-	-	-	-	-
Sijuk	27	18	1	-	4	1	1
Selat Nasik	5	5	-	-	-	-	-
Belitung	162	125	15	1	5	8	6
2020	152	135	10	1	5	8	5
2019	151	136	10	1	5	8	5

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018–2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Belitung Regency, 2018–2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Membalong	8	-	-
Tanjungpandan	5	8	5
Badau	4	-	1
Sijuk	1	-	-
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	18	8	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	-	-	-
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Membalong	2	—	—
Tanjungpandan	—	—	—
Badau	—	—	—
Sijuk	—	—	—
Selat Nasik	—	—	—
Belitung	2	—	—

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*
² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occurred during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel
Table 4.3.4****Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan,
2021
*Number of Natural Disaster by Subdistrict, 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi	Letusan Gunung Api	Tsunami	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Membalong	-	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	-	-	-	-	6	-	-
Badau	-	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	-
Belitung	-	-	-	-	6	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Kecamatan Subdistrict	Kebakaran Hutam	Angin Puting Beliung	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	15	-	3	-
Badau	-	-	-	-
Sijuk	5	-	1	-
Selat Nasik	-	-	1	-
Belitung	20	-	5	-

Sumber/*Source:* BPBD Kabupaten Belitung

Tabel 4.3.5 Jumlah Korban Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2021
Table 4.3.5 Victims of Natural Disaster by Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Meninggal dan Hilang	Banjir	Terdampak dan Mengungsi
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	-	-	549 KK
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	-	-	549 KK

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan Subdistrict (1)	Meninggal dan Hilang (5)	Angin Puting Belitung		Terdampak dan Mengungsi (7)
		Luka-Luka (6)	Angin Puting Belitung	
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	-	-	-	-
Badau	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-
Belitung	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	Meninggal dan Hilang	Gelombang Pasang		Terdampak dan Mengungsi
			(8)	(9) Luka-Luka	
Membalong		-	-	-	-
Tanjungpandan		-	-	-	91 KK
Badau		-	-	-	-
Sijuk		-	-	-	12 KK
Selat Nasik		-	-	-	55 KK
Belitung		-	-	-	158 KK

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	Meninggal dan Hilang	Abrasi	Terdampak dan Mengungsi
		(11)	Luka-Luka	
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	-	-	-	-
Badau	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-
Belitung	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPBD Kabupaten Belitung

Tabel 4.3.6 Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020-2021
The Number of Damaged House due to Natural Disaster by Subdistrict, 2020-2021

Kecamatan Subdistrict	Rusak Berat		Rusak Sedang	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	3	-	17	-
Badau	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	2	-	-	-
Belitung	5	-	17	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.6*

Kecamatan Subdistrict	Rusak Ringan		Terendam	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	-	-	1 123 KK	707 KK
Badau	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-
Belitung	-	-	1 123 KK	707 KK

Sumber/*Source:* BPBD Kabupaten Belitung

Tabel 4.3.7

**Jumlah Panti Asuhan, Panti Wreda, Panti Sosial Lainnya
Menurut Jumlah Penghuni dan Jenis Kelamin, 2021**
**The Number of Orphanages, Nursing Homes, Other Social
Institutions by Number of Occupants and Gender, 2021**

Jenis Panti Asuhan <i>Type of Reformatory</i>	Jumlah Panti <i>Number of Reformatory</i>	Penghuni Panti		Jumlah Penghuni Panti
		Laki-Lake Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panti Asuhan	3	39	44	83
Panti Wreda	1	6	5	11
Panti Sosial Lainnya	-	-	-	-
Belitung	2021	45	49	94
	2020	44	47	91

Sumber/Source: Dinas Sosial, Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Belitung

4.4 KEMISKINAN *POVERTY*

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung, 2013-2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Belitung Regency, 2013-2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	523 846	14,30	8,48
2014	563 475	12,70	7,36
2015	580 050	14,58	8,38
2016	610 072	13,94	7,85
2017	652 989	14,10	7,77
2018	704 855	14,00	7,56
2019	766 276	11,88	6,29
2020	812 321	12,07	6,27
2021	830 484	13,53	7,15

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.4.2**

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Belitung, 2013-2021**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Belitung
Regency, 2013-2021**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2013	0,66	0,10
2014	0,64	0,10
2015	1,10	0,23
2016	0,79	0,15
2017	1,14	0,23
2018	0,59	0,08
2019	0,69	0,11
2020	0,74	0,16
2021	0,51	0,06

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.3

**Jumlah Penerima Bantuan dan Anggaran Bantuan Sosial
Pangan Menurut Kecamatan, 2021**
**Number of Aid Recipients and Budget for Food Social
Assistance by District, 2021**

Jenis Panti Asuhan <i>Type of Reformatory</i>	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga)		Jumlah Anggaran Bantuan Sosial (Rupiah)	
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	1 268	1 137	253 600 000	227 400 000
Tanjungpandan	4 294	4 084	858 800 000	816 800 000
Badau	816	772	163 200 000	154 400 000
Sijuk	1 838	1 780	367 600 000	356 000 000
Selat Nasik	435	397	87 000 000	79 400 000
Belitung	8 651	8 170	1 730 200 000	1 634 000 000

Sumber/Source: *Dinas Sosial, Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Belitung*

4.5 TINDAK PIDANA *CRIME*

Tabel 4.5.1 **Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019-2021**
Number of Reported of Criminal Cases by Subdistrict in Belitung Regency, 2019-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Membalong	5	5	6
Tanjungpandan	49	32	5
Badau	4	5	1
Sijuk	3	4	2
Selat Nasik	-	-	1
Belitung	74	52	65

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Belitung/ *Resort Police Office of Belitung Regency*

Tabel 4.5.2**Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019-2021*****Risk of Population Crime per 100,000 Population by Subdistrict in Belitung Regency, 2019-2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Membalong	17	16	23
Tanjungpandan	46	29	48
Badau	25	30	16
Sijuk	9	12	6
Selat Nasik	-	-	36
Belitung	38	26	36

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Belitung/ *Resort Police Office of Belitung Regency*

Tabel 4.5.3

Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (%), 2019-2021
Percentage Completion Crime by Subdistrict in Belitung Regency (%), 2019-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019 (1)	2020 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Membalong	100,0	100,00	100,00%	
Tanjungpandan	91,8	93,75	100,00%	
Badau	50,0	20,00	100,00%	
Sijuk	33,3	75,00	100,00%	
Selat Nasik	-	-	-	100,00%
Belitung	60,0	76,90		92.31%

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Belitung/ *Resort Police Office of Belitung Regency*

Tabel 4.5.4

**Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut
Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019-2021**
**Crime Occurrence Time Lapse by Subdistrict in Belitung
Regency, 2019-2021**

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Membalong	1 752°00'00"	1 752°45'00"	1460'27'36"
Tanjungpandan	178°46'31"	273°45'00"	1752'45'7"
Badau	2 190°00'00"	1 752°45'00"	8760'45'36"
Sijuk	2 920°00'00"	2 190°11'24"	4380'22'48"
Selat Nasik	-	-	8760'45'36"
Belitung	118,37°22'42"	168°27'36"	134'45'36"

Catatan/*Note*: °=jam, "=menit, " = detik

Sumber/*Source*: Kepolisian Resor Kabupaten Belitung / *Resort Police Office of Belitung Regency*

**Tabel 4.5.5 Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan
Table 4.5.5 Number of Public Crimes Cases Received and Resolved by
Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung, 2021
Domestic Prosecutors Office of Belitung Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sisa Tahun Lalu	Laporan Masuk	Jumlah Laporan	Penyelesaian	
				Penyidikan dihentikan	Berkas Menjadi Perkara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	-	3	3	-	3
Tanjungpandan	-	3	3	-	3
Badau	-	1	1	-	1
Sijuk	-	1	1	-	1
Selat Nasik	-	1	1	-	1
Belitung	-	84	84	1	83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sisa Tahun Lalu	Keterangan			
		Untuk Kolom 6		Untuk Kolom 7	
		SP-3 Sudah Tepat (Tidak Ada)	SP-3 Tidak Tepat (Gugatan)	Didahului SPDP	SPDP Bersama Berkas
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Membalong	-	-	-	3	-
Tanjungpandan	-	-	-	3	-
Badau	-	-	-	1	-
Sijuk	-	-	-	1	-
Selat Nasik	-	-	-	1	-
Belitung	0	0	0	84	0

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung/ *State Attorney of Belitung Regency*

**Tabel
Table 4.5.6**

**Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya yang Ditangani
Oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung, 2021**
**Total Crime by Type Managed by the State Attorney of
Belitung Regency, 2021**

<i>Jenis Perkara Cases</i>	<i>Jumlah Perkara Number of Cases</i>
(1)	(2)
Pencurian	34
Penganiayaan	3
Pembunuhan	3
Asusila	1
Narkotika	16
Perjudian	2
Pemerkosaan	-
Kelalaian Menyebabkan Kematian	3
Kekerasan Dalam Rumah Tangga	-
Lainnya	31
Belitung 2021	93
2020	91

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung/ State Attorney of Belitung Regency

Tabel 4.5.7

Jumlah Jaksa dan Non Jaksa di Kejaksaan Negeri Belitung, 2021
Number of Prosecutors and Non-Prosecutor in the State Attorney Belitung, 2021

Status	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jaksa/Prosecutor	9	2	11
Non Jaksa/Non Prosecutor	10	3	13
Belitung	19	5	24

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung/ *State Attorney of Belitung Regency*

4.6 PERCERAIAN DIVORCE

Tabel 4.6.1 Jumlah Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019-2021
Number of Divorce by Subdistrict and Religion in Belitung Regency, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021		Jumlah
			Cerai Talak	Cerai Gugat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	54	71	11	33	44
Tanjungpandan	359	306	54	214	268
Badau	27	34	6	17	23
Sijuk	59	63	22	59	81
Selat Nasik	4	3	-	2	2
Belitung	503	477	93	325	418

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Belitung/Religious Courts of Belitung Regency

Tabel 4.6.2

Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan, 2020
Number of Divorce by Factor and Subdistrict in Belitung Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Mabuk	Madat	Judi	Meninggalkan Salah Satu Pihak	Dihukum Penjara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	3	5	-	6	0
Tanjungpandan	5	23	1	23	1
Badau	0	3	-	2	0
Sijuk	0	17	-	13	0
Selat Nasik	0	0	-	0	0
Belitung	8	48	1	44	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Kecamatan Subdistrict	Poligami	KDRT	Perselisihan dan Pertengkarar Terus Menerus	Ekonomi	Jumlah
			(9)		
(1)	(7)	(8)			
Membalong	0	6	17	7	44
Tanjungpandan	1	22	166	26	268
Badau	0	0	16	2	23
Sijuk	0	5	43	3	81
Selat Nasik	0	0	2	0	2
Belitung	1	33	244	38	418

Catatan/Notes : Jumlah percerayaan berdasarkan faktor penyebab adalah jumlah kasus percerayaan yang telah terbit akta cerainya
 Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Belitung/*Religious Courts of Belitung Regency*

BAB 5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

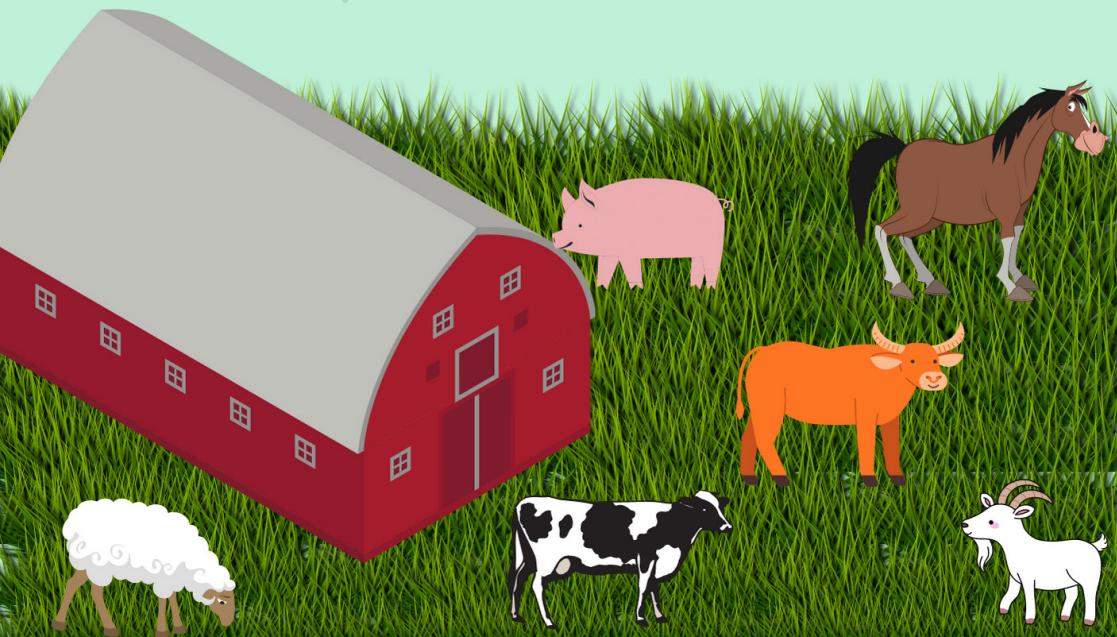
POPULASI TERNAK BESAR DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2021

SAPI : 1.830 KUDA : 9

KERBAU : 0 BABI : 1.059

DOMBA : 46 KAMBING : 2.837

Sumber/ Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung



<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Luas lahan pertanian sawah menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu luas penggunaan lahan sawah irigasi dan luas penggunaan lahan sawah non irigasi. Luas penggunaan lahan sawah irigasi meliputi lahan sawah ditanami padi dan tidak ditanami padi. Sedangkan luas penggunaan lahan sawah non irigasi terdiri dari tada hujan, pasang surut serta rawa lebak.
2. Data pertanian tanaman bahan makanan meliputi luas panen, produksi, produktivitas dari tanaman padi, palawija, dan kacang-kacangan.
3. Luas panen adalah luas tanaman pertanian yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
4. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pertanian yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

TECHNICAL NOTES

1. Large of rice field farming by utilization can be differentiated into large of rice field by irrigation types and large of rice field by non-irrigation types. Large of rice field by irrigation types are categorized into planted with rice, planted with other crops, and not planted with other crops. While large of rice field by non-irrigation types are into rainfed wetland, tide based and swampy marsh.
2. The data on food crops comprises the harvested areas, the production, and the productivities of paddy, second crop in dry season, and legumes.
3. Harvested area is area which plant of crop harvested during the period of report.
4. Production is the standard production quantity form of plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.
5. The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Data perkebunan menyajikan data luas areal dan produksi berdasarkan jenis perkebunan. Perkebunan dapat digolongkan ke dalam 2 kategori; perkebunan rakyat dan perkebunan besar, perkebunan besar terdiri dari
6. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 - Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
7. *Annual fruit and vegetable plants*
- Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
8. *The data on estate crops comprises the area and the production of every kind of estate crop. Estate crops can be divided into 2 (two) categories, those are smallscale plantations and large-scale plantations. Large-scale plantations consist of state*

- perkebunan milik pemerintah dan perkebunan swasta.
9. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaparasan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
10. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyanga kehidupan.
- owned plantations and privately owned plantations.*
9. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
10. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system. area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life*

11. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
12. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
13. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
14. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
15. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
11. *A Nature Conservation support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
12. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
13. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
14. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
15. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

- 16. Hutan Konservasi terdiri dari:
 - 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - 3. Taman Buru (TB).
- 17. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 18. Lahan Kritis. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- 19. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air
- 16. *Conservation Forest is divided into:*
 - 1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 - 2. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park;*
 - 3. Game Hunting Park*
- 17. *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
- 18. *Critical Lands. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling , micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
- 19. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
- 20. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Hortikultura**

Produksi sayur-sayuran tahun 2021 tertinggi adalah komoditi cabai dan ketimun yaitu mencapai zzzz kuintal dan zzzz kuintal dan produksi buah-buahan tahun 2021 tertinggi adalah komoditi zzzzz dan zzzz yaitu zzzzz dan zzzzz kuintal.

5.2 Padi dan Palawija

Lahan padi sawah tahun 2021 terluas berada di Kecamatan Membalong, yaitu 135 hektar dengan luas panen 335 hektar dan produksi padi sebanyak 1.107,36 ton.

Produksi palawija tertinggi di Kabupaten Belitung adalah ubi kayu atau singkong, yaitu 1.120,10 ton dimana Kecamatan dengan produksi tertinggi adalah Kecamatan Tanjungpandan, yaitu 459 ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, produksi ubi kayu mengalami penurunan.

5.3 Perkebunan

Pada tahun 2021, areal tanaman perkebunan terluas adalah komoditi lada dan kelapa sawit, yaitu 9.287,49 hektar dan 5.936,20 hektar. Luas areal tanaman kelapa sawit mengalami kenaikan, sedangkan lada, karet, kelapa, kopi, kakao, dan aren mengalami penurunan.

5.1 Horticulture

Highest commodity production of vegetables in 2020 are chilli and cucumber bean that reached 4,676 quintal and 4,620 quintal and highest commodity of fruits in 2020 are pineapple and mangosteen that reached 17,246 quintal and 11,310 quintal.

5.2 Paddy and Palawija

The largest area of fields rice in 2021 is in Membalong Subdistrict, which is 135 hectares with a harvest area of 335 hectares and rice production of 1,107.36 tons.

The highest palawija production in Belitung Regency is cassava or cassava, which is 1,120.10 tons, where the subdistrict with the most production is Tanjungpandan Subdistrict, which is 459 tons. When compared to 2020, cassava production has decreased.

5.3 Estate crops

In 2021, the largest plantation area is for pepper and oil palm, which is 9,287.49 hectares and 5,936.20 hectares. The area of oil palm plants has increased, while pepper, rubber, coconut, coffee, cocoa, and palm sugar have decreased.

Produksi tanaman perkebunan terbanyak adalah kelapa sawit dan lada, yaitu sebanyak 8.436,22 ton dan 6.085,01 ton.

5.4. Kehutanan

Luas hutan di Kabupaten Belitung tercatat 84.583,17 hektar, terdiri dari 41.368,56 hektar hutan produksi tetap, 40.161,89 hektar hutan lindung, 2.557,67 hektar hutan konservasi, 495,05 hektar hutan produksi konversi

The largest plantation crop productions were oil palm and pepper, which amounted to 8,436.22 tons and 6,085.01 tons.

5.4. Forestry

The forest area in Belitung Regency is recorded at 84,583.17 hectares, consisting of 41,368.56 hectares of permanent production forest, 40,161.89 hectares of protection forest, 2,557.67 hectares of conservation forest, 495.05 hectares of conversion production forest.

5.5. Peternakan

Populasi ternak besar tahun 2021 yang mengalami kenaikan adalah Sapi, dan Babi. Produksi daging ternak besar yang mengalami kenaikan adalah kerbau, kambing dan domba. Produksi telur ayam kampung mengalami kenaikan, akan tetapi produksi telur ayam petelur dan telur itik/ itik manila mengalami penurunan.

5.6. Perikanan

Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Belitung tahun 2021 tercatat sebesar 45.564,32 ton yang artinya terdapat penurunan dibandingkan tahun 2020 yang nilainya 56.845,62 ton.

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya di Kabupaten Belitung pada tahun 2021 tercatat sekitar 273 dengan luas areal budidaya ikan sebesar 29,04 hektar.

5.5 Livestock

The large livestock population in 2021 that will increase are Cows and Pigs. The meat production of large livestock that experienced an increase were buffalo, goat and sheep. The production of native chicken eggs has increased, but the production of laying hens and manila duck eggs has decreased.

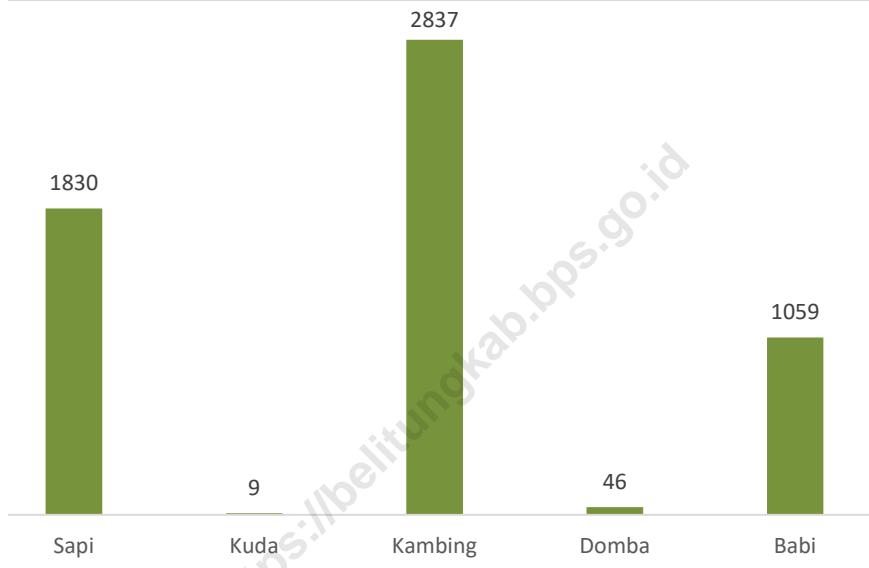
5.6.Fishery

Capture fisheries production in Belitung Regency in 2021 was recorded at 45,564.32 tons, which means there was a decrease compared to 2020 which was 56,845.62 tons.

Number of fisheries household of aquaculture in Belitung Regency 2021 was recorded around 273 with area of aquaculture as many as 29.04 hectare.

Gambar 5.1
Figures

Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (ekor), 2021
Livestock Population by Kinds of Livestock and Subdistrict in Belitung Regency (head), 2021

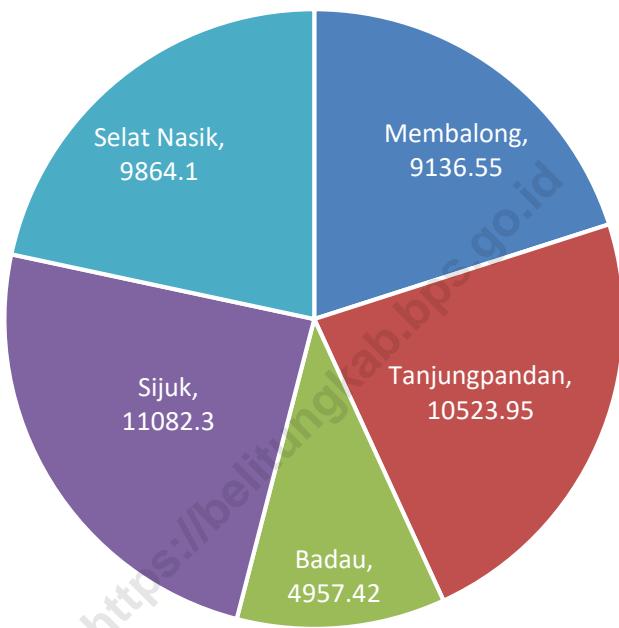


Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Gambar
Figures

5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (Ton), 2021
Marine Fisheries Production by Subdistrict in Belitung Regency (Ton), 2021



Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ha), 2020 dan 2021
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion		Bawang Merah/ Shallots		Bayam/Spinach	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-	-	-	11
Tanjungpandan	1	0	-	-	24	20
Badau	-	1	1	-	9	3
Sijuk	2	6	-	0	11	14
Selat Nasik	-	-	-	-	-	1
Belitung	3	7	1	0	45	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Buncis/string bean</i>		<i>Cabai Besar/ Chili/ Big chili</i>		<i>Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	-	-	5	5	9	9
Tanjungpandan	-	0	13	4	10	7
Badau	2	1	13	6	16	10
Sijuk	-	1	3	15	9	18
Selat Nasik	-	-	-	-	3	3
Belitung	2	2	34	30	48	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Kacang Panjang/ Long Beans</i>		<i>Kangkung/Water Spinach</i>		<i>Ketimun/Cucumber</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	4	2	14	17	5	2
Tanjungpandan	26	27	25	22	27	27
Badau	16	4	9	3	15	5
Sijuk	3	4	10	19	4	7
Selat Nasik	1	2	1	1	1	2
Belitung	50	38	60	63	52	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green</i>		<i>Terung/Eggplant</i>		<i>Tomat/Tomato</i>	
	2020 (20)	2021 (21)	2020 (22)	2021 (23)	2020 (24)	2021 (25)
(1)						
Membalong	16	14	3	2	-	-
Tanjungpandan	14	11	-	-	0	2
Badau	10	3	11	4	1	1
Sijuk	9	11	2	3	1	3
Selat Nasik	-	0	1	1	-	-
Belitung	49	38	18	10	3	5

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel
Table 5.1.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (kuintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Bawang Daun/ Scallion</i>		<i>Bawang Merah/ Shallots</i>		<i>Bayam/Spinach</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Membalong	-	-	-	-	-	260
Tanjungpandan	-	3	-	-	108	97
Badau	7	29	40	-	97	79
Sijuk	41	63	-	0	150	565
Selat Nasik	-	-	-	-	-	35
Belitung	48	96	40	0	355	1 036

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Buncis/string bean</i>		<i>Cabai Besar/Chili/ Big chili</i>		<i>Cabai Rawit/Chili/ Cayenne Pepper</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	-	-	472	535	449	595
Tanjungpandan	-	20	830	244	526	298
Badau	66	44	497	193	621	259
Sijuk	-	32	716	597	405	449
Selat Nasik	-	-	-	-	46	114
Belitung	66	96	2 515	1 569	2 047	1 715

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Kacang Panjang/ Long Beans</i>		<i>Kangkung/Water Spinach</i>		<i>Ketimun/Cucumber</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	325	195	255	365	298	190
Tanjungpandan	875	739	118	119	3 590	3 175
Badau	610	141	142	79	488	149
Sijuk	198	99	272	1 422	240	215
Selat Nasik	6	34	2	40	4	64
Belitung	2 014	1 208	789	2 025	4 620	3 793

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green</i>		<i>Terung/Eggplant</i>		<i>Tomat/Tomato</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Membalong	282	360	213	20	-	-
Tanjungpandan	238	103	-	-	8	93
Badau	159	51	430	144	42	26
Sijuk	191	254	128	393	262	143
Selat Nasik	-	9	20	32	-	-
Belitung	870	777	791	589	312	261

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ha), 2017–2021*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belitung Regency (ha), 2017–2021***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Bawang Daun/ Wlech Onion	1	3	3	7
Bawang Merah/ Shallot	6	6	1	0
Bayam/ Spinach	72	57	45	50
Buncis/ Green Bean	-	-	2	2
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	41	35	34	30
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frustescens</i>)	44	41	48	46
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	50	48	50	38
Kangkung/ Kangkong	82	69	60	63
Ketimun/ Cucumber	61	49	52	43
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	47	55	49	38
Terung/ Eggplant	33	28	18	10
Tomat/ Tomato	4	3	3	5
Selada/ <i>Lettuce</i>	-	-	-	-
Seledri/ <i>Celery</i>	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	1	9	10	9

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (kuintal), 2017–2021*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belitung Regency (quintal, 2017–2021)***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Bawang Daun/ Wlech Onion	20	115	48	96
Bawang Merah/ Shallot	445	785	40	0
Bayam/ Spinach	772	808	355	1 036
Buncis/ Green Bean	-	-	66	96
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	1 880	1 500	2 515	1 569
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	1 944	1 916	2 047	1 715
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	2 306	2 477	2 014	1 208
Kangkung/ Kangkong	1 142	1 145	789	2 025
Ketimun/ Cucumber	7 075	5 890	4 620	3 793
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	824	1 214	870	777
Terung/ Eggplant	1 615	1 347	791	589
Tomat/ Tomato	140	198	312	261
Selada/ <i>Lettuce</i>	-	-	-	-
Seledri/ <i>Celery</i>	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	50	325	340	431

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (m²), 2020 dan 2021*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (m²), 2020 and 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Membalong	1 150	1 010	2 800	5 260
Tanjungpandan	10	25	20	35
Badau	4	5	14	21
Sijuk	150	8 020	150	250
Selat Nasik	20	494	197	810
Belitung	1 334	9 554	3 181	6 376

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Membalong	450	700	800	600
Tanjungpandan	10	30	20	35
Badau	2	3	7	4
Sijuk	70	250	120	1 400
Selat Nasik	93	494	133	460
Belitung	625	1 477	1 080	2 499

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (kg), 2020 and 2021
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Membalong	445	290	1 400	2 000
Tanjungpandan	50	125	120	180
Badau	20	25	55	65
Sijuk	100	5 030	115	500
Selat Nasik	39	339	227	487
Belitung	654	5 809	1 917	3 232

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	580	610	740	345
Tanjungpandan	30	80	80	140
Badau	10	12	28	20
Sijuk	60	500	120	1 600
Selat Nasik	44	347	198	299
Belitung	724	1 549	1 166	2 404

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.7
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (m²), 2019–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant Belitung Regency (m²), 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Jahe/Ginger	3 269	1 334	9 554
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1 781	625	1 477
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	3 202	1 080	2 499
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	4 181	3 181	6 376

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (kg), 2019-2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant Belitung Regency (kg), 2019-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Jahe/Ginger	1 174	654	5 809
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1 322	724	1 549
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2 139	1 166	2 404
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	2 403	1 917	3 232

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (m²), 2020 and 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Membalong	-	-
Tanjungpandan	10	20
Badau	-	-
Sijuk	-	-
Selat Nasik	-	-
Belitung	10	20

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>	
	2020 (2)	2021 (3)
(1)		
Membalong	-	-
Tanjungpandan	80	150
Badau	-	-
Sijuk	-	-
Selat Nasik	-	-
Belitung	80	150

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.11
Table

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (m²), 2019-2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belitung Regency (m²), 2019-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	15	10	20

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (tangkai), 2019-2021
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belitung Regency (stalks), 2019-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	120	80	150

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (kuintal), 2019 and 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Belimbing/Star Fruit	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Membalong	5	9	-	-
Tanjungpandan	20	20	10	9
Badau	79	5	73	4
Sijuk	-	181	-	10
Selat Nasik	18	43	15	4
Belitung	122	258	98	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Durian/Durian</i>		<i>Jambu Air/Water Apple</i>		<i>Jambu Biji/Guava</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	1 050	965	-	-	-	-
Tanjungpandan	125	42	112	5	59	36
Badau	7 515	37	566	517	566	312
Sijuk	-	850	-	280	403	318
Selat Nasik	45	781	7	15	14	21
Belitung	8 735	2 675	685	817	1 042	687

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/Jengkol		Jeruk Besar/ Pomelo		Jeruk Siam/Keprok/Orange/ Tangerine	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	8	38	-	-	235	98
Tanjungpandan	5	5	36	9	77	22
Badau	107	16	75	17	1 060	13
Sijuk	-	350	-	38	-	323
Selat Nasik	3	38	17	-	19	32
Belitung	123	447	128	64	1 391	488

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Mangga/Mango</i>		<i>Manggis/Mangosteen</i>		<i>Melinjo/ Gnetum/ Melinjo</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Membalong	690	1 050	1 200	707	96	174
Tanjungpandan	65	26	110	-	4	-
Badau	886	20	10 000	15	110	25
Sijuk	-	650	-	1 300	560	436
Selat Nasik	250	363	-	-	11	38
Belitung	1 891	2 109	11 310	2 022	781	673

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Pepaya/Papaya		Nenas/ Pineapple Orange/ Tangerine	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Membalong	28	56	17	64	28	198
Tanjungpandan	170	155	102	100	545	362
Badau	877	22	233	165	16 350	7 255
Sijuk	-	619	67	100	315	190
Selat Nasik	30	18	13	32	8	70
Belitung	1 105	870	432	461	17 246	8 075

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	<i>Petai/Twisted Cluster Bean</i>		<i>Pisang/Banana</i>		<i>Rambutan/Rambutan</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Membalong	30	31	90	105	1 000	420
Tanjungpandan	12	13	121	119	283	-
Badau	221	13	1 684	589	2 325	27
Sijuk	30	240	2 890	407	-	350
Selat Nasik	16	48	13	119	8	25
Belitung	309	345	4 798	1 339	3 616	822

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Salak/Snakefruit</i>		<i>Sawo/Sapodilla/Sawo</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Membalong	10	257	8	12
Tanjungpandan	271	52	18	4
Badau	410	37	65	35
Sijuk	620	1 423	522	704
Selat Nasik	3	10	33	32
Belitung	1 314	1 779	646	787

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/Soursop		Sukun/Breadfruit	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Membalong	-	11	4	16
Tanjungpandan	8	7	32	19
Badau	395	8	137	5
Sijuk	44	50	880	580
Selat Nasik	1	17	14	29
Belitung	448	93	1 067	649

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (quintal) di Kabupaten Belitung, 2017-2021*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Belitung Regency (quintal), 2017-2021***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Alpukat/ Avocado	70	97	122	258
Belimbing/ Star Fruit	52	32	98	26
Buah Naga/Dragon Fruit	-	-	-	-
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	780	1 180	1 317	723
Durian/ Durian	3 787	8 758	8 735	2 675
Jambu Air/ Rose Apple	176	225	685	817
Jambu Biji/ Guava	525	265	1 042	687
Jeruk Besar/Pomelo	99	70	128	64
Jeruk Siam/Keprok/Tangerine/Orange	438	363	1 391	488
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	537	433	1 519	552
Mangga/ Mango	2 272	6 649	1 891	2 109
Manggis/ Mangosteen	1 737	3 104	11 310	2 022
Melon/Melon	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	710	1 554	1 105	870
Nenas/ Pineapple	2 622	1 567	17 246	8 075
Pepaya/ Papaya	168	201	432	461
Pisang/ Banana	1 482	2 242	4 798	1 339
Rambutan/ Rambutan	223	5 872	3 616	822
Salak/ Salacca	332	374	1 314	1 779
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	200	269	646	787
Sirsak/ Soursop	72	95	448	93
Sukun/ Bread Fruit	348	560	1 067	649
Jengkol/ Jengkol	405	785	123	447
Melinjo/ Melinjo	274	576	781	673
Petai/Twisted Cluster Bean	518	2 161	308	345

5.2 PADI DAN PALAWIJA
PADDY AND PALAWIJA

Tabel 5.2.1 Luas Lahan Padi dan Palawija menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Paddy and Palawija by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah/Rice Paddy		Padi Ladang/Fields Paddy	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Membalong	511,00	135,00	6,00	2,00
Tanjungpandan	66,00	63,00	-	-
Badau	122,00	27,00	14,00	3,00
Sijuk	6,00	4,00	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-
Belitung	705,00	229,00	20,00	5,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Jagung/Corn</i>		<i>Ubi Kayu/Cassava</i>	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Membalong	6,00	4,50	15,00	4,00
Tanjungpandan	40,00	30,00	31,00	26,00
Badau	13,20	5,40	20,80	19,10
Sijuk	6,90	15,80	8,00	18,20
Selat Nasik	-	-	8,10	4,10
Belitung	66,10	55,70	82,90	71,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar/Sweet Potato		Kacang Tanah/Peanuts	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	3,00	2,50	5,00	8,00
Tanjungpandan	-	-	20,00	22,50
Badau	1,30	0,40	9,00	2,30
Sijuk	2,00	10,50	1,90	11,00
Selat Nasik	2,10	0,80	0,60	1,20
Belitung	8,40	14,20	36,50	45,00

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

**Tabel
Table 5.2.2**

Luas Panen Padi dan Palawija menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (ha), 2020 dan 2021
Harvest Area of Paddy and Palawija by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah/Rice Paddy		Padi Ladang/Fields Paddy	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Membalong	353,00	335,00	12,00	6,00
Tanjungpandan	64,00	67,00	-	-
Badau	106,00	65,00	6,00	13,00
Sijuk	6,00	4,00	1,00	-
Selat Nasik	-	-	-	-
Belitung	529,00	471,00	19,00	19,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Corn		Ubi Kayu/Cassava	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	5,00	4,00	24,00	2,00
Tanjungpandan	41,00	27,00	36,00	32,00
Badau	6,90	6,40	30,60	20,30
Sijuk	5,70	15,00	9,10	18,10
Selat Nasik	-	-	10,50	6,10
Belitung	58,60	52,40	110,20	78,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ubi Jalar/Sweet Potato		Kacang Tanah/Peanuts	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	2,00	3,00	4,00	8,00
Tanjungpandan	-	-	21,00	21,50
Badau	1,20	0,60	9,90	3,30
Sijuk	1,30	10,40	1,80	10,10
Selat Nasik	3,20	1,10	0,20	1,30
Belitung	7,70	15,10	36,90	44,20

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

**Tabel
Table 5.2.3**

Produksi Padi dan Palawija menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (ton), 2020 dan 2021
Production of Paddy and Palawija by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (ton), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah/Rice Paddy		Padi Ladang/Fields Paddy	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Membalong	1 454,11	1 107,36	22,90	7,98
Tanjungpandan	256,60	171,23	-	-
Badau	434,44	245,52	11,50	30,22
Sijuk	23,21	14,06	1,90	-
Selat Nasik	-	-	-	-
Belitung	2 168,36	1 538,17	36,30	38,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Corn		Ubi Kayu/Cassava	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	43,75	43,75	324,60	27,00
Tanjungpandan	358,75	236,25	464,00	459,00
Badau	60,38	56,00	256,10	289,80
Sijuk	49,88	131,25	100,85	256,35
Selat Nasik	-	-	191,50	87,90
Belitung	512,76	467,25	1 337,05	1 120,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar/Sweet Potato		Kacang Tanah/Peanuts	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	5,00	7,50	6,00	10,75
Tanjungpandan	-	-	31,50	32,88
Badau	3,00	2,35	14,85	4,95
Sijuk	3,25	31,50	2,70	15,15
Selat Nasik	8,00	2,75	0,30	2,00
Belitung	19,25	44,10	55,35	65,73

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	2 767,70	2 945,20	225,30	227,80
Tanjungpandan	802,00	802,00	323,00	322,50
Badau	903,00	893,50	383,40	383,40
Sijuk	1 286,00	1 295,50	573,00	553,00
Selat Nasik	-	-	108,25	115,25
Belitung	5 758,70	5 936,20	1 612,95	1 601,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Karet/Rubber</i>		<i>Lada/Pepper</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	1 864,00	1 340,00	7 195,00	7 210,00
Tanjungpandan	287,00	268,50	261,00	261,00
Badau	624,70	618,20	809,00	836,50
Sijuk	739,50	714,50	771,00	710,00
Selat Nasik	746,00	755,00	257,99	269,99
Belitung	4 261,20	3 696,20	9 293,99	9 287,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Kopi/Coffee</i>		<i>Kakao/Cocoa</i>	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Membalong	-	1,50	-	-
Tanjungpandan	3,50	3,00	-	-
Badau	-	-	-	-
Sijuk	5,50	3,50	5,00	-
Selat Nasik	-	0,60	-	-
Belitung	9,00	8,60	5,00	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Aren	
	2020	2021
(1)	(14)	(15)
Membalong	332,33	332,03
Tanjungpandan	4,00	4,00
Badau	2,16	2,16
Sijuk	3,00	1,50
Selat Nasik	4,60	4,60
Belitung	346,09	344,29

Catatan/*Note*: Data Perkebunan adalah Data Perkebunan Rakyat/Estate Crops Data is Samallholder Data

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

Tabel 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ribu ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (thousand ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)
Membalong	1 893,80	2 217,70	332,00	336,00
Tanjungpandan	1 394,40	1 689,60	64,80	69,00
Badau	1 053,00	1 046,37	212,80	213,20
Sijuk	3 408,90	3 482,55	342,10	327,58
Selat Nasik	-	-	47,60	50,80
Belitung	7 750,10	8 436,22	999,30	996,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Lada/Pepper	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	640,30	780,00	4 697,00	4 743,70
Tanjungpandan	74,80	109,47	170,35	198,65
Badau	177,60	195,60	634,79	553,57
Sijuk	1 134,10	995,00	675,50	398,15
Selat Nasik	327,60	315,46	116,40	190,74
Belitung	2 354,40	2 395,53	6 294,04	6 084,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Kopi/Coffee</i>		<i>Kakao/Cocoa</i>	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	-	-	-	-
Badau	-	-	-	-
Sijuk	1,80	1,80	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-
Belitung	1,80	1,80	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Aren	
	2020	2021
(1)	(14)	(15)
Membalong	1 440,60	1 469,10
Tanjungpandan	-	-
Badau	2,65	2,54
Sijuk	1,05	0,36
Selat Nasik	-	-
Belitung	1 444,30	1 472,00

Catatan/*Note*: Data Perkebunan adalah Data Perkebunan Rakyat/Estate Crops Data is Samallholder Data

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

Tabel 5.3.3

**Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut
Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019-2021**
**Number of Large Oil Palm Plantations by District in Belitung
Regency, 2019-2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>			
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	5	5	5
Tanjungpandan	1	1	1
Badau	7	7	7
Sijuk	1	1	1
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	14	14	14

Catatan/*Note*: Data Perkebunan adalah Data Perkebunan Rakyat/Estate Crops Data is Samallholder Data

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (ha), 2021
Forest Area and Water Conservation by Subdistrict in Belitung Regency (ha), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Hutan Lindung</i>	Hutan Konservasi/ Tahur
(1)	(2)	(3)
Membalong	23 593,11	-
Tanjungpandan	1 826,32	2 330,17
Badau	10 490,33	-
Sijuk	2 956,20	227,50
Selat Nasik	1 295,93	-
Belitung	40 161,89	2 557,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan Subdistrict	Hutan Produksi Tetap	Hutan Produksi Dapat dikonversi	Jumlah Luas Hutan
(1)	(4)	(5)	(6)
Membalong	12 118,39	-	35 711,50
Tanjungpandan	-	-	4 156,49
Badau	192,87	-	10 683,20
Sijkuk	19 043,37	495,05	22 494,62
Selat Nasik	10 013,93	-	11 537,36
Belitung	41 368,56	495,05	84 583,17

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Belitung/ *Ministry of Environment and Forestry of Belitung Regency*

5.5 PETERNAKAN

LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (ekor), 2020-2021**
Livestock Population by Kinds of Livestock and Subdistrict in Belitung Regency (head), 2020-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (8)
Membalong	616	649	-	-	-	-
Tanjungpandan	936	926	-	-	9	9
Badau	77	78	12	-	-	-
Sijuk	173	177	3	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	1 802	1 830	15	-	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	5 510	2 759	37	31	236	158
Badau	-	-	20	15	-	-
Sijuk	67	78	-	-	512	901
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Belitung	5 577	2 837	57	46	748	1 059

Sumber/*Source:* Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

Tabel 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (ekor), 2020-2021
Poultrys Population by Kinds of Poultrys and Subdistrict in Belitung Regency (head), 2020-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Kampong Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Membalong	3 548	2 090	-	-
Tanjungpandan	28 513	62 649	18 477	7 379
Badau	1 543	910	-	-
Sijuk	2 607	1 536	118 207	207 604
Selat Nasik	1 364	789	-	-
Belitung	37 575	67 974	136 684	214 983

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Pedaging <i>Broilers</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Membalong	-	-	8	410
Tanjungpandan	2 230 746	2 765 875	6 565	2 440
Badau	662 033	815 561	127	9
Sijuk	735 589	906 202	6	3
Selat Nasik	-	-	4	3
Belitung	3 628 368	4 487 638	6 710	2 865

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

Tabel 5.5.3

Produksi Daging Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (kg), 2020-2021
Livestock Production by Kinds of Livestock and Subdistrict in Belitung Regency (kg), 2020-2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Membalong	16 200	17 054	-	-	-	-
Tanjungpandan	496 680	370 662	-	3 021	-	-
Badau	24 400	13 464	-	-	-	-
Sijuk	16 200	16 157	-	-	-	-
Selat Nasik	1 200	1 122	-	-	-	-
Belitung	554 680	418 459		3 021		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	2 543	1 746	-	-	-	-
Tanjungpandan	27 167	56 394	-	127	113 171	46 973
Badau	1 316	1 594	-	-	-	-
Sijuk	860	2 694	-	64	-	-
Selat Nasik	177	481	-	-	-	-
Belitung	32 062	62 909	-	191	113 171	46 973

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

Tabel 5.5.4

Produksi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (kg), 2020-2021
Poultrys Production by Kinds of Poultrys and Subdistrict in Belitung Regency (kg), 2020-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Kampong Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)
Membalong	12 059	3 600	-	-
Tanjungpandan	60 026	70 933	247 313	17 094
Badau	4 993	1 566	17 487	-
Sijuk	8 447	2 644	16 500	3 660
Selat Nasik	4 158	1 197	-	-
Belitung	89 683	79 940	281 300	20 754

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Pedaging <i>Broilers</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Membalong	-	-	47	772
Tanjungpandan	1 737 843	4 163 884	13 125	7 885
Badau	611 069	1 504 677	812	108
Sijuk	678 966	1 671 872	37	6
Selat Nasik	-	-	22	1
Belitung	3 027 878	7 340 433	14 043	8 772

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

Tabel 5.5.5

Produksi Telur Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (ton), 2020-2021
Egg Poultrys Production by Kinds of Poultrys and Subdistrict in Belitung Regency (ton), 2020-2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung <i>Kampong Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Membalong	3,10	4,10	6,60	-	0,20	3,00
Tanjungpandan	15,40	86,80	1 810,80	75,00	48,50	27,70
Badau	1,30	1,80	20,20	-	2,70	0,40
Sijuk	2,20	3,00	517,30	860,30	0,10	0
Selat Nasik	1,10	1,50	-	-	0,10	0
Belitung	23,10	97,20	2 354,90	935,30	51,60	31,10

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021
Marine Fisheries Production and Production Value by Subdistrict in Belitung Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Membalong	9 136,55	230 341 767
Tanjungpandan	10 523,95	265 319 036
Badau	4 957,42	124 981 627
Sijuk	11 082,30	279 396 114
Selat Nasik	9 864,10	248 684 047
Belitung	45 564,32	1 148 722 592

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung/ Department of Fishery of Belitung Regency

Tabel 5.6.2**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021*****Marine Fisheries Production and Production Value in Public Waters by Kinds and Subdistrict in Belitung Regency, 2021***

Kecamatan Subdistrict	Ikan Tongkol <i>Mackarel Tuna</i>		Udang <i>Shrimp</i>	
	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	20,18	363 240	35,01	1 575 450
Tanjungpandan	44,11	793 980	47,43	2 134 350
Badau	12,46	224 280	25,48	1 146 600
Sijuk	29,40	529 200	23,95	1 077 750
Selat Nasik	28,92	520 560	24,97	1 123 650
Belitung	135,07	2 431 260	156,84	7 057 800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kecamatan Subdistrict	Lainnya Others		Penangkapan di Laut Marine Fisheries	
	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	9 081,36	228 403 077	9 136,55	230 341 767
Tanjungpandan	10 432,41	262 390 706	10 523,95	265 319 036
Badau	4 919,48	123 610 747	4 957,42	124 981 627
Sijuk	11 028,95	277 789 164	11 082,30	279 396 114
Selat Nasik	9 810,21	247 039 837	9 864,10	248 684 047
Belitung	45 272,41	1 139 233 532	45 564,32	1 148 722 592

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung/ *Department of Fishery of Belitung Regency*

Tabel 5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021
Aquaculture Production and Production Value in Public Waters by Kinds of Cultivation and Subdistrict in Belitung Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jaring Apung Laut <i>Ocean Floating Nets</i>		Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Fishing Nets</i>		Kolam Air Tenang <i>Calm Water Pool</i>	
	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	13,16	1 447 985	-	-	7,133	168 535
Tanjungpandan	1,66	182 600	-	-	60,841	1 459 155
Badau	39,8	4 378 000	-	-	5,699	119 679
Sijuk	14,75	1 622 500	0,61	18 210	31,514	749 990
Selat Nasik	2,14	235 400	-	-	0	0
Belitung	71,51	7 866 485	0,61	18 210	105,19	2 497 359

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambak <i>Fishpond</i>		Rumput Laut <i>Seaweed</i>	
	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	-	-	-	-
Badau	2,48	269 790	-	-
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-
Belitung	2,48	269 790	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Longline Mutiara <i>Pearl Longline</i>	
	Volume (Ekor)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(12)	(13)
Membalong	-	-
Tanjungpandan	-	-
Badau	44 100	220 500
Sijuk	-	-
Selat Nasik	-	-
Belitung	44 100	220 500

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung/ *Department of Fishery of Belitung Regency*

**Tabel
Table 5.6.4****Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas
Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Belitung, 2021*****Number of Fishery Household and Area of Aquaculture by
Subdistrict in Belitung Regency, 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Areal (ha) <i>Area (ha)</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	60	1,233
Tanjungpandan	40	3,584
Badau	92	18,95
Sijuk	40	4,448
Selat Nasik	41	0,821
Belitung	273	29,04

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung/ *Department of Fishery of Belitung Regency*

BAB 6

ENERGI



JUMLAH PELANGGAN LISTRIK DI KABUPATEN
BELITUNG TAHUN 2021
71.085 PELANGGAN

<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Belitung sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).
 2. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 3. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 4. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
1. *PLN, the state owned electricity company, supplies a large part of electricity consumption in Belitung Regency.*
 2. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
 3. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
 4. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Listrik**

PLN Wilayah Belitung (termasuk Kabupaten Belitung Timur) tahun 2021 mengelola kapasitas pembangkit listrik yang tersambung sebesar 82.530 KVA dengan daya terpasang di Kabupaten Belitung sebanyak 96.020 KW. Jumlah pembangkit listrik yang ada di Kabupaten Belitung adalah sebanyak 48 unit.

Pada tahun 2021, jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Belitung mencapai 71.085 pelanggan.

6.2 Air

PDAM Wilayah Belitung pada tahun 2021 telah menyalurkan air pada 2.347 pelanggan sebanyak 386.662 m³ dengan nilai 1.987.107.405 rupiah.

6.1 Electricity

State electrical company (PLN) of Belitung Area (included Belitung Timur Regency) in year 2021 supplied the capacity of electricity which connected about 82,530 KVA and the power installed in Belitung Regency about 96,020 kilowatt. The number of the Powerplant in Belitung Regency are 48 units.

In 2021, the number of consumer of electricity in Belitung Regency reached 71,085 customers.

6.2 Water

Water Supply Company of Belitung Regency in 2021 distributed 386,662 m³ water to 2,347 customers, with a value of 1,987,107,405 million rupiahs.

Gambar
Figures 6.1

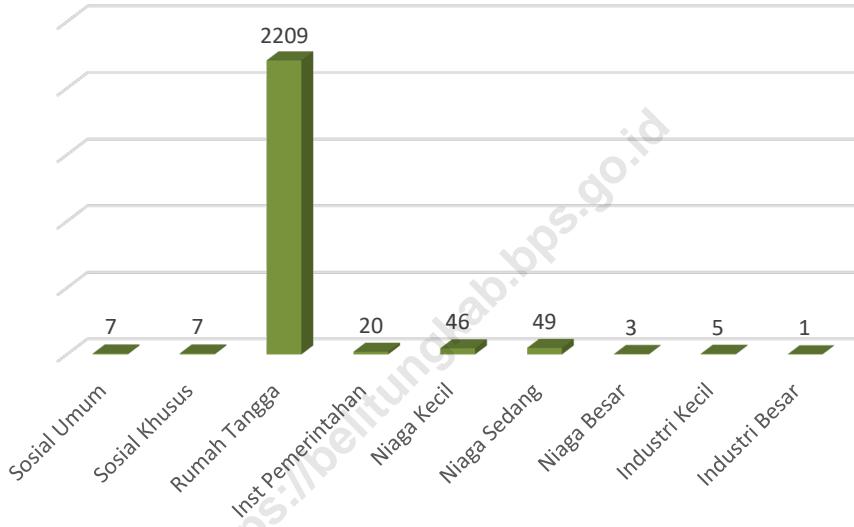
Jumlah Pelanggan PLN Kabupaten Belitung, 2017-2021
Number of State Electrical Company Customers of Belitung Regency, 2017-2021



Sumber/Source : PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung, Area Belitung/ State Electrical Company Service of Bangka Belitung, Belitung Area

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kategori Pelanggan, 2021
Number of Water Company Customers by Customers Classification, 2021



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Belitung/ Water Supply Company of Belitung Regency

Tabel 6.1

**Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan
oleh PLN Wilayah Belitung, 2021**
**Number of Electricity Produced and Distributed by State
Electrical Company in Belitung Region, 2021**

Uraian Description	Satuan Unit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pembangkit <i>Number of Powerplant</i>	Unit	48*
2. Kapasitas Daya Terpasang <i>Installed Power Capacity</i>	KW	96 020*
3. Jumlah Kapasitas Tersambung <i>Connected Capacity</i>	KVA	82 530*
4. Konsumsi Energi Pelanggan <i>Customer Energy Consumption</i>	GWh	287,37*

Keterangan : * = Jumlah gabungan seluruh wilayah yang dilayani oleh PLN UP3 Belitung termasuk Pulau-pulau kecil di luar belitung

Sumber/Souce: PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung, Area Belitung/ *State Electrical Company Service of Bangka Belitung, Belitung Area*

Tabel 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Belitung, 2017-2021****Number of Electricity Customers in Belitung Regency, 2017-2021**

Tahun <i>Year</i>	Pelanggan <i>Customers</i>
(1)	(2)
2017	57 786
2018	60 915
2019	64 345
2020	67 483
2021	71 085

Sumber/Source: PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung, Area Belitung/ State Electrical Company Service of Bangka Belitung, Belitung Area

Tabel 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2021
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	2 347	386 662	1 987 107 405
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
Belitung	2 347	386 662	1 987 107 405

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Belitung/ *Water Supply Company of Belitung Regency*

Tabel 6.4 Jumlah Pelanggan, Total Pemakaian dan Rata-rata Pemakaian Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2021
Number of Customers, Total Usage, and Average Usage by Consumers Classification, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial Umum	7	1 432	3 201
Sosial Khusus	7	921	4 935
Rumah Tangga	2 209	341 557	4 854
Inst Pemerintahan	20	23 994	5 917
Niaga Kecil	46	7 698	7 394
Niaga Sedang	49	3 786	10 241
Niaga Besar	3	259	14 306
Industri Kecil	5	7 004	11 040
Industri Besar	1	11	129 892
Pelabuhan	-	-	-
Total	2 347	386 662	191 780

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Belitung/ *Water Supply Company of Belitung Regency*

BAB 7

PARIWISATA



JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE
BELITUNG TAHUN 2021

184.570

WISATAWAN MANCANEGARA

1.583

WISATAWAN DOMESTIK

182.987



<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi termasuk "Cruise Passengers".

1. The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).

2. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting , and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including , "Cruise Passenger".*

Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

Cruise Passengers is visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping , caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

5. *Classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

ULASAN**DESCRIPTION****8.1 Hotel dan Pariwisata**

Sebagai wilayah kepulauan, wisata bahari merupakan salah satu sumber dalam meningkatkan pendapatan daerah, di samping objek wisata lainnya, seperti objek wisata sejarah dan acara adat khas Bangka Belitung.

Dari 184.570 kunjungan tamu di Kabupaten Belitung, 182.987 tamu domestik dan 1.583 tamu asing.

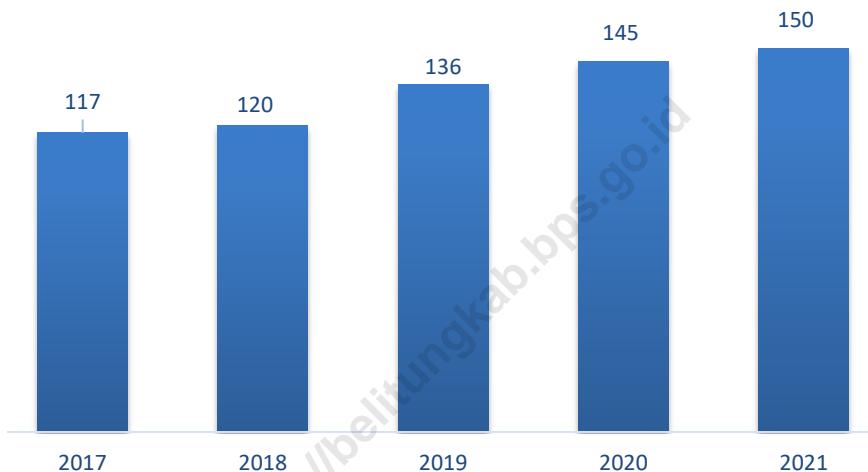
8.1 Hotels and Tourism

As an islands area, has many beautiful beaches, beside historical tourism spot or traditional ceremony held in Belitung Regency. Therefore the accomodation services needed to be developed.

The number of tourist visited Belitung were 184,570, consist of 182,987 domestic tourist, and 1,583 foreign tourist.

Gambar
Figures 7.1

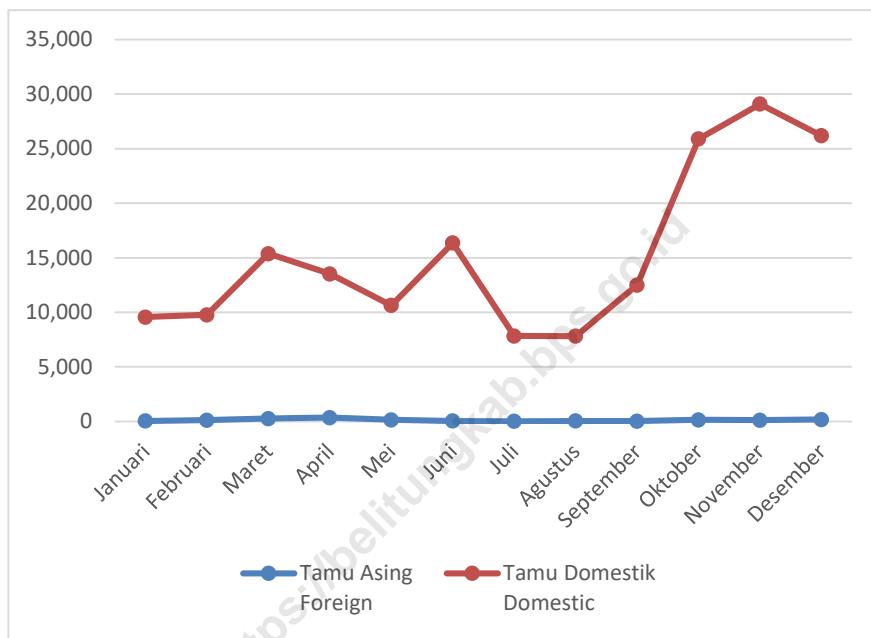
Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2017-2021
Number of Restaurants by Subdistrict, 2017-2021



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung/ Department of Tourism of Belitung Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Kunjungan Tamu Asing dan Domestik, 2021
Number of Foreign and Domestic Tourist, 2021



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung / Department of Tourism of Belitung Regency

**Tabel
Table 7.1**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2018-2021**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2018-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	2	2	3	3
Tanjungpandan	105	114	121	126
Badau	-	5	5	5
Sijuk	13	13	14	14
Selat Nasik	-	2	2	2
Belitung	120	136	145	150

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung/ *Department of Tourism of Belitung Regency*

Tabel 7.2
Jumlah Kunjungan Tamu Asing dan Domestik, 2021
Number of Foreign and Domestic Tourist, 2021

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign</i>	Tamu Domestik <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	56	9 517	9 573
02. Pebruari / February	124	9 650	9 774
03. Maret / March	270	15 101	15 371
04. April / April	362	13 170	13 532
05. Mei / May	146	10 495	10 641
06. Juni / June	57	16 305	16 362
07. Juli / July	23	7 810	7 833
08. Agustus / August	50	7 769	7 819
09. September / September	39	12 465	12 504
10. Oktober / October	149	25 748	25 897
11. Nopember / November	125	28 960	29 085
12. Desember / December	182	25 997	26 179
Jumlah / Total	1 583	182 987	184 570
	2020	6 280	126 829
	2019	19 063	329 091
			348 154

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung/ Department of Tourism of Belitung Regency

**Tabel
Table 7.3**

**10 Negara Tertinggi Wisatawan Mancanegara
Kabupaten Belitung Tahun 2021**
**10 Countries With The Highest Foreign Tourists in
Belitung Regency in 2021**

Negara <i>Countries</i>	(1)	Jumlah <i>Total</i>	(2)
1. India			192
2. Amerika Serikat			145
3. Perancis			115
4. China			102
5. Korea Selatan			93
6. Malaysia			92
7. Russia			78
8. Australia			76
9. Jerman			69
10. Jepang			62
Lainnya			559
	Total		1 583

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung/ Department of Tourism of Belitung Regency

BAB 8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

LALU LINTAS PENERBANGAN DI BANDAR UDARA
H.A.S. HANANDJOEDDIN TANJUNGPANDAN, 2021



Sumber/ Source : Bandar Udara H.A.S. Hanandjoeddin Tanjungpandan

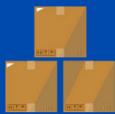
JUMLAH BARANG YANG DIKIRIM TAHUN 2021

BONGKAR

3.975.220 kG

MUAT

1.578.378 kG



JUMLAH PENUMPANG TAHUN 2021

DATANG

147.665
ORANG

BERANGKAT

144.107
ORANG



<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi diantaranya meliputi data panjang jalan dan pos.
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berada di atas rel. Kendaraan motor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali Kendaraan TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
4. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

TECHNICAL NOTES

1. *Transportation and communication data including data on road and post length.*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
4. *Ship visits are ships that arrive at the port both to dock in the waters and to lean on the dock.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jalan sebagai salah satu prasarana utama transportasi darat harus diperhatikan kondisi dan penggunaannya. Di Kabupaten Belitung terdiri dari 159,52 km jalan berstatus jalan nasional, 135,16 km jalan berstatus jalan provinsi dan 666,02 km berstatus jalan kabupaten. Berdasarkan kondisi jalan, 93,45 persen dalam keadaan sedang-baik, sedangkan 6,55 persen dalam keadaan rusak.

Perhubungan laut merupakan transportasi yang strategis bagi Kabupaten Belitung yang merupakan wilayah kepulauan. Kunjungan kapal di pelabuhan di Kabupaten Belitung pada tahun 2021 masih didominasi oleh kapal milik pelayaran dalam negeri sebanyak 642 unit, untuk pelayaran luar negeri sebanyak 17 unit.

Di Kabupaten Belitung terdapat 1 (satu) pelabuhan udara yaitu Bandar Udara H.A.S. Hanandjoeddin. Pada tahun 2021, arus kedatangan penumpang mengalami penurunan sebesar 5,46 persen dan arus penerbangan pesawat mengalami penurunan sebesar 1,39 persen dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pandemi yang terjadi di seluruh dunia dan berdampak pada pembatasan penerbangan di seluruh negeri. Namun tidak terlalu menurun secara signifikan dibandingkan tahun 2020.

Road as a main infrastructure of land transportation has to be noticed its condition and its use. In Belitung Regency, there consist of 159.52 km road under state, 135.16 km road under provincial and 666.02 km road under regencial. According to its condition of road, 93.45 percent of road in middle-good condition, and 6.55 percent damaged.

Sea transportation is very important and strategic way to Belitung as a regency of many islands. The ships visiting port in Belitung Regency in 2021 was still dominated by domestic ships are 642 units. Meanwhile, foreign ships are 17 units.

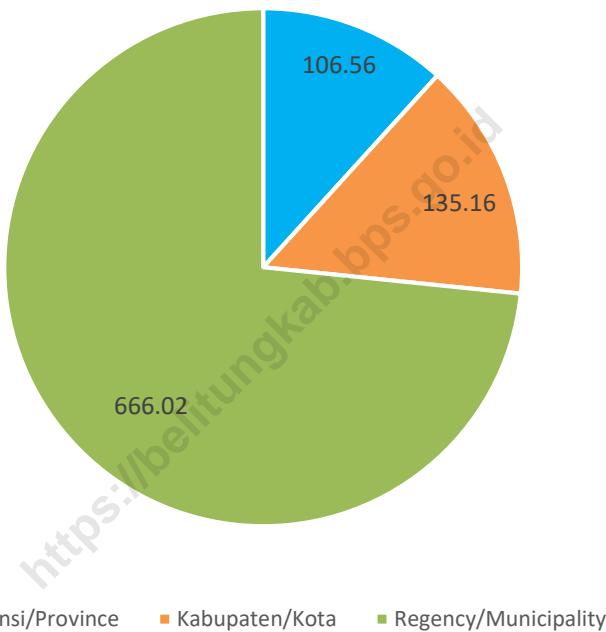
In Belitung Regency there is 1 (one) airport, namely H. AS Airport. Hanandjoeddin. In 2021, the flow of ferry arrivals decreased by 5.46 percent and aircraft flights decreased by 1.39 percent compared to 2020. This decline was due to the worldwide pandemic and impacted flights across the country. But not significantly decreased compared to 2020.

Berdasarkan data dari Kantor Pos Tanjungpandan, bahwa terdapat kantor pos pembantu sebanyak 2 kantor. Kantor pos pembantu tersebut berada di Kecamatan Membalong dan Tanjungpandan.

Based on data from Post Office in Tanjungpandan, there are 2 supported post offices. The supported post office is located in Membalong and Tanjungpandan Subdistrict.

Gambar **Figures** 8.1

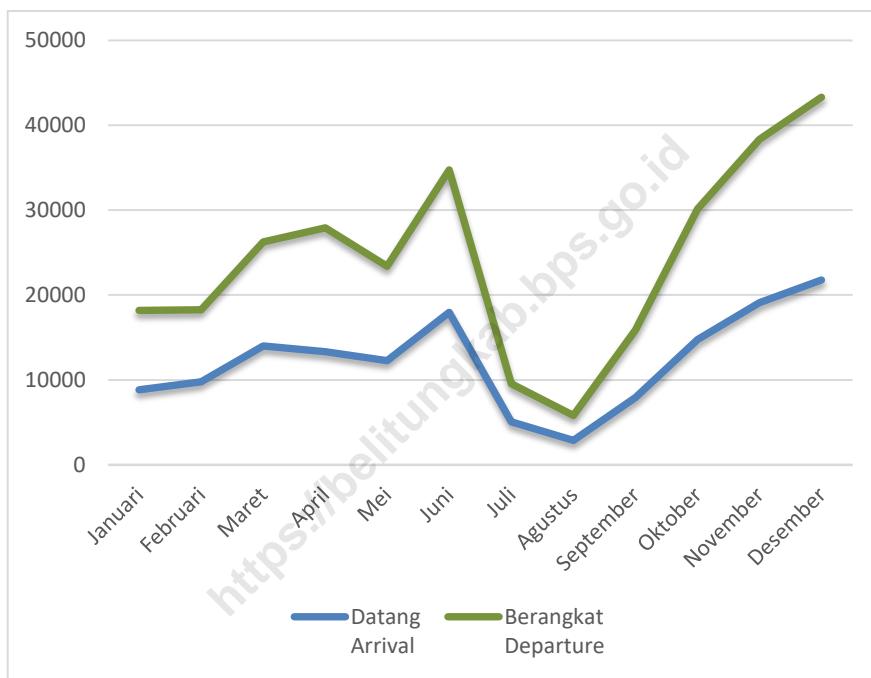
Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan di Kabupaten Belitung (km), 2021
Length of Roads by Level of Government in Belitung Regency (km), 2021



Sumber/Source : Kementerian PUPR Ditjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bangka Belitung, UPT Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Penumpang Pesawat di Bandar Udara H.A.S.
Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2021
*Number of Plane Passenger in H.A.S. Hanandjoeddin
Tanjungpandan Airport, 2021*



Sumber/Source : Bandar Udara H.A.S.Hanandjoeddin Tanjungpandan/ *H.A.S.Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport*

8.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Belitung (km), 2019-2021**
Length of Roads by Level of Government Authority in Belitung Regency (km), 2019-2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Negara/State	106,56	106,56	106,56
Provinsi/Province	135,16	135,16	135,16
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	666,02	666,02	666,02
Jumlah/Total	907,74	907,74	907,74

Sumber/Souce: Kementrian PUPR Ditjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bangka Belitung, UPT Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

Tabel 8.1.2

**Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan dan Jenis
Permukaan Jalan di Kabupaten Belitung (km), 2020-2021**
**Length of Roads by Level of Government and Type of Road
Surface in Belitung Regency (km), 2020-2021**

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	Jalan Nasional <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Aspal/Paved	106,56	106.56	135,16	135.16	627,21	627.21
Kerikil/Gravel	-	-	-	-	-	-
Tanah/Soil	-	-	-	-	38,81	38.81
Lainnya/Others	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	106,56	106,56	135,16	135,16	666,02	666,02

Sumber/Source: Kementerian PUPR Ditjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bangka Belitung, UPT Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Belitung (km), 2020-2021
Length of Roads by Level of Government and Condition of Roads in Belitung Regency (km), 2020-2021

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	Jalan Nasional <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Baik/ <i>Good</i>	91,75	95,53	93,96	109,96	580,25	587,844
Sedang/ <i>Moderate</i>	13,93	10,98	37,94	25,20	26,95	26,940
Rusak/ <i>Damaged</i>	0,88	0,05	3,26	-	58,82	34,510
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	-	-	-	-	-	16,730
Jumlah/<i>Total</i>	106,56	106,56	135,16	135,16	666,02	666,02

Sumber/*Source*: Kementerian PUPR Ditjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bangka Belitung, UPT Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

Tabel 8.1.4

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan dan Kelas Jalan di Kabupaten Belitung (km), 2020-2021
Length of Roads by Level of Government and Class of Roads in Belitung Regency (km), 2020-2021

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	Jalan Nasional <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Kelas I/ <i>Class I</i>	-	-	-	-	-	-
Kelas II/ <i>Class II</i>	106,56	106,56	-	-	-	-
Kelas III/ <i>Class III</i>	-	-	135,16	135,16	666,02	666,02
Kelas Tidak Diperinci/ <i>Undetailed Class</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	106,56	106,56	135,16	135,16	666,02	666,02

Sumber/*Source*: Kementerian PUPR Ditjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bangka Belitung, UPT Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

Tabel 8.1.5 Kunjungan Kapal di Pelabuhan Tanjungpandan, 2021
Table 8.1.5 Arrivals of Ship to Tanjungpandan Port, 2021

Jenis pelayaran Flag of Ship	Jumlah Kapal (Unit) Ships (Units)	Berat (Grt) Weight (Grt)
(1)	(2)	(3)
1. Luar Negeri / Foreign Flag	17	13 398
a. Reguler	17	13 398
b. Non Reguler	-	-
2. Pelayaran Dalam Negeri / Inter Island	642	525 359
3. Pelayaran Rakyat / Small Vessel	316	49 482
Jumlah / Total	2021	588 239
	2020	434 669

Sumber/Source: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan/ *Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan*

Tabel 8.1.6**Arus Penumpang di Pelabuhan Tanjungpandan, 2021
Passenger Traffict to Tanjungpandan Port, 2021**

Jenis pelayaran <i>Flag of Ship</i>	Satuan/Unit	Jumlah Penumpang <i>Number of Passenger</i>
(1)	(2)	(3)
a. Luar negeri/International		
Embarkasi/Embarkation	Orang/ Person	-
Debarkasi/Debarkation	Orang/ Person	-
b. Dalam Negeri/Domestic		
Embarkasi/Embarkation	Orang/ Person	13 358
Debarkasi/Debarkation	Orang/ Person	15 403
Jumlah / Total	2021	28 761
	2020	24 690

Sumber/Source: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan/ *Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan*

Tabel 8.1.7

**Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.A.S.
Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2021**
**Air Traffic in H.A.S. Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport,
2021**

Bulan <i>Month</i>	Penerbangan <i>Flight</i>		Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	173	173	8 848	9 345
Februari/February	154	154	9 766	8 489
Maret/March	186	186	14 008	12 239
April/April	183	183	13 318	14 599
Mei/May	154	154	12 280	11 104
Juni/June	263	263	17 965	16 768
Juli/July	113	113	5 077	4 491
Agustus/August	108	108	2 862	2 955
September/September	152	152	7 918	7 954
Oktober/October	213	213	14 775	15 369
November/November	235	235	19 087	19 234
Desember/December	262	262	21 761	21 560
Jumlah/Total 2021	2 196	2 196	147 665	144 107
2020	2 227	2 227	156 197	158 067

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.7*

Bulan <i>Month</i>	Bagasi (kg) <i>Baggage (kg)</i>		Barang (kg) <i>Cargo*) (kg)</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	58 568	64 841	256 755	106 626
Februari/February	86 872	85 211	272 778	150 344
Maret/March	99 340	97 652	278 576	149 454
April/April	117 502	119 315	348 005	128 261
Mei/May	101 520	97 373	291 777	157 074
Juni/June	117 534	113 887	301 529	119 724
Juli/July	34 193	26 385	328 002	136 112
Agustus/August	25 524	23 981	350 226	142 724
September/September	55 821	60 045	367 260	123 545
Oktober/October	103 826	107 233	373 286	117 260
November/November	118 692	141 862	372 074	128 873
Desember/December	149 870	142 000	434 952	118 381
Jumlah/Total 2021	1 069 262	1 079 785	3 975 220	1 578 378
2020	865 172	856 352	1 966 492	980 578

Catatan/*Note*: Termasuk Pos Paket/*Included Mail Package*Sumber/*Source*: Bandar Udara H.A.S.Hanandjoeddin Tanjungpandan/ *H.A.S.Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport*

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018-2021**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Belitung Regency, 2018-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Membalong	1	1	1	1
Tanjungpandan	-	-	-	1
Badau	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-
Belitung	1	1	1	2

Sumber/Source: Kantor Pos Tanjungpandan/ Post Office of Tanjungpandan

BAB 9

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA



LAJU INFLASI TAHUNAN KOTA
TANJUNGPANDAN TAHUN 2021
ADALAH 4,01 PERSEN

<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan.</p> <p>2. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.</p> <p>3. Koperasi Unit Desa adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencangkup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah.</p> <p>4. KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.</p> | <p>1. Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.</p> <p>2. Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.</p> <p>3. Village Unit Cooperative is a multi-business cooperative consisting of villagers and located in a rural area, the working area usually covers one sub-district area. The formation of the KUD is an integration of several small and large numbers of agricultural cooperatives in the countryside. In addition, the KUD was officially encouraged by its development by the government.</p> <p>4. KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants. Formerly known as KPN</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dulu dikenal dengan nama KPN
(Koperasi Pegawai Negeri).

(*Koperasi Pegawai Negeri*).

5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
6. Koperasi Karyawan (Kopkar) yaitu koperasi yang bertujuan mengembangkan perekonomian serta membantu para anggotanya yaitu karyawan suatu perusahaan .
7. Data harga yang disajikan meliputi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi .
8. IHK merupakan indikator inflasi yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa-jasa yang dikonsumsi rumahtangga di 2 (dua) kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Kota Pangkalpinang dan Kota Tanjungpandan.
5. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders*
6. *Employee Cooperative (Kopkar) is a cooperative that aims to develop the economy and help its members, namely employees of a company.*
7. *The price data presented includes the Consumer Price Index (CPI) and the inflation rate.*
8. *CPI is the inflation indicator which is calculated each month based on the development prices of goods and services consumed by households in the two (2) cities in Bangka Belitung Province, those are Pangkalpinang and Tanjungpandan.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah koperasi di Kabupaten Belitung pada tahun 2021 mencapai 138 unit yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Belitung. Kecamatan yang paling banyak memiliki koperasi adalah Kecamatan Tanjungpandan yang merupakan pusat perekonomian Kabupaten Belitung.

Dalam perekonomian, faktor harga sangat menentukan bagi dunia bisnis maupun konsumen. Daya beli masyarakat dapat dipengaruhi oleh perubahan indeks harga konsumen/inflasi. Inflasi yang tinggi akan membatasi gerak investor dan akan mengurangi daya beli masyarakat, sebaliknya bila tingkat inflasi rendah akan merangsang dunia usaha untuk melakukan investasi.

Inflasi Kota Tanjungpandan sebesar 4,01 pada tahun 2021, lebih tinggi daripada tahun sebelumnya, yakni sebesar 2,11 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi terbesar adalah Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 7,28 persen.

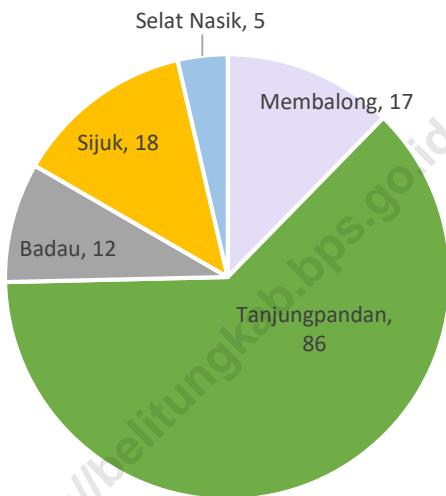
The number of cooperatives in Belitung Regency in 2021 reached 138 units spread across all subdistricts in Belitung Regency. The subdistrict that has the most cooperatives is Tanjungpandan Subdistrict which is the center of the economy in Belitung Regency.

In economic factor, the price factor is crucial for the world of business and consumers. The purchasing power of the people can be influenced by changes in the consumer price index / inflation. The high inflation will limit the movement of investors and will reduce the purchasing power of people, otherwise when a low inflation rate will stimulate businesses to invest.

Inflation Tanjungpandan amounted to 4.01 in 2021, higher than the previous year, which amounted to 2.11 percent. Expenditure groups that experienced the biggest inflation is Foods, Beverages, and Tobacco are 7.28 percent.

Gambar 9.1
Figures

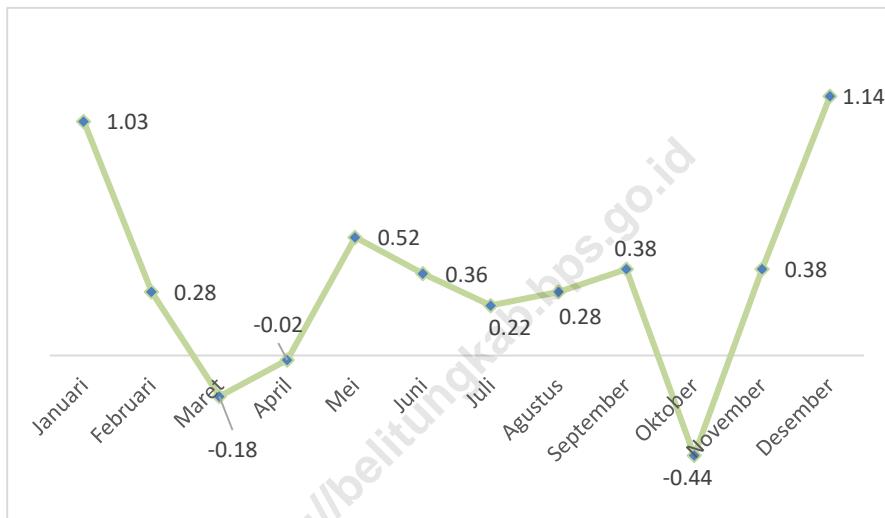
Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2021
Number of Cooperative by Subdistrict in Belitung Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung

Gambar 9.2
Figures

Laju Inflasi per Bulan di Tanjungpandan, 2021
Monthly Inflation Rate by in Tanjungpandan, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018-2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Belitung Regency, 2018-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Membalong	15	17	17	17
Tanjungpandan	81	82	84	86
Badau	11	12	12	12
Sijuk	18	18	18	18
Selat Nasik	4	4	4	5
Belitung	129	133	135	138

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung

Tabel 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Belitung, 2021**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Belitung Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD (2)	KPRI (3)	KOPKAR (4)	KOPPAS (5)	Lainnya <i>Other</i> (6)	Jumlah <i>Total</i> (7)
(1)						
Membalong	-	-	-	-	17	17
Tanjungpandan	2	15	8	-	61	86
Badau	-	1	2	-	9	12
Sijuk	-	1	-	-	17	18
Selat Nasik	-	-	-	-	5	5
Belitung	2	17	10	0	109	138

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung

**Tabel
Table 9.3**

**Indeks Harga Konsumen (IHK, 2018=100) Menurut
Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2021**
**Consumer Price Indices by Group of Expenditure in
Tanjungpandan, 2021**

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Makanan, Minuman, & Tembakau <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin <i>Rumah Tangga Equipment, Tools, Routine Household Care</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	111,38	103,25	104,12	105,37
Februari/February	111,98	103,25	104,65	105,49
Maret/March	110,69	103,26	104,82	105,57
April/April	110,62	103,28	105,06	105,57
Mei/May	111,53	103,30	103,60	105,62
Juni/June	113,30	103,30	102,98	106,01
Juli/July	113,56	103,30	102,98	106,39
Agustus/August	113,86	103,30	103,31	106,47
September/September	114,94	103,30	103,35	106,26
Oktober/October	113,24	103,25	103,36	106,52
November/November	114,01	103,25	103,71	106,58
Desember/December	116,82	103,25	104,60	106,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	105,32	106,58	99,24	119,31
Februari/February	105,83	106,40	99,47	119,31
Maret/March	105,92	106,05	99,30	119,47
April/April	105,92	105,98	99,30	119,53
Mei/May	106,16	108,88	99,26	120,05
Juni/June	106,27	106,86	98,85	120,05
Juli/July	106,96	107,96	98,82	119,33
Agustus/August	107,36	108,56	99,05	119,37
September/September	107,37	108,56	99,18	119,39
Oktober/October	107,49	109,43	99,24	119,48
November/November	107,02	109,60	99,51	119,48
Desember/December	107,23	110,10	99,19	119,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Provision of Food and Beverage/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Service</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	110,62	107,55	109,58	107,74
Februari/February	110,62	107,55	109,23	108,04
Maret/March	111,75	110,81	109,49	107,85
April/April	111,75	110,83	108,82	107,83
Mei/May	111,75	112,65	109,10	108,39
Juni/June	111,75	112,77	110,45	108,78
Juli/July	111,92	112,77	110,49	109,02
Agustus/August	112,64	112,77	110,98	109,32
September/September	112,64	113,05	111,02	109,74
Oktober/October	112,64	113,24	111,32	109,26
November/November	112,64	113,24	112,00	109,67
Desember/December	112,64	113,24	112,41	110,92

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.4

Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2021
Monthly Inflation Rate by Group of Expenditure in Tanjungpandan, 2021

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Makanan, Minuman, & Tembakau <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Equipment, Tools, Routine Household Care</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2,29	0,06	1,31	0,05
Februari/February	0,54	0	0,51	0,11
Maret/March	-1,15	0,01	0,16	0,08
April/April	-0,06	0,02	0,23	0
Mei/May	0,82	0,02	-1,39	0,05
Juni/June	1,59	0	-0,60	0,37
Juli/July	0,23	0	0	0,36
Agustus/August	0,26	0	0,32	0,08
September/September	0,95	0	0,04	-0,20
Oktober/October	-1,48	-0,05	0,01	0,24
November/November	0,68	0	0,34	0,06
Desember/December	2,46	0	0,86	-0,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,17	-0,80	-0,52	0,08
Februari/February	0,48	-0,17	0,23	0
Maret/March	0,09	-0,33	-0,17	0,13
April/April	0	-0,07	0	0,05
Mei/May	0,23	2,74	-0,04	0,44
Juni/June	0,10	-1,86	-0,41	0
Juli/July	0,65	1,03	-0,03	-0,60
Agustus/August	0,37	0,56	0,23	0,03
September/September	0,01	0	0,13	0,02
Oktober/October	0,11	0,80	0,06	0,08
November/November	-0,44	0,16	0,27	0
Desember/December	0,20	0,46	-0,32	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Provision of Food and Beverage / Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Service</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0	0,15	0,81	1,03
Februari/February	0	0	-0,32	0,28
Maret/March	1,02	3,03	0,24	-0,18
April/April	0	0,02	-0,61	-0,02
Mei/May	0	1,64	0,26	0,52
Juni/June	0	0,11	1,24	0,36
Juli/July	0,15	0	0,04	0,22
Agustus/August	0,64	0	0,44	0,28
September/September	0	0,25	0,04	0,38
Oktober/October	0	0,17	0,27	-0,44
November/November	0	0	0,61	0,38
Desember/December	0	0	0,37	1,14

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

**Tabel
Table 9.5**

**Laju Inflasi Tahunan Kota Tanjungpandan Menurut
Kelompok Pengeluaran, 2021**
**Yearly Inflation Rate in Tanjungpandan Municipality by
Group of Expenditure, 2021**

	Tahun/Kelompok <i>Commodity/Month</i>	2021
	(1)	(5)
I	Umum/General	4,01
II	Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	7,28
III	Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	0,06
IV	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga/ <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	1,78
V	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Equipment, Tools, Routine Household Care</i>	1,17
VI	Kesehatan/ <i>Health</i>	1,99
VII	Transportasi/ <i>Transportation</i>	2,48
VIII	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan/ <i>Information, Communication, and Financial Service</i>	-0,57
IX	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya/ <i>Recreation, Sports and Culture</i>	0,23
X	Pendidikan/ <i>Education</i>	1,83
XI	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran/ <i>Provision of Food and Beverage / Restaurant</i>	5,45
XII	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya/ <i>Personal Care and Other Service</i>	3,41

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

BAB 10

PENGELUARAN PENDUDUK



RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DI KABUPATEN
BELITUNG UNTUK KOMODITAS MAKANAN TAHUN 2021

RP 828.742,-



RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DI KABUPATEN
BELITUNG UNTUK KOMODITAS BUKAN MAKANAN TAHUN 2021

RP 797.998,-

<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. Konsumsi/ pengeluaran terdiri dari banyak komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Market* The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.
2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and nonfood consumption..*
3. *Consumption/expenditure on food covers many commodities, both quantity data and values are collected.*
4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data. t*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pengelompokan golongan pengeluaran per kapita berdasarkan klasifikasi wilayah menunjukkan stratifikasi konsumsi pengeluaran sekaligus mengetahui sebaran dari pola konsumsi penduduk suatu wilayah. Rata-rata perkapita penduduk Kabupaten Belitung tahun 2021 sebesar Rp1.626.741.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk kelompok makanan di Kabupaten Belitung adalah Rp 828.742 dimana proporsi terbesar adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi yaitu Rp 222.044.

Pada kelompok nonmakanan, lebih dari 50 persen pengeluaran dialokasikan untuk perumahan dan aneka komoditas dan jasa. Secara umum pengeluaran kelompok nonmakanan lebih tinggi daripada pengeluaran untuk kelompok makanan.

Classification of expenditure per capita based on stratification region showed consumption expenditure as well as the distribution of the consumption patterns of the population of an area. The average per capita population of Belitung Regency in 2021 is Rp1,626,741.

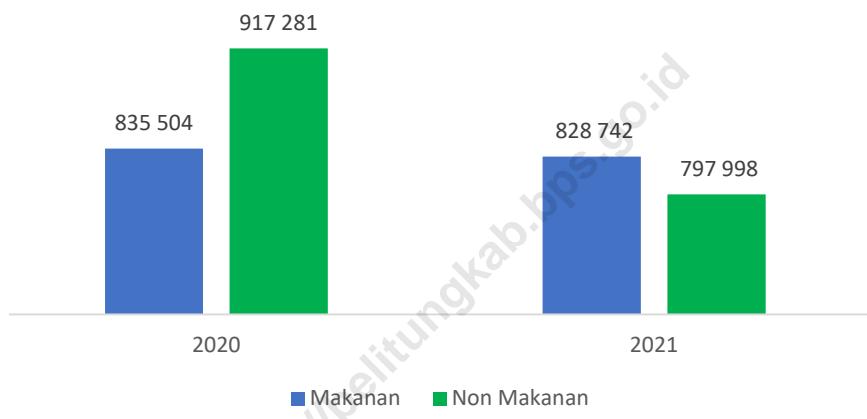
Average expenditure per capita a month for food groups in Belitung is Rp 828,742 which is the largest proportion of expenditure on food and beverages which is Rp 222,044.

As for the non-food group, more than 50 percent of expenditures are allocated for housing, fuel, lighting and water. In general, expenditure on non-food group was higher than expenditure on food groups..

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021

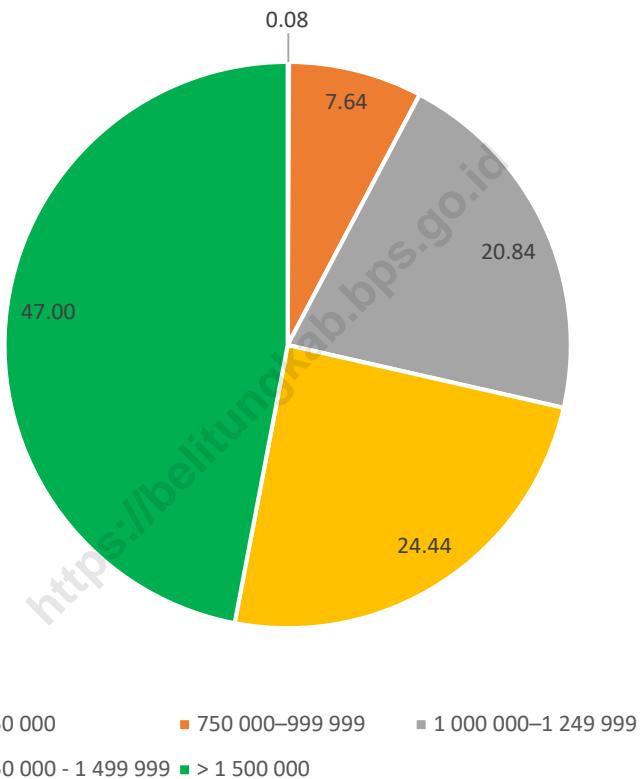
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiah) in Belitung Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung, 2021
Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Belitung Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021*****Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Belitung Regency, 2020 and 2021***

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020 (1)	2021 (2)	2021 (3)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	75 884	78 951	
Umbi-umbian/Tubers	6 259	8 144	
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	108 532	117 204	
Daging/Meat	37 507	35 255	
Telur dan susu/Eggs and milk	48 944	52 201	
Sayur-sayuran/Vegetables	61 974	75 209	
Kacang-kacangan/Legumes	8 105	10 438	
Buah-buahan/Fruits	41 136	38 231	
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	17 536	20 413	
Bahan minuman/Beverage stuffs	19 900	20 917	
Bumbu-bumbuan/Spices	18 928	20 297	
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	17 768	19 617	
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	256 485	222 044	
Rokok dan Tembakau/Cigarettes and Tobacco	116 547	109 823	
Jumlah makanan/Total food	835 504	828 742	
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas Perumahan/Housing and household facilities	493 964	453 194	
Aneka Barang dan jasa/Goods and services	186 198	153 385	
Pakaian, alas kaki, dan penutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	52 897	3 871	
Barang tahan lama/Durable goods	84 335	73 949	
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	62 580	63 635	
Keperluan pesta dan upacara/Parties and ceremonies	37 307	15 125	
Jumlah bukan makanan/Total non-food	917 281	797 998	
Jumlah/Total	1 752 785	1 626 741	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2**Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Belitung Regency, 2020 and 2021**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	4,33	4,85
Umbi-umbian/Tubers	0,36	0,50
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	6,19	7,20
Daging/Meat	2,14	2,17
Telur dan susu/Eggs and milk	2,79	3,21
Sayur-sayuran/Vegetables	3,54	4,62
Kacang-kacangan/Legumes	0,46	0,64
Buah-buahan/Fruits	2,35	2,35
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,00	1,25
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,14	1,29
Bumbu-bumbuan/Spices	1,08	1,25
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,01	1,21
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,63	13,65
Rokok dan Tembakau/Cigarettes and Tobacco	6,65	6,75
Jumlah makanan/Total food	47,67	50,94
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas Perumahan/Housing and household facilities	28,18	27,86
Aneka Barang dan jasa/Goods and services	10,62	9,43
Pakaian, alas kaki, dan penutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,02	0,24
Barang tahan lama/Durable goods	4,81	4,55
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,57	3,91
Keperluan pesta dan upacara/Parties and ceremonies	2,13	0,93
Jumlah bukan makanan/Total non-food	52,33	49,06
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung, 2020 dan 2021
Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Belitung Regency, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 750 000	1,67	0,08
750 000–999 999	10,61	7,64
1 000 000–1 249 999	17,43	20,84
1 250 000 - 1 499 999	20,97	24,44
> 1 500 000	49,32	47,00
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://belitungkab.bps.go.id>

BAB 11

PERDAGANGAN



PENGADAAN BAHAN POKOK MELALUI PELABUHAN TANJUNGPANDAN TAHUN 2021

BERAS

18.486 TON

GULA PASIR

3.677 TON

MINYAK GORENG

5.439 TON

KACANG

1.831 TON

TEPUNG TERIGU

5.425 TON

GARAM

6.093 TON

<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pasar Tradisional/Pasar Rakyat adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN dan BUMD termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli dagangan melalui tawar menawar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, kue-kue, dan lain-lain.
2. Pusat Perbelanjaan adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horisontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.
3. Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk *Traditional Market / People Market is a market developed and managed by the Government, Regional Government, Private Sector, BUMN and BUMD, including cooperation with the private sector with business premises in the form of shops, kiosks, booths and tents owned / managed by small, medium, non-governmental traders or cooperatives with small businesses, small capital and with the process of buying and selling merchandise through bargaining. Most sell daily necessities such as food in the form of fish, fruit, vegetables, eggs, meat, cloth, clothing, cakes, etc.*
4. *Shopping Center is a certain area consisting of one or several buildings that are erected vertically or horizontally, which are sold or leased to businesses or self-managed to carry out trading activities of goods.*
5. *Modern Stores are shops with self-service systems, selling types of goods in retail in the form of minimarkets, supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of grocery stores. In this activity, the modern store in question is a modern shop that has a floor area*

perkulakan. Pada kegiatan ini, toko modern yang dimaksud adalah toko modern yang memiliki luas lantai lebih dari 400 M² (empat ratus meter persegi). Dengan demikian, berdasarkan Permendag No: 70/MDAG/PER/12/2013, toko modern yang dimaksud pada kegiatan ini adalah supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.

4. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan bila mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar.

of more than 400 M² (four hundred square meters). Thus, based on Permendag No: 70 / MDAG / PER / 12/2013, the modern stores referred to in this activity are supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of grocery.

4. *Definition of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)* The Central Statistics Agency (BPS) groups MSMEs according to the number of workers. Enterprises that have 1-4 workers are classified as micro businesses, 5-19 workers as small businesses, 20-99 workers are medium businesses and if they reach 100 workers or more are classified as large businesses.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pasar tradisional atau disebut sebagai pasar rakyat merupakan wadah yang secara langsung dapat dimanfaatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memasarkan hasil pertanian, perkebunan, maupun industri rumah tangga lainnya sehingga dapat memaksimalkan potensi wilayah terkait. Pada tahun 2021, jumlah pasar tradisional di Kabupaten Belitung yaitu sebanyak 4 pasar.

Seiring berkembangnya pusat perbelanjaan dan toko swalayan, pasar rakyat menghadapi tantangan terutama dari sisi sarana dan prasarana. Hal ini terlihat dari jumlah pasar modern semakin meningkat dibandingkan pasar tradisional. Tentu saja ini salah satunya dipengaruhi oleh faktor pusat perbelanjaan dan toko swalayan, yang menawarkan kenyamanan fasilitas.

Di Kabupaten Belitung, pengadaan beras yang melalui Pelabuhan Tanjungpandan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020, yaitu naik sebanyak 2.165 ton.

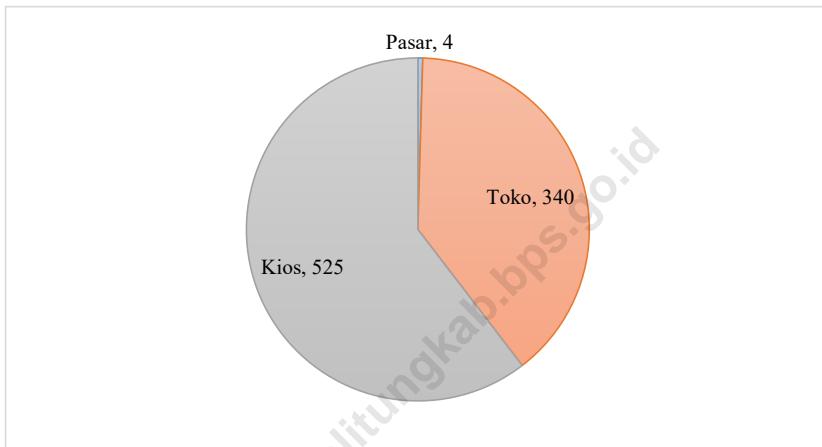
Traditional market or called people's market is a container that can be directly utilized by Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) entrepreneurs to market agricultural products, plantations, and other home industries so that they can maximize the potential of the related area. In 2021, the number of traditional markets in Belitung Regency is 4 markets.

As growth of shopping centers and supermarkets, public markets face challenges, especially in terms of facilities and infrastructure. This can be seen from the number of modern markets increasing compared to traditional markets. Of course this is one of them influenced by shopping mall and convenience store factors, which offer the convenience of facilities.

In Belitung Regency, rice procurement through Tanjungpandan Port experienced an increase compared to 2020, which increased by 2,165 tons.

Gambar
Figures 11.1

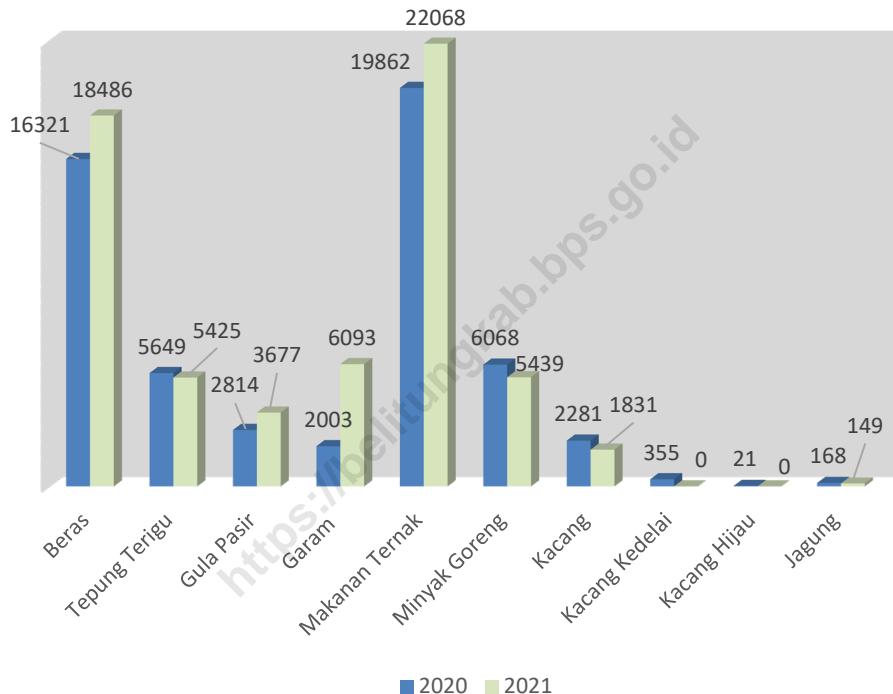
Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Belitung, 2021
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Belitung Regency, 2021*



Sumber/Source: Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung

Gambar Figures 11.2

Pengadaan Kebutuhan Pokok Melalui Pelabuhan Tanjungpandan, 2020-2021
Supplying of Basic Requirement Through Tanjungpandan Port, 2020-2021



Sumber/Source : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan/ *Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan*

Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belitung, 2018-2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belitung Regency, 2018-2021

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	4	4	4	4
Toko/Store	340	340	340	340
Kios	525	525	525	525
Jumlah/Total	869	869	869	869

Sumber/Source: Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung

Tabel 11.2

Pengadaan Kebutuhan Bahan Pokok dan Bahan Starategic Melalui Pelabuhan Tanjungpandan, 2020-2021
Supplying of Basic Requirement and Strategic Need Through Tanjungpandan Port, 2020-2021

Jenis Komoditi Kind of Commodity	Satuan Units	2020	2021
		(1)	(2)
a. Bahan Pokok			
Beras	Ton	16 321	18 486
Tepung Terigu	Ton	5 649	5 425
Gula Pasir	Ton	2 814	3 677
Garam	Ton	2 003	6 093
Makanan Ternak	Ton	19 862	22 068
Minyak Goreng	Ton	6 068	5 439
Kacang	Ton	2 281	1 831
Kacang Kedelai	Ton	355	-
Kacang Hijau	Ton	21	-
Kacang Merah	Ton	-	-
Jagung	Ton	168	149
Kedele	Ton	-	-
b. Bahan Strategis			
Semen	Ton	67 891	59 631
Pupuk	Ton	83 527	103 372
BBM	Ton	25 461	16 332
LPG	Ton	15 013	14 701

Sumber/Source: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan dan Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang/
Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan

**Tabel
Table 11.3**

**Pengadaan Hewan Ternak Melalui Pelabuhan
Tanjungpandan, 2020-2021**
**Supplying of Livestock Through Tanjungpandan Port, 2020-
2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan	2020		2021	
		(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	Ekor		1 356		2 061
Kambing	Ekor		2 343		3 744

Sumber/Source: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan/ *Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan*

BAB 12

SISTEM NERACA NASIONAL

PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO ATAS DASAR HARGA
KONSTAN 2010 MENURUT
LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN
BELITUNG TAHUN 2021**

**6.710,01
(MILIAH RUPIAH)**

** : ANGKA SANGAT SEMENTARA



<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut

TECHNICAL NOTES

1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities,*

komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions*

while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing , footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels;
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption,
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable

yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

- Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang

consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b)Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

- Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods.

modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDGR dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Manfaat penyusunan PDRB antara lain dapat mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah, melalui indikator pertumbuhan ekonomi. Angka PDRB dihitung berdasarkan dua pendekatan yaitu produksi dan pengeluaran.

PDRB pendekatan produksi dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah bruto (NTB) yang dihasilkan oleh seluruh pelaku ekonomi dalam suatu wilayah tertentu. PDRB pengeluaran dihitung dengan menjumlahkan semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: konsumsi rumah tangga; konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

Bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian Kabupaten Belitung tahun 2020 ditopang oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Konstruksi. Kedua kategori lapangan usaha ini memberikan kontribusi masing-masing sebesar 27,83 persen dan 12,93 persen.

The benefits of GRDP was able to know economic development of a region, through indicators of economic growth. The digits to the GRDP calculated based on two approaches, namely the production and expenditure.

The GRDP production approach is calculated by summing the gross value added (NTB) is generated by all economic actors in a given territory. The GRDP expenditure is calculated by summing all the components of final demand, comprising: household consumption; consumption of privat non-profit institutions, government consumption, gross fixed capital formation, changes in inventories, and net exports (exports minus imports).

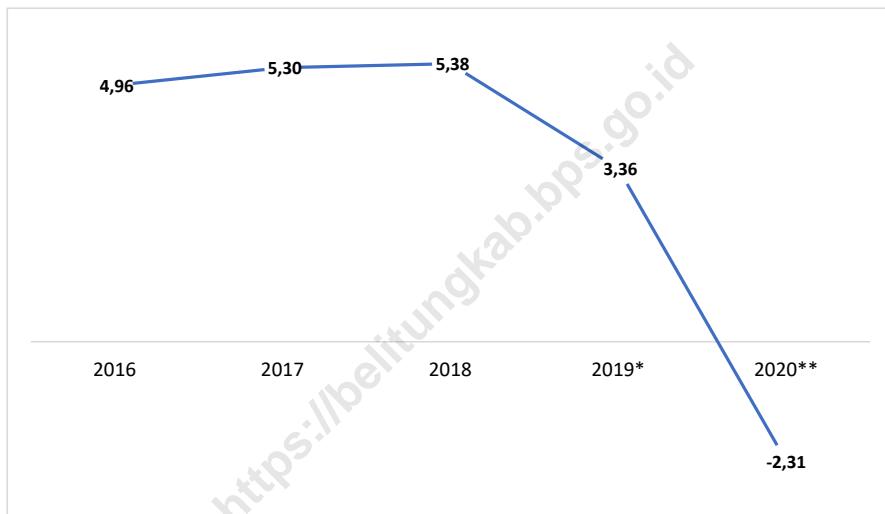
When viewed based on the field of business, it can be concluded that the economy of Belitung Regency in 2019 is supported by Agriculture, Forestry, and Fishing and Contruction. Both categories of business fields contribute 27.83 percent and 12.93 percent respectively.

PDRB ADHB Kabupaten Belitung tahun 2020 adalah 9.838.613 juta rupiah, menurun dibandingkan tahun 2019 yang nilainya 9.856.802 juta rupiah. Demikian juga dengan PDRB ADHK juga mengalami penurunan dari 6.502.017 juta rupiah di tahun 2019, menjadi 6.352.027 juta rupiah di tahun 2020.

Belitung Regency's GRDP at current price in 2020 was 9,838,613 million rupiahs, a decrease compared to 2019 with a value of 9,856,802 million rupiah. Likewise, the GRDP at constant price also decreased from 6,502,017 million rupiah in 2019, to 6,352,027 million rupiah in 2020.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Belitung (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Belitung Regency (percent), 2016–2020

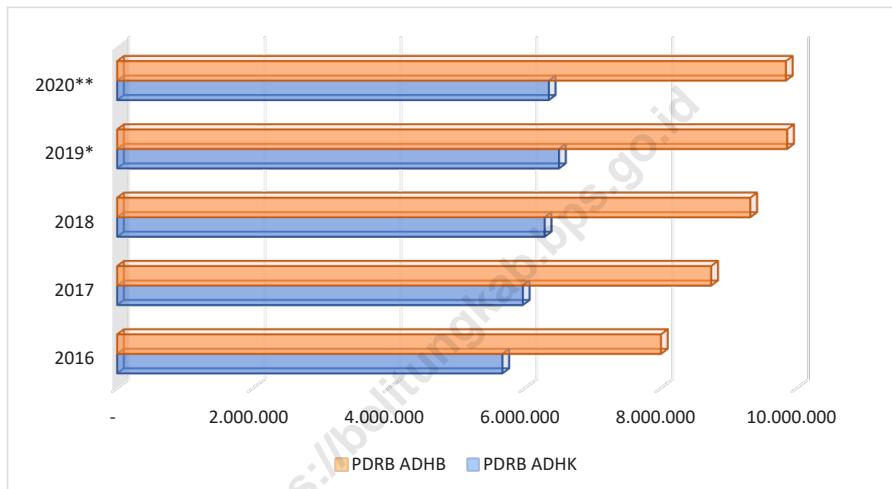


Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

Gambar
Figures 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Belitung, 2020

Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices in Belitung Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung (Miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belitung Regency (Billions rupiahs), 2017–2021

	<i>Lapangan Usaha/ Industry</i>	2017	2018 ^r	2019 *	2020 **	2021 **
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 290,45	2 357,88	2 464,90	2 730,50	3 100,35
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	698,01	677,48	650,44	584,02	684,18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 070,60	1 156,31	1 124,62	1 172,49	1 357,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,93	17,33	17,54	17,51	18,94
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,78	2,70	2,83	3,10	3,30
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	975,98	1 163,77	1 315,34	1 271,88	1 387,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 001,63	1 068,46	1 107,31	1 017,07	1 125,73
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	587,04	638,91	689,59	521,90	589,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	295,48	324,29	377,58	368,57	418,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ Industry		2017	2018^r	2019 *	2020 **	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	222,28	247,50	289,15	333,97	364,71
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	198,41	215,04	232,85	214,24	246,13
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	282,16	297,88	317,40	336,80	357,40
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	29,29	32,37	35,85	30,50	33,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	657,54	678,57	745,73	738,60	783,77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	183,79	192,86	210,58	213,49	225,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	155,51	164,41	185,85	190,78	220,94
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	73,03	78,87	89,22	81,45	86,02
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		8 739,90	9 314,62	9 856,80	9 826,87	11 003,95

Catatan/*Note*: r) angka revisi/*revision figures**) angka sementara/*preliminary figures***) angka sangat sementara/*very preliminary figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung (Miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belitung Regency (Billions rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 †	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 565,39	1 613,65	1 657,64	1 781,36	1 856,19
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	540,62	545,53	546,87	485,05	509,25
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	738,52	783,62	733,66	734,69	770,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,31	9,92	9,82	9,72	10,55
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,93	1,82	1,89	2,05	2,16
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	682,97	768,35	832,64	798,64	839,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	685,71	709,69	726,35	661,00	701,34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	365,03	394,61	399,20	316,25	342,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	201,15	212,13	231,51	206,45	229,16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	186,41	211,49	244,71	285,43	308,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 ^r	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	138,05	144,59	154,13	142,33	155,02
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	193,98	202,64	208,54	210,86	221,95
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	20,69	21,36	21,96	17,51	18,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	365,24	383,67	418,57	398,27	420,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	113,94	119,59	129,02	124,88	127,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	114,27	118,91	130,01	131,39	148,86
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	46,46	49,30	53,91	46,13	48,16
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5 969,67	6 290,86	6 500,42	6 352,03	6 710,01

Catatan/*Note*:r) angka revisi/*revision figures**) angka sementara/*preliminary figures***) angka sangat sementara/*very preliminary figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Belitung, 2017–2021**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Belitung Regency,
2017–2021***

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 ^r	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,21	25,31	25,01	27,79	28,17
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,99	7,27	6,60	5,94	6,22
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12,25	12,41	11,41	11,93	12,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,18	0,19	0,18	0,18	0,17
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,17	12,49	13,34	12,94	12,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,46	11,47	11,23	10,35	10,23
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,72	6,86	7,00	5,31	5,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,38	3,48	3,83	3,75	3,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,54	2,66	2,93	3,40	3,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,27	2,31	2,36	2,18	2,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019^r	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,23	3,20	3,22	3,43	3,25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,34	0,35	0,36	0,31	0,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,52	7,28	7,57	7,52	7,12
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,10	2,07	2,14	2,17	2,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,78	1,77	1,89	1,94	2,01
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,84	0,85	0,91	0,83	0,78
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: r) angka revisi/revision figures

*) angka sementara/preliminary figures

**) angka sangat sementara/very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belitung Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019^r	2020[*]	2021^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,58	3,08	2,73	7,46	4,20
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,82	0,91	0,24	-11,30	4,99
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,15	6,11	-6,38	0,14	4,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,30	6,61	-1,05	-0,94	8,48
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,76	-6,01	4,03	8,63	5,35
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,15	12,50	8,37	-4,08	5,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,17	3,50	2,35	-9,00	6,10
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,74	8,10	1,16	-20,78	8,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,32	5,46	9,14	-10,82	11,00
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,33	13,45	15,71	16,64	8,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,19	4,74	6,60	-7,66	8,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,34	4,47	2,91	1,11	5,26
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,62	3,24	2,77	-20,27	5,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019^r	2020[*]	2021^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,41	5,04	9,10	-4,85	5,62
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,82	4,96	7,88	-3,21	2,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,85	4,06	9,33	1,06	13,29
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,06	6,10	9,36	-14,43	4,39
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5,30	5,38	3,33	-2,28	5,64

Catatan/*Note*: r) angka revisi/*revision figures**) angka sementara/*preliminary figures***) angka sangat sementara/*very preliminary figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah), 2017 - 2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Prices by
Expenditure (Billion Rupiah), 2017 - 2021**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 ^r (3)	2020 [*] (4)	2021 ^{**} (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 947,14	5 477,41	5 993,91	5 984,72	6 261,62
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	67,72	72,12	79,97	81,27	83,90
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 072,41	1 129,73	1 215,62	1 205,88	1 232,89
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 476,81	2 772,87	3 039,44	2 868,29	3 007,06
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	69,68	73,43	90,12	10,44	105,91
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	106,14	-210,93	-562,25	-323,73	312,58
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	8 739,90	9 314,62	9 856,80	9 826,87	11 003,95

Catatan/*Note*:r) angka revisi/*revision figures**) angka sementara/*preliminary figures***) angka sangat sementara/*very preliminary figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung (juta rupiah), 2017-2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Belitung Regency (million rupiahs), 2017-2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 ^r (3)	2020 [*] (4)	2021 ^{**} (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tanga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 128,54	3 346,08	3 503,91	3 469,14	3 587,29
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	43,96	46,27	50,57	50,13	50,71
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	668,05	679,73	703,22	676,89	687,55
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 394,57	1 493,64	1 577,32	1 484,46	1 534,90
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	44,70	51,61	65,71	10,46	85,90
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	689,85	673,52	599,68	660,94	763,65
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 969,67	6 290,86	6 500,42	6 352,03	6 710,01

Catatan/*Note*:r) angka revisi/*revision figures**) angka sementara/*preliminary figures***) angka sangat sementara/*very preliminary figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung 2017-2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Belitung Regency, 2017-2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 ^r (3)	2020 [*] (4)	2021 ^{**} (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	56,60	58,80	60,81	60,90	56,90
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,77	0,77	0,81	0,83	0,76
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	12,27	12,13	12,33	12,27	11,20
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	28,34	29,77	30,84	29,19	27,33
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,80	0,79	0,91	0,11	0,96
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1,21	-2,26	-5,70	-3,29	2,84
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung (persen), 2017-2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Belitung Regency (percent), 2017-2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 ^r (3)	2020 [*] (4)	2021 ^{**} (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,58	6,95	4,72	-0,99	3,41
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	5,46	5,27	9,29	-0,89	1,16
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,19	1,75	3,46	-3,74	1,57
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6,73	7,10	5,60	-5,89	3,40
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,30	5,38	3,33	-2,28	5,64

Catatan/*Note*:r) angka revisi/*revision figures**) angka sementara/*preliminary figures***) angka sangat sementara/*very preliminary figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

BAB/Chapter 13

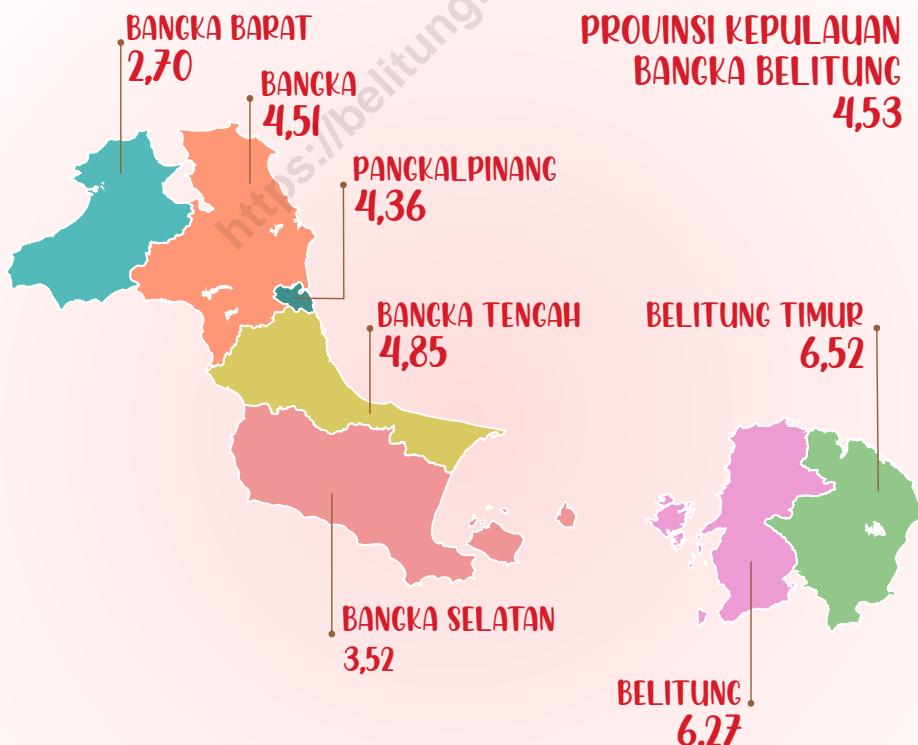
PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY / MUNICIPAL COMPARISON



Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

percentage of poor population in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2021



<https://belitungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penduduk adalah mereka yang sudah menetap di suatu wilayah paling sedikit enam bulan atau kurang dari enam bulan tetapi bermaksud untuk menetap.
2. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dibagi dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDB menunjukkan tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Garis Kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara.
1. Residents are those who have settled in an area of at least six months or less than six months but intends to settle..
2. *The growth rate of gross domestic product (GDP) at constant prices is obtained by subtracting the value in year n with the value in the year to the $(n-1)$ divided by the value in the year to the $(n-1)$ multiplied by 100 percent. The growth rate of the GDP shows the level of real development of aggregate income for each year compared with the previous year.*
3. *The poverty line is the minimum level of income deemed to be met to obtain adequate living standards in a country*

ULASAN**DESCRIPTION**

Secara umum, jumlah penduduk di Kepulauan Bangka Belitung kian meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 jumlahnya mencapai 1.473.165 orang, dimana jumlah penduduk paling banyak terdapat di kabupaten Bangka dan yang paling sedikit terdapat di kabupaten Belitung Timur.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labor supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Angka IPM memberikan gambaran komprehensip mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik. IPM Kota Pangkalpinang merupakan yang paling tinggi di Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 78,57. Sementara IPM terendah di Kepulauan Bangka Belitung adalah kabupaten Bangka Selatan, yaitu sebesar 67,06.

In general, the number of people in Bangka Belitung increasing from year to year. By 2020 the number reached 1,455,678 people, where a population of the most numerous in Bangka regency, and the least are in the Belitung Timur regency.

Labor force participation rate indicates that the higher the supply of labor (labor supply) is available to produce goods and services in an economy.

HDI provides a comprehensive overview of the level of achievement of human development as the impact of development activities that was done by a country/ region. The higher the value of the HDI of a country/region, demonstrating achievement of human development, the better. IPM of Pangkalpinang is the highest Bangka Belitung, amounting to 78.57. While the lowest HDI in Bangka Belitung is Bangka Selatan Regency, amounting to 67.06.

Gambar 13.1
Figures

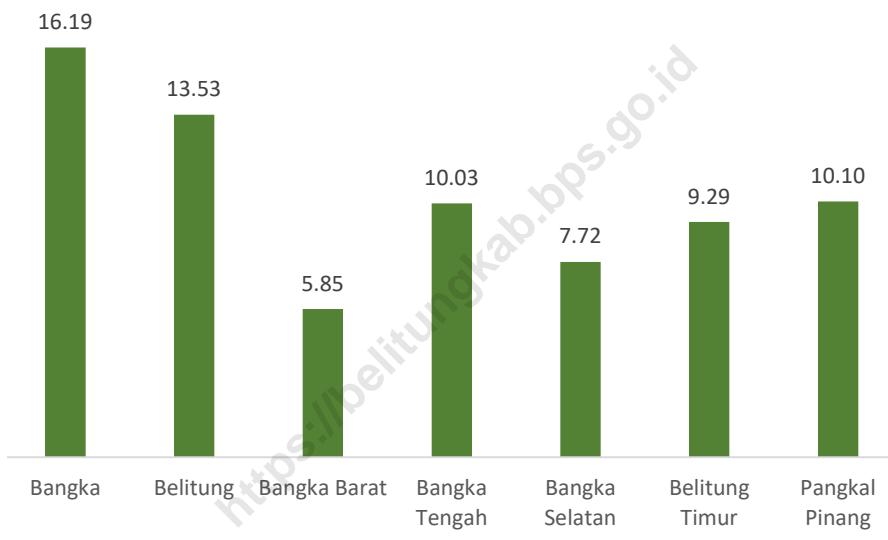
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2020
Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Gambar
Figures 13.2

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 13.1**

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2017-2021**
**Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka
Belitung Province (people), 2017-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017¹	2018¹	2019¹	2020²	2021³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	324 305	330 793	337 337	326 265	329 911
Belitung	182 418	186 155	189 824	182 079	184 004
Bangka Barat	204 778	209 011	213 163	204 612	206 786
Bangka Tengah	188 603	192 429	196 196	198 946	201 861
Bangka Selatan	201 782	205 901	209 973	198 189	200 051
Belitung Timur	124 587	127 064	129 572	127 018	128 564
Pangkal Pinang	204 392	208 520	212 727	218 569	221 988
Kepulauan Bangka Belitung	1 430 865	1 459 873	1 488 792	1 455 678	1 473 165

Sumber/Source: ¹BPS, hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010/BPS, *Population Cencus Projection 2010*

²BPS, Hasil Perapihan Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

³ BPS- Hasil Proyeksi Penduduk Interim

**Tabel
Table 13.2****Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018-2021*****Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2018-2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019^r	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	4,52	2,87	-0,71	7,48
Belitung	5,38	3,33	-2,28	5,64
Bangka Barat	5,20	7,06	-5,37	0,21
Bangka Tengah	3,42	1,21	-2,86	4,76
Bangka Selatan	4,52	2,53	-1,94	3,61
Belitung Timur	4,22	3,26	-0,64	4,55
Pangkalpinang	5,08	3,26	-3,01	9,27
Jumlah/Total	4,69	3,62	-2,59	5,09

Catatan/Note: r) angka revisi/revision figures

*) Angka sementara / Preliminary figures

**) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

**Tabel
Table 13.3**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2017-2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2017-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	16,50	18,02	16,52	15,41	16,19
Belitung	14,10	14,00	11,88	12,07	13,53
Bangka Barat	6,10	6,35	5,65	5,83	5,85
Bangka Tengah	11,40	11,12	9,80	9,64	10,03
Bangka Selatan	7,90	7,58	7,02	7,49	7,72
Belitung Timur	8,40	8,93	8,51	8,56	9,29
Pangkal Pinang	9,80	10,27	9,00	9,40	10,10
Kepulauan Bangka Belitung	74,10	76,26	68,38	68,40	72,71

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017-2021**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017-2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	71,09	71,80	72,39	72,40	72,46
Belitung	70,93	71,70	72,46	72,51	72,57
Bangka Barat	67,94	68,68	69,05	69,08	69,60
Bangka Tengah	68,99	69,52	70,33	70,45	70,89
Bangka Selatan	65,02	65,98	66,54	66,90	67,06
Belitung Timur	69,57	70,22	70,84	70,92	71,42
Pangkal Pinang	76,86	77,43	77,97	78,22	78,57
Kepulauan Bangka Belitung	69,99	70,67	71,30	71,47	71,69

Sumber/Souce: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 13.5

**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota
di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017-2021**
***Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality
in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017-
2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	65,75	64,10	64,30	63,93	62,68
Belitung	69,29	70,36	68,74	69,32	66,28
Bangka Barat	68,17	70,47	66,99	65,76	65,98
Bangka Tengah	69,26	70,99	69,65	70,85	66,24
Bangka Selatan	64,70	67,40	68,12	68,86	68,96
Belitung Timur	68,00	71,93	71,37	71,33	69,23
Pangkal Pinang	63,42	63,64	68,35	62,37	65,16
Kepulauan Bangka Belitung	66,72	67,79	67,70	66,89	65,88

Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel 13.6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017-2021
 Table 13.6 Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Bangka	4,29	4,12	3,80	5,42	5,97
Belitung	2,57	2,93	2,90	4,82	3,51
Bangka Barat	4,23	3,11	2,85	4,12	3,83
Bangka Tengah	3,38	3,93	4,39	5,59	4,95
Bangka Selatan	2,74	4,35	3,87	5,42	5,29
Belitung Timur	2,62	1,50	1,71	3,93	3,78
Pangkal Pinang	5,80	4,70	5,01	6,93	6,81
Kepulauan Bangka Belitung	3,78	3,65	3,62	5,25	5,03

Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 13.7**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah),
2017–2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017–2021**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2018	2019 ^r	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	12 807,9	13 310,6	13 765,4	13 933,6	16 174,2
Belitung	8 739,9	9 314,6	9 856,8	9 826,9	11 004,0
Bangka Barat	13 221,4	13 817,3	14 157,2	13 416,4	15 444,4
Bangka Tengah	7 972,2	8 213,3	8 566,9	8 433,2	9 332,8
Bangka Selatan	8 165,2	8 457,2	8 664,4	8 687,4	9 774,0
Belitung Timur	7 151,8	7 405,9	7 713,8	7 842,6	8 884,2
Pangkal Pinang	12 108,6	12 955,3	13 648,9	13 456,0	15 385,6
Kepulauan Bangka Belitung	70 167,0	73 474,2	76 373,4	75 596,1	85 999,2

Catatan/*Note*:

r) angka revisi/revision figures

*) angka sementara/preliminary figures

**) angka sangat sementara/very preliminary figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

**Tabel
Table 13.8**

**Inflasi Bulanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
2021**
***Inflation by Month in Kepulauan Bangka Belitung Province,
2021***

Bulan <i>Month</i>	Pangkalpinang	Tanjungpandan	Gabungan 2 Kota
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1,17	1,03	1,12
Februari / February	-0,33	0,28	-0,11
Maret / March	-0,12	-0,18	-0,14
April / April	0,30	-0,02	0,18
Mei / May	0,23	0,52	0,33
Juni / June	0,23	0,36	0,27
Juli / July	-0,32	0,22	-0,12
Agustus/ August	-0,27	0,28	-0,07
September/ September	0,60	0,38	0,53
Oktober/ October	0,03	-0,44	-0,14
November / November	0,77	0,38	0,62
Desember / December	1,27	1,14	1,22

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

ST2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK >

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BELITUNG

BPS-Statistic of Belitung Regency

Jln. Hasan Basri No. 16 Lesung Batang, Tanjungpandan, Belitung

Website : <http://belitungkab.bps.go.id>

